

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
LOKASI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan, No. 61 Bausasran, Danurejan, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. Sudiati, M. Hum

*Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Mata
Kuliah PPL*



Disusun Oleh:

Huriah Raidah S

13201241060

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah, koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Huriah Raidah S
NIM : 13201241060
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni.

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini

Yogyakarta, September 2015

DPL - PPL
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru Pembimbing PPL
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Dra. Sudiati, M.Hum.
NIP 196509241993032001

Eny Darsiti, S.Pd
NITB 2096

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 15 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMP N 15 Yogyakarta

Siti Arina Budiastuti, M.Pd. BI
NIP 19660929 199903 2 004

Drs. Heri Sumanto
NIP 19590622 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini dapat tersusun dengan baik.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui dan memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam prakteknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen utama pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal di sekolah.

Pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada

1. Siti Arina Budiastuti, M.Pd, BI selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah menerima kami serta memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Dra Sudiati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2016 di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
3. Drs. Heri Sumanto, selaku koordinator kegiatan PPL yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan selama melaksanakan proses PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
4. Eny Darsiti, S.Pd terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
5. Segenap Bapak / Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 15 Yogyakarta.
6. Seluruh siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta khususnya kelas IX A dan IX J
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 SMP Negeri 15 Yogyakarta (Lilis, Lita, Vita, Mega, Belika, Eka, Ashandini, Ogi, dan Iqbal) yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PPL ini.
9. Serta semua pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena, itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun

Huriah Raidah S

NIM 13201241060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	12
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan	21
D. Hal-hal yang didapat dari kegiatan PPL.....	22
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik
- Lampiran 2 : Catatan Harian
- Lampiran 3: Format Observasi
- Lampiran 4 : Serapan Dana
- Lampiran 5 : Kaldik
- Lampiran 6 : Prota dan Prosem
- Lampiran 7 : Silabus
- Lampiran 8 : KKM
- Lampiran 9 : RPP
- Lampiran 10 : Minggu Efektif
- Lampiran 11 : Daftar Hadir
- Lampiran 12 : Kisi-kisi
- Lampiran 13 : Soal Ulangan
- Lampiran 14 : Penilaian
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 16 : Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

2016

Oleh: Huriah Raidah S/ 13201241060

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada waktu semester khusus tahun akademik 2016/2017 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berlokasi di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Praktik Pengenalan Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional. Di sinilah mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan berbagai pihak untuk menjadikan PBM yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah makna pembentukan calon guru atau tenaga kerja kependidikan yang profesional. Berhubungan dengan hal tersebut maka, praktikan memiliki program PPL untuk menuju ke arah tersebut diantaranya praktik mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki ke dalam Praktik keguruan. Selama kurang lebih 2 bulan lamanya, sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016, mahasiswa jurusan kependidikan berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Pada kesempatan ini mahasiswa mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelas yang ampuh yaitu kelas IX A dan kelas IX J dengan jadwal mengajar pada hari Senin jam ke 7-8, Selasa jam ke 1-2, dan Kamis jam ke 3- 4 dan Jumat jam ke 1-2 dan 2-4. Pada tahap pertama mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar. Kemudian, mahasiswa melakukan praktik pengajaran dengan di dampingi guru pembimbing. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar antara lain membuat RPP dan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran antara lain ceramah, diskusi, demonstrasi, Tanya jawab, penugasan, proyek, karang bergoyang, dan mind mapping. Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Yogyakarta mahasiswa mengetahui dan dapat membuat administrasi guru dalam mengajar antara lain RPP, daftar hadir siswa, dan lembar penilaian. Selain guru di luar kelas diantaranya sebagai guru piket loby dan piket perpustakaan

Kata kunci : PPL, mengajar, SMP Negeri 15 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki ketika dikampus dalam kehidupan nyata di sekolah. Mahasiswa dapat mengenali dunia mengajar sedini mungkin agar dikemudian hari akan lebih fasih dalam mengajar sesungguhnya. Mahasiswa akan jauh lebih siap menghadapi dunia mengajar yang sesungguhnya dengan bekal Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Adapun tujuan pelaksanaan PPL adalah :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan *managerial* di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan *managerial* kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait. Selama observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi penempatannya, yaitu di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

1. LETAK GEOGRAFIS

Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta berlokasi di Kampung Tegal Lempuyangan sebuah kampung yang berada di sebelah selatan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Letak SMP Negeri 15 Yogyakarta berada di Jalan Tegal Lempuyangan 61 Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan kota Yogyakarta. Adapun batas – batasnya adalah sebagai berikut

- a. Sebelah Utara : RT. 03 RW. 01 Tegal Lempuyangan
- b. Sebelah Timur : Jalan Tegal Lempuyangan
- c. Sebelah Selatan : Jalan Tegal Lempuyangan
- d. Sebelah Barat : RT. 06 RW. 02 Tegal Lempuyangan

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 12.703 meter persegi milik Sultan dan dikuasi sepenuhnya oleh pemerintah Kota Yogyakarta serta terletak di tengah kampung sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan tidak terlalu bising dan pagar tembok yang tinggi serta banyaknya pepohonan sehingga tercipta ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

2. NAMA DAN ALAMAT LENGKAP SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yk
- b. NSS, NPSN : 221046003001, 20403262
- c. Alamat Sekolah : Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61
- d. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Kota : Yogyakarta
- f. Kecamatan : Danurejan
- g. Desa : Bausasran
- h. Jalan : Tegal Lempuyangan 61
- i. Kode Pos : 55211
- j. Telepon / Fax : (0274) 512912 / (0274) 544904
- k. E-Mail : smpnegeri15yk@yahoo.co.id

3. SEJARAH SEKOLAH

Masa Sebelum Kemerdekaan

SMP Negeri 15 Yogyakarta yang beralamat di jalan Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta memiliki sejarah panjang keberadaannya. Sumber – sumber dan dokumen resmi sebagai bahan referensi sudah sangat langka, bahkan sudah tidak ditemukan lagi. Dari beberapa peninggalan yang ada misalnya : mesin – mesin praktek keterampilan, buku-buku praktek keterampilan, beberapa tulisan di dinding bangunan sebelum roboh, dapat diketahui bahwa SMP Negeri 15 Yogyakarta pada masa sebelum kemerdekaan atau lebih tepatnya masa Hindia Belanda, merupakan Sekolah Teknik atau “AMBA SCHOOL”.

Masa Sesudah Kemerdekaan

Secara singkat, kronologi keberadaan SMP Negeri 15 Yogyakarta diutarakan sebagai berikut:

- Sekitar tahun 1975, banyak Sekolah Teknik (ST) yang beralih nama dan digabung menjadi 1 sekolah dan 1 lokasi , seperti ST 7, 8, 9, 10 diubah menjadi 2 sekolah yaitu ST 7 berdiri sendiri sedangkan ST 8, 9, 10 digabung menjadi ST 8 dan berada dalam 1 lokasi. ST 7 dan ST 8 dipimpin oleh satu orang Kepala Sekolah yaitu MUSLAM. Adapun mengenai program keterampilan ST 7 dengan program keterampilan logam dan ST 8 dengan program keterampilan listrik dan Bangunan. Pada tahun 1978 ST 7 dipindah ke luar kota menjadi SMP, sedangkan lokasi di Jalan Tegal Lempuyangan sepenuhnya dipakai oleh ST Negeri 8 dengan program keterampilan logam, bangunan dan listrik.
- Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0259/O/1994 tanggal 5 Oktober 1994 tentang alih fungsi ST/SKPP menjadi SMP, maka ST Negeri 8 beralih fungsi menjadi SMP Negeri 19 Yogyakarta. Adapun program keterampilan masih tetap dijalankan seperti pada waktu masih ST.
- Pada tahun 1997 SMP Negeri 19 berubah menjadi SLTP Negeri 15 Yogyakarta berdasarkan SK Mendikbud RI No. 034/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nomenklatur SMP Menjadi SLTP serta organisasi dan tata kerja SLTP.
- Selanjutnya pada tahun 2000 SLTP berubah menjadi SMP, sehingga SLTP Negeri 15 Yogyakarta berubah menjadi SMP Negeri 15 Yogyakarta.

4. VISI SEKOLAH

“Teguh dalam Iman, Santun dalam laku, Unggul dalam ilmu, terampil dalam karya, Hijau dalam nuansa“

INDIKATOR:

- a. Unggul dalam bidang peningkatan akademik
- b. Unggul dalam bidang peningkatan aktivitas keagamaan
- c. Unggul dalam prestasi seni, budaya dan olah raga
- d. Mandiri dan berjiwa wirausaha
- e. Terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- f. Unggul dalam penyediaan media dan sarana belajar serta kegiatan siswa
- g. Lingkungan yang hijau bersih dan asri

5. MISI SEKOLAH

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut
- b. Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan
- c. Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik
- d. Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi persaingan global.
- e. Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- f. Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- g. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan bersahaja

Arah : Unggul dalam pendidikan

Bermutu dalam pelayanan

Berprestasi dalam ilmu dan amal

Berbudaya dalam iman dan taqwa

6. TUJUAN SEKOLAH

a. Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, pendidikan lebih lanjut dan memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

b. Tujuan Khusus

- a) Mengaplikasikan nilai-nilai moral keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pembudayaan adab pergaulan dan etika kepribadian luhur.
- c) Pencapaian standar proses pembelajaran tuntas dan pendekatan individual dengan strategi penyelenggaraan yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna.
- d) Memenuhi akan mutu, akses, relevansi dan tat kelola pendidikan efektif yang menyeimbangkan antara aspek pikir, karsa, karya, estetika, moral keagamaan, serta tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.
- e) Pemenuhan standar fasilitas sekolah baik sarana, peralatan, perawatan, dan pengembangan ke depan.
- f) Memiliki prestasi akademik dengan selisih rata-rata NUN (gain score achievement) + 0,50 dari 7,50 menjadi 8,00.
- g) Memiliki kreativitas dalam bidang keterampilan teknik dasar sebagai bekal hidup mandiri.
- h) Meraih prestasi akademik dan keterampilan dasar minimal di tingkat kota Yogyakarta.
- i) Memiliki tata kelola lingkungan sekolah yang sehat, indah, bersih, hijau, dan berbudaya lingkungan.
- j) Meraih prestasi sebagai sekolah berwawasan lingkungan sampai tingkat nasional.

7. PEDOMAN SEKOLAH

a. Kurikulum 2013

b. Standar Operasional Prosedur

c. Kode Etik Guru

d. Tata Tertib

a) Tata tertib Kepala Sekolah

- b) Tata tertib Guru
- c) Tata Tertib Pegawai
- d) Tata tertib Siswa
- e) Tata tertib penggunaan laboratorium
- f) Tata tertib penggunaan bengkel keterampilan
- g) Tata tertib pengunjung perpustakaan
- h) Tata tertib pengunjung Koperasi
- i) Tata tertib sekolah berwawasan lingkungan
- j) Tata tertib UKS

8. DATA KOMPONEN SEKOLAH

a. Data Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
2012/2013	180	160	340	180	157	337	168	165	333	528	482	1010
2013/2014	182	174	355	175	157	332	175	159	334	532	490	1022
2014/2015	164	176	340	177	172	349	166	158	324	507	506	1013
2015/2016	175	165	340	163	174	337	167	171	338	505	510	1015
2016/2017	178	173	351	157	166	323	159	175	334	514	514	1008

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

➤ Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Pend	Masa Kerja (Th)
1.	Kepala Sekolah	Siti Arina Budiastuti, M.Pd.BI	S2	33
2.	Wakil Kep. Sekolah I (Humas & Sarpras)	Drs. Heri Sumanto	S1	29

3.	Wakil Kep. Sekolah II (Kurikulum)	Drs. Nugroho Agus Prihanto	S1	24
4.	Wakil Kep. Sekolah III (Kesiswaan)	Drs. Sukoco	S1	29

➤ **Guru**

1) Nama-nama guru menurut Status, Pendidikan Terakhir, dan Mata Pelajaran yang diampu

No.	Nama	Status	Pend.	Mapel yang diampu Terakhir
1	Subandiyo, S.Pd	PNS	S 1	IPS
2	Sukrisno, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
3	Drs. Sardiyanto	PNS	S 1	Keterampilan
4	Drs. Sukoco	PNS	S 1	Keterampilan
5	Dra. Suparmini	PNS	S 1	Bimb. Konseling
6	Drs. Sulardi	PNS	S 1	Keterampilan
7	Drs. Suratno	PNS	S 1	Keterampilan
8	Drs. Syamsul Bakhri	PNS	S 1	Keterampilan
9	Dra. Yoga Puru Sapto	PNS	S 1	Keterampilan
10	Drs. Sarindi	PNS	S 1	P.Kn.
11	Bejo	PNS	D III	Keterampilan
12	Drs. Mulyadi	PNS	S 1	Keterampilan
13	Drs. Nugroho Agus. P	PNS	S 1	TIK
14	Dra. Titik Purwaningsih	PNS	S 1	Bahasa Jawa
15	Drs. Heri Sumanto	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
16	Siti Aminah, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
17	Saebani, S.Pd.	PNS	S 1	Keterampilan
18	Lis Kadarwati, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
19	Drs. W. Lasiman, MA	PNS	S 2	P A I
20	Drs. Jaka Puji Utama	PNS	S 1	Penjaskes-OR
21	Sri Hartati, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
22	Dra. F. Sumiyati	PNS	S 1	IPS
23	Drs. R. Toto Widi Darmanto	PNS	S 1	TIK
24	Sulistiyani, S.Pd	PNS	S 1	IPS

25	Suharyanti, S.Pd	PNS	S 2	Keterampilan
26	Dra. Ulfi Musyarofah	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
27	Drs. Heri Purnomo	PNS	S 1	Keterampilan
28	Dra. F. Widiyati	PNS	S 1	Seni Budaya
29	Sustriyana	PNS	D I	Seni Budaya
30	Drs. Agus Riwarso	PNS	S 1	Bahasa Inggris
31	Dwi Rita Surawandari, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
32	Marheni Prihatinningsih	PNS	S 1	IPS
33	Dra. Agnes Insiwi Pratiwi	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
34	Dra. Nurzainah	PNS	S 1	Matematika
35	Rr. Retno Yosiani, TS, S.Pd	PNS	S 1	IPA
36	Rimawati, S.Pd	PNS	S 1	IPS
37	Nurbowo Budi Utomo, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
38	Siti Bahiroh, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
39	Retno Titisari, S.Pd	PNS	S 1	IPA
40	Lulut Esti. H. S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Inggris
41	Drs. Henggar Pancono	PNS	S 1	Keterampilan
42	Widarsana, S. Pd	PNS	S 1	Keterampilan
43	Drs. Mujiraharja	PNS	S 1	Bahasa Inggris
44	Retno Haryati, S.Pd	PNS	S 1	IPA
45	Istutik, Spd	PNS	S 2	Penjaskes-OR
46	R. Edi Haryanto, P.P. S.Pd	PNS	S 1	IPA
47	Ida Ani Iriyanti, S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
48	Andi Suryono, SPd	PNS	S 1	Seni Budaya
49	Nurjanah, S. Pd	PNS	S 1	Bahasa Jawa
50	Retno Handayani, S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
51	Suyanto	PNS	D3	P.Kn.
52	Mulyatono	PNS	D2	Keterampilan
53	Drs. A. Walgito	PNS	S 1	P. Kn.
54	Nuryati, S. Pd	PNS	S 1	IPA
55	Endah Nugroho, S. Pd	PNS	S 1	IPS
56	Th. Tri Harjanti	PNS	S 1	Pend.A.Katholik
57	Wiwik Budi Wiyati, SPd	PNS	S 1	PKn
58	RB.Bambang Dwi Atmoko, SPd	PNS	S 1	Matematika
59	Turyantinningsih	PNS	D 3	
60	Nuri Utami, S.Ag	PNS	S 1	Bhs. Inggris

61	Dra. Endah Marwanti, M.Pd	PNS	S 2	PKn
62	Daruning Kurniatri, S.Pd	PNS	S 1	Bhs. Inggris
63	Dra. Istinganah	PNS	S1	PAI
64	Rr. Pratiwi Sri MurniH., SPAK	Naban	S 2	Pend.Ag.Kristen
65	Dewi Nurwinanti, S.Si	Naban	S1	IPA
66	Machsun, S.Ag	Naban	S 1	Pend. Agama Islam
67	Eny Darsiti, SPd	Naban	S 1	Bhs. Indonesia

➤ **Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	3	-	1	5
2.	S1	25	29	1	2	57
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D-3/Sarmud	1	2	-	-	3
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	1	-	-	1
7.	SMA/ sederajat	1	-	-	-	1
Jumlah		28	35	1	3	67

9. SARANA PRASARANA SEKOLAH

Setelah dilakukan observasi fisik di SMP Negeri 15 Yogyakarta, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah sebagai berikut:

No.	Jenis Prasarana	Ketersediaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	v	-	v	-
2	Ruang Perpustakaan	v	-	v	-
3	Ruang Laboratorium IPA	v	-	v	-
4	Ruang Laboratorium IPS	v	-	v	-
5	Ruang Pimpinan	v	-	v	-

6	Ruang Guru	v	-	v	-
7	Ruang Tata Usaha	v	-	v	-
8	Ruang Beribadah	v	-	v	-
9	Ruang Bimbingan Konseling	v	-	v	-
10	Ruang UKS/M	v	-	v	-
11	Jamban	v	-	v	-
12	Gudang	v	-	v	-
13	Ruang Musik	v	-	v	-
14	Tempat Olah Raga	v	-	v	-
15	Aula	v	-	v	-

Keterangan: *isilah dengan tanda ceklis (v) pada kolom jawaban “ada” atau “tidak” dan “baik” atau “rusak” sesuai jenis prasarana yang dimiliki sekolah/madrasah

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMP N 15 Yogyakarta memiliki 30 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 10 kelas, kelas VIII sebanyak 10 kelas, dan 10 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan presensi, dan seluruh ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan LCD dan speaker tambahan serta ada lemari untuk menyimpan *handphone* bagi siswa yang membawa agar pada waktu pelajaran dapat disimpan di dalam lemari supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, dan ruang guru.

3) Laboratorium

Laboratorium IPA (Lab. Biologi, Lab. Fisika) di SMP N 15 Yogyakarta cukup representatif, alat dan fasilitas praktikum sudah sesuai standar laboratorium. Terdapat satu laboratorium komputer/multimedia. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang

kegiatan akademik siswa di SMP N 15 Yogyakarta, kondisinya cukup baik dan representatif.

4) Musholla

Musholla sekolah berada di sebelah selatan aula. Mushala ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 15 Yogyakarta yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa dan guru.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS. Ruang penunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas yang ada di perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta

- a) Fasilitas Ruang Baca
- b) Buku-buku pelajaran yang terkait dengan pembelajaran
- c) Majalah dan koran.
- d) Fasilitas computer dan *hotspot*.
- e) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman kartu peminjaman harian dan mingguan.

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping UKS. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di depan laboratorium biologi dan fisika. Ruang UKS dipisah menjadi dua UKS putra dan UKS putri yang masing-masing terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 almari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, maupun termometer. SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki koperasi yang didukung dengan adanya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan.

9) Sarana Penunjang

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Ruang piket KBM
- c) Ruang pembayaran
- d) Pospen jaga
- e) Kantin sekolah
- f) Tempat parkir siswa
- g) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- h) Ruang aula
- i) Lapangan Sepakbola, basket, voli dan lapangan bulutangkis.

10) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 15 Yogyakarta sebanyak 18 eskul yaitu pramuka, Iqro, Jurnalistik, OSN IPA, OSN IPS, OSN MTK, karate, taekwondo, gamelan, dance, bulu tangkis, musik, basket, tari, tonti, PMR, dan english convertation. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

10. PERMASALAHAN

Selama proses observasi terdapat beberapa hal yang diperhatikan yakni perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran itu sendiri meliputi silabus dan RPP, SMP N 15 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk Kelas VII, VIII, dan IX. Dalam proses pembelajaran hal yang diamati adalah tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran itu sendiri mulai dari tahap awal dan akhir pembelajaran. Perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas dan di luar kelas.

Selain ketiga hal di atas, dalam proses observasi mahasiswa juga mendapati kurang disiplinnya siswa SMP N 15 Yogyakarta dalam memakai seragam sekolah. Terlihat banyak siswa yang tidak lengkap memakai seragam serta atribut sekolah seperti dasi, celana sekolah yang berbeda – beda warna, topi saat upacara, serta atribut tanda kelas, OSIS, dan sekolah.

Hasil selanjutnya adalah kurangnya pemanfaatan laboratorium dan fasilitas sekolah lainnya, seperti ruang keterampilan yang kurang terawat meskipun setiap hari digunakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan pengalaman dalam bentuk nyata akan dunia pendidikan, sehingga dapat menghasilkan para pendidik yang kompeten, profesional, dan berpengalaman.

1. Perumusan Program PPL

Perumusan untuk program PPL sendiri mengacu kepada berbagai hal yang masih dianggap kurang guna meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri. Adapun upaya perbaikan mutu para pendidik ini diwujudkan dalam program PPL yang tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan pelatihan tata cara mengajar dan hal-hal yang menyangkut masalah perangkat belajar, seperti pembuatan RPP dan silabus. Dalam proses pembelajaran mikro mahasiswa juga diberikan kiat – kiat serta gambaran akan situasi yang nyata akan situasi di sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal- hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah mengamati beberapa aspek yaitu

1) Perangkat Pembelajaran

Praktik mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti

Kurikulum 2013, silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal – hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu, membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya sehingga nantinya pada saat mengajar mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku/ Keadaan Peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Namun ada juga beberapa siswa yang ribut dalam kelas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap prodi dengan rentan waktu yang berbeda – beda. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

d. Tahap penerjenuan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjenuan PPL pada tanggal 23 Februari 2016. Akan tetapi, penerjenuan awal ini ditujukan untuk proses observasi mahasiswa PPL baik observasi sekolah maupun kelas. Kegiatan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 September 2016.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2016 sebagai awal tahun ajaran baru. Akan tetapi pembelajaran efektif dimulai pada pertengahan bulan Juli.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah dosen pembimbing dan guru pembimbing serta peserta didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Akan tetapi proses penyusunan sudah dilakukan sejak awal penerjunan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penyusunan laporan.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu tertentu, dimana kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan kemampuan bermusik siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Pendampingan Aubade 17 Agustus
2. Pembuatan perangkat pembelajaran
3. Penyusunan RPP
4. Praktik mengajar PPL
5. Koreksi tugas
6. Evaluasi hasil belajar siswa
7. Analisis hasil ulangan harian
8. Pembuatan Soal UTS, Kunci jawaban, dan Kisi-Kisi
9. Pembuatan Laporan PPL

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu prodi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media / alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar kelas IX J mulai dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2016 sampai dengan 9 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX J.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan. Selain itu praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 23 Juni sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pengajaran mikro pada prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 orang.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian
- 5) Membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.

- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek pengajaran mikro meliputi :
 - (a) latihan menyusun RPP
 - (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - (d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - (a) jumlah siswa, (8-7 orang)
 - (b) materi pelajaran
 - (c) materi penyajian (20-30 menit)
 - (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan dosen mikro.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajar. Kelas tersebut adalah

kelas VII D. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Ida Ani Iriyanti, S.Pd. Observasi kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan sebanyak dua sesi, sesi pertama dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016 setelah penerjanaan mahasiswa PPL UNY di SMP N 15 Yogyakarta, yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mikro (*mitroteaching*).

Sesi kedua dilakukan pada 10 Juni 2016 yang digunakan sebagai acuan mahasiswa PPL untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Tujuan observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Perhitungan waktu efektif
- b) Program tahunan dan program semester
- c) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d) Pedoman penilaian
- e) Kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban UTS

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Penggunaan bahasa
- d) Penggunaan waktu
- e) Metode pembelajaran
- f) Cara memotivasi siswa
- g) Teknik bertanya
- h) Teknik penguasaan kelas
- i) Penggunaan media
- j) Bentuk dan cara evaluasi
- k) Menutup pelajaran

3) Perilaku siswa

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan

a) Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian

guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah

1. Persiapan mengajar

- Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal berikut ini

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

- Kegiatan selama mengajar

- 1) Membuka pelajaran

- (a) Salam Pembuka
- (b) Menyiapkan kelas
- (c) Presensi
- (d) Memberikan motivasi
- (e) Apersepsi

- 2) Pokok pembelajaran

- (a) Menyampaikan materi
- (b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (diskusi aktif dua arah)
- (c) Menjawab pertanyaan siswa
- (d) Memotivasi siswa untuk aktif di kelas

- 3) Menutup pelajaran

- (a) Membuat kesimpulan
- (b) Penugasan materi
- (c) Memberi tugas dan evaluasi
- (d) Salam penutup

Praktik mengajar merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan

praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX sesuai dengan prodi yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan, dirasa cukup bagi praktikan untuk dapat belajar mengajar dan belajar kompak dalam tim melalui kegiatan PPL karena mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta

a) Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
SENIN	IX J	7-8
SELASA	IX J	1-2
JUMAT	IX J	4-5

b) Jam pelajaran selama PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta (terlampir)

c) Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab dan metode diskusi. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi pelajaran
3. Berdoa lalu dibubarkan.

d) Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal. Guru

pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar banyak kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik walaupun dijumpai berbagai hambatan, seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain

1) Mahasiswa Praktikan

- (a) Praktikan kurang dapat menguasai situasi kelas.
- (b) Praktikan masih kurang baik dalam hal menggunakan media pembelajaran karena kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui.
- (c) Pada saat penyampaian materi, praktikan sering salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

2) Peserta Didik

- (a) Ketidakhadiran beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (c) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah

- (a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

D. Hal-hal yang didapat dari kegiatan PPL antara lain:

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. .
- b. Mahasiswa dapat belajar menyusun Rencana Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar, termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta pengayaan.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana dengan baik meskipun tidak terlepas ada beberapa kendala-kendala sedikit.

a. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau di lapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga

berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu 8 kali tatap muka.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Praktikan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi.
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa lebih akrab dengan pengajar dan juga terhadap hal yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Media atau alat peraga belum begitu digunakan di SMP N 15 Yogyakarta. Hal ini dikarenakan tidak adanya ruangan untuk menampung alat peraga yang ada.
2. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
3. Kegiatan belajar dan mengajar di SMP N 15 Yogyakarta secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Siswa memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan Bahasa Indonesia karena menganggap Bahasa Indonesia itu pelajaran yang membosankan.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan UPPL dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan sehingga kredibilitas SMP Negeri 15 Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai

menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta. UNY Press.

LAMPIRAN

5	Kegiatan Sekolah										0
	a. Piket Loby		5	5			5	5	5		25
	b. Piket salam		1	1	1	1			1	1	6
	c. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	d. Upacara HUT RI 17 Agustus					4					
	e. Panitia Qurban									6	6
6	Penarikan									3	3
7	Penyusunan Laporan PPL								5	5	10
	Jumlah Jam	17	44	44	38	41	35	19	24	16	277

Yogyakarta, September 2016

Menyetujui/mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Siti Arina Budiastuti, M.Pd. BI

NIP 19660929 199903 2 004

Dra. Sudiati, M.Hum

NIP 19650924 199303 2 001

Huriah Raidah S

NIM 13201241060



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 15 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Tegal Lembrayan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 812912
 Nama DPL PPL/ Magang III :
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 10

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1-	18/8/2016	2	Pengarahan umum, menulis dan kreatif.		<i>[Signature]</i>
2-	19/8/2016	2	Evaluasi pelaksanaan PPL		<i>[Signature]</i>
3-	8/9/2016	3	Analisis Laporan dan Aspek Pembelajaran		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga Mhs PPL/ Magang III Prodi

[Signature]
 Aqina Budiasih, M.Pd.BI
 NIP. 19660929199032009
[Signature]
 Huziah Paedah, S.



PPL TAHUN 2016
LOKASI SMP N 15 YOGYAKARTA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Tegal Lempuyangan No. 61, Bausasran, Danurejan Yogyakarta

CATATAN HARIAN INDIVIDU

NAMA SEKOLAH : SMP N 15 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : HURIAH RAIDAH S
ALAMAT SEKOLAH : JL. TEGAL LEMPUYANGAN NO. 61, NIM : 13201241060
BAUSASRAN, DANUREJAN, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI
GURU PEMBIMBING : ENY DARSITI, S.Pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Jam/Menit
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
		Upacara Penyambutan siswa	1. Diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan-karyawati, mahasiswa, dan bebrapa orang tua siswa.			1 jam
		Koordinasi kelompok PPL	Terjalin kesepakatan teknik pelaksanaan			30 menit

		dengan koordinator PPL SMP N 15 Yogyakarta	PPL di SMP N 15 Yogyakarta			
2.	Sabtu, 16 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	(06.0 – 10.00)	Technical Meeting Persiapan PLS siswa baru	Pada hari itu dilakukan TM PLS siswa baru. TM dihadiri oleh seluruh panitia PLS, OSIS, dan Mahasiswa PPL UNY dan USD. Kegiatan yang dilakukan saat itu adalah membahas teknis PLS lalu membagi mahasiswa dan OSIS menjadi pendamping gugus.	-	-	4 jam
3.	Senin, 18 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	07.20 – 08.20	Upacara Pembukaan PLS	Seluruh komponen sekolah beserta seluruh mahasiswa PPL di SMP N 15 Yogyakarta mengikuti upacara pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah.	Pengondisian siswa untuk berbaris	Lebih tegas	1 jam
	09.00-11.00	Pendampingan Siswa Baru di dalam Kelas Masing-masing	Mahasiswa PPL mendampingi siswa baru masuk ke dalam kelas untuk dibacakannya tata tertib sekolah, visi misi, dan pembentukan formasi	-	-	2 jam

			kelompok.			
	12.30- 13.00	Formasi kelompok	Membuat formasi kelompok berdasarkan kesepakatan siswa dan guru wali. Tugas mahasiswa adalah menjelaskan cara permainan tradisional sesuai nama gugus.			30 menit
		Pembuatan catatan harian individu	Mahasiswa mulai mencatat kegiatan di sekolah dalam catatan harian individu			10 menit
4.	Selasa, 19 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	07.00- 08.00	PLS di hari kedua	Kegiatan di hari kedua PLS adalah mengabsen siswa dan melatih siswa menghafal Mars SMP N15 Yogyakarta.	Pengondisian siswa untuk berbaris	Lebih tegas	1 jam
	08.00-09.00	Pengenalan Lokasi Sekolah	Perkenalan lokasi sekolah didampingi oleh mahasiswa PPL dan Osis. Setiap gugus mengelilingi sekolah untuk mengetahui sarana dan prasarana sekolah			1 jam
	09.00-10.30	Pengenalan Pramuka	Pengenalan pramuka dilakukan di Masjid SMP N 15 Yogyakarta. Materi di isi oleh salah satu pembina pramuka.			1 jam
	10.30-11.30	Pengenalan Permainan	Kegiatan ini dilakukan di kelas dan diambil alih oleh mahasiswa PPL.	-		1 jam

		Tradisional	Mahasiswa PPL mengenalkan permainan tradisional agar pemahaman siswa luas terhadap budaya Indonesia		-	
	12.00-13.00	Pengkondisian siswa	Siswa diberikan informasi untuk persiapan PLS esok hari. Briefing Panitia dan ucapan terima kasih atas partisipasi dalam membantu PLS disampaikan oleh koordinator Osis.	-	-	1 jam
5.	Rabu, 20 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	08.00-10.30	Kunjung Museum Batik	Seluruh siswa baru, guru wali dan mahasiswa PPL mendampingi siswa mengunjungi museum Batik.	Pengondisian siswa untuk berbaris	Lebih tegas	2,5 jam
	11.00-12.30	Besenang-senang (memainkan permainan tradisional)	Di hari terakhir PLS siswa diajak untuk bersenang-senang (bermain dan belajar) dan pihak sekolah memberi informasi mengenai KBS esok harinya	-	-	1,5 jam
	12.30-13.00	Penutupan Panitia PLS	Ucapan terima kasih pihak sekolah kepada mahasiswa PPL yang telah membantu			30 menit
6.	Kamis, 21 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit

	07.00-07.15	Tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	Seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL mengikuti kegiatan tadarus yang rutin tiap tahunnya dilakukan			15 menit
	08.00-09.00	Pembagian Jadwal mengajar oleh guru pamong	Mahasiswa PPL UNY menemui guru pamong untuk konfirmasi jadwal pengajaran dan menanyakan pembuatan perangkat sekolah (administrasi sekolah). Pada saat bertetapan dengan Kamis Pahing yang di mana seluruh guru dan siswa memakai baju adat Jawa tidak terkecuali mahasiswa PPL			1 jam
	09.00-10.50	Observasi kelas	Mahasiswa PPL mengikuti guru mengajar dalam kelas sebagai acuan dalam mengajar. Mahasiswa bertanya-tanya tentang pembuatan RPP, media, dan lain-lain. Pada saat itu mahasiswa belum aktif mengajar			1,5 jam
	11.00-12.25	Pembuatan catatan harian individu	Tersusunnya catatan harian individu			15 menit
6.	Jumat, 22 Juli	Program 3S (Salam,	Guru dan mahasiswa menyambut siswa			30 menit

	2016	Senyum, Sapa)	sehingga terjalin hubungan baik			
	07.15-10.50	Piket Loby	Menjadi Loby dan mencatat siswa yang terlambat serta menjadi among tamu yang datang.	Masih belum terlalu mengerti tugas yang dilakukan	Bertanya pada guru yang ikut piket	3 jam
	11.35-12.50	Menjaga ruangan kelas	Menjadi kelas VIII H yang sedang mengerjakan tugas. Guru yang mengajar sedang ada rapat di luar sekolah	Siswa ribut dalam kelas	Lebih tegas memberitahu kan bahwa jika siswa ribut maka semakin lama siswa akan pulang	1 jam 35 menit
	12.55-13.20	Pembuatan Matriks	Mahasiswa mulai mencoba menyusun matrik individu PPL	Format, dan pembagian waktu	Membaca buku panduan dan bertanya kakak tingkat	20 menit
		Pembuatan catatan harian	Tersusunnya catatan harian individu	-	-	15 menit
7.	Senin, 25 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	07.00-08.00	Upacara	Upacara bendera dilakukan setiap pagi. Seluruh siswa mengikuti upacara	-	-	1 jam

			dengan hikmat			
	08.15- 13.00	Piket Loby	Menjaga dan mencatat siswa yang terlambat	Kekurangan lembar keterangan izin terlambat	Menulis di kertas lain	5 jam 15 menit
		Menyusun berkas (data siswa baru)	Guru meminta bantuan untuk menyusun dan merapikan berkas data diri siswa kelas VII	-	-	
8.	Selasa, 26 Juli 206	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.00- 07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	Setiap pagi sebelum memulai KBM, SMP N 15 Yogyakarta memulai dengan hal-hal yang positif yaitu tadarus bersama lalu dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya			
	08.00-09.50	Menjaga Kelas	Mahasiswa belum sepenuhnya mengajar karena masih harus menyusun administrasi sekolah. Mahasiswa di suruh menjaga kelas VIII F pada jam ke 3-4	Siswa ribut	Ice breaking	1 jam 50 menit
	09.50-11-.15	Mulai menyusun administrasi guru	Mahasiswa belum disuruh mengajar lantaran harus menyelesaikan administrasi guru. Akan tetapi, terkadang mahasiswa disuruh	Kesulitan dalam menyusun administrasi guru	Bimbingan	2 jam 5 menit

			membantu menggantikan mengajar			
	11.15-13.05	Menjaga kelas	Mahasiswa menggantikan guru untuk mengajar di kelas VIII G pada jam ke 7-8. Mahasiswa menjelaskan tentang pengertian teks Fabel	Siswa agak lama memahami	Menjelaskan ulang dan memberikan ilustrasi	2 jam
9.	Rabu, 27 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-		30 menit
	07.15- 09.15	Membantu mahasiswa USD mengajar kelas VIII J	Membantu menjelaskan materi tentang struktur teks fabel	-	-	2 jam
10.	Kamis, 28 Juli 2016	Mengerjakan administrasi guru	Mengerjakan administrasi guru berupa buku kerja 1,2,3 (RPP, prota, prosem, kaldik, minggu efektif, dll)			
11.	Jumat, 29 Juli 2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			
	08.00- 11.00	Pembuatan admistrasi guru	Masih merevisi rpp dan matrik semester.	Kesulitan dalam membuat matrik	konsultasi	3 jam
12.	Senin, 1-8-2016	Program 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	08.00-09.00	Ngeprint RPP, Matrik dan Prota	Ngeprint RPP akan tetapi masih banyak yang harus direvisi. Bagian yang	Pembuatan matrik	Konsultasi	1 jam

		serta prosem	direvisi adalah indikator, tujuan, dan penilaian	dan rpp		
	09.00-13.00	Lanjut mengerjakan administrasi guru	Memperbaiki bagian yang direvisi	-	-	4 jam
13.	Selasa, 2/8/16	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.15- 08.35	Pertaman mengajar	Hari pertama mengajar di kelas 9 J. Kesan pertama saat masuk kelas sangatlah tegang. Perasaan campu aduk karena pertama kalinya memegang siswa sebanyak 30 anak dengan berbagai karakter yang berbeda. Untuk materi yang diajarkan pada hari pertama masih belum ada persiapan karena hanya melanjutkan materi dari guru sebelumnya yaitu tentang mengidentifikasi kekarang teks eksemplum	Kelasnya begitu ribut. Karena mendapat kelas yang memang terkenal ribut dan susah di atur	Masih belum ada solusi	2 jam
	09.00-13.00	Menyiapkan materi pertemuan berikutnya	Pada hari selasa jam ngajar hanya sekali yaitu pada jam ke 1-2 dan satu kelas saja. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah mencari materi dan menyusun RPP	-	-	4 jam

14.	Rabu, 3/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	08.00-12.50	Piket Loby & administrasi guru	Pada hari itu tidak ada jadwal mengajar. Kegiatan yang dilakukan adalah menjaga loby. Di samping itu masih mengerjakan adminitrasi guru yaitu msih memperbaiki RPP dan dan matrik semester	-	-	4 jam
15.	Jumat, 5/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	09.15-11.00	Mengajar kelas 9 J	Mengajar kelas 9 J dengan materi “mencari insiden pada teks Putri Tanggung”. Proses KBM dibentuk kelompok untuk berdiskusi lalu dipresentasikan. Lima menit sebelum pulang anak-anak diberi ice breaking berupa permainan “lembar spidol” agar memberikan kesan yang baik dalam mengajar	Agak lama dalam memahami suruhan yang ada dalam tugas	Menjelaskan berulang kali	2 jam
16.	Senin, 8/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara dilakukan di lapangan SMP N 15 YK. Upacara berjalan dengan hikmat	-	-	1 jam

			dan lancar. Namun, dipenghujung upacara ada beberapa siswa yang jatuh pingsan dan langsung di tangani oleh tim PMR SMP N 15 YK. Diakhir acara dibacakan juga juara lomba membuat aransemen lagu se DIY dan juara lomba sepatu roda tingkat Jateng			
	11.15-13.00	Mengajar di kelas 9 J	Mengajar kelas 9 J pada jam ke 7-8. Materi yang diajarkan adalah tentang kaidah kebahasaan kalimat majemuk setara dan bertingkat. Media yang digunakan adalah power point dan siswa mencatat. Setelah itu mahasiswa meminta siswa untuk membuat contoh kalimat majemuk dan kemudian mahasiswa menjelaskan dan memberi contoh lainnya.	Kurang pemahaman tentang kaidah kebahasaan teks eksemplum	Menjelaskan dan memberi ilustrasi	2 jam
17.	Selasa, 9/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.15-09.15	Mengajar kelas 9 J	Mengajar kelas 9 J pada jam pertama. Materi yang ajarkan pada itu adalah “penyusunan teks eksemplum secara berkelompok” dengan media berupa Video Inspiratif Indonesia. Akan tetapi sebelum memulai pelajaran, mahasiswa menanyakan tentang berita apa yang	-	-	2 jam

			didapatkan siswa di hari sebelumnya sebagai bentuk intermezo. Dalam - penayangan video siswa sangat antusias dalam menyimak video yang diputar. Lalu, siswa diberikan tugas untuk menuliskan kembali apa yang telah disimak dengan menulis cerita menggunakan kata-kata sendiri.			
18.	Kamis, 11/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.20-08.00	Membersihkan Posko	Sebelum mengajar mahasiswa kerja bakti untuk membersihkan basecamp	Kurangnya alat pembersih	Pinjam sapu	40 menit
	08.35-10.15	Mengajar	Pada hari itu mengajar kelas 9a. Menggantikan mahasiswa UAD yang tidak bisa mengajar. Hari itu melanjutkan materi tentang kalimat intra dan antar kalimat. Media yang digunakan adalah power point. Lalu diberi waktu 20 menit untuk bertanya. Ada 3 anak yang bertanya dan mahasiswa menjelaskan serta memberi contoh lainnya.	-	-	2 jam
	11.00-13.00	Mengerjakan administrasi guru bersama mahasiswa PPL	Masih mengerjakan administrasi guru dalam tahap <i>finishing</i> . RPP sudah bagus dan segala perangkat sekolah lainnya. PPL USD juga gabung bersama dalam	-	-	2 jam

		USD	mengerjakan administrasi.			
19.	Jumat, 12/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.15-08.35	Mengajar kelas 9A	Mengajar pada ja pertama dengan materi “kalimat majemuk bertingkat dan setara”. Kemudian menyuruh siswa untuk membuat kalimat dengan contoh yang telah di beri	Sulit dalam membedakan antara kalimat majemuk setara dan bertingkat	Menjelaskan ulang	2 jam
	09.15-10.50	Mengajar kelas 9J	ULANGANHARIAN 1. 10 menit terakhir pembahasan tentang soal ulangan	-	-	2 jam
20.	Senin, 15/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan SMP N 15 YK. Upacara berjalan dengan hikmat dan lancar	-	-	1 jam
	08.15-11.00	Menyiapkan materi dan sharing ilmu dengan teman- teman PPL UNY	Sebelum mengajar pada jam terakhir, saya menyiapkan segala keperluan mengajar. Seperti laptop, spidol, speaker, dan lain-lain. Namun sambil berbicara dengan teman-teman PPL terkain kesan saat mengajar	-	-	2 jam 45 menit
	11.15-13.00	Mengajar kelas	Mengajar dengan materi “menelaah teks	Bingung cara	Menjelaskan	2 jam

		9J	yang berjudul Cinderella Gagas Penyabar” secara berkelompok.	menelaah	dengan pelan	
21.	Selasa, 16/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.15-09.15	Mengajar kelas 9 J	Mengajar pada jam pertama dengan materi “penyusunan teks eksemplum secara mandiri”. Media yang digunakan yaitu video inspiratif. Lalu siswa disuruh menuliskan kembali apa yang telah di tonton dengan menambah imajinasi terhadap alur.	-	-	2 jam
22.	Jumat, 19/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.15-08.35	Mengajar kelas 9A	Mengajar pada jam pertama dengan materi “penyusunan teks eksemplum secara mandiri”. Media yang digunakan yaitu video inspiratif. Lalu siswa disuruh menuliskan kembali apa yang telah di tonton dengan menambah imajinasi terhadap alur.	-	-	2 jam
	09.15-10.50	Mengajar kelas 9J	Mengajar pada jam pertama dengan materi “penyusunan teks eksemplum secara kelompok”. Media yang digunakan yaitu video inspiratif. Lalu	-	-	2 jam

			siswa disuruh menuliskan kembali apa yang telah di tonton dengan menambah imajinasi terhadap alur.			
23.	Senin, 22/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara berjalan dengan lancar. Di akhir upacara sebelum pembubaran barisan bagian kesiswaan membacakan siswa yang berprestasi dalam mengikuti lomba pembacaan UUD 45.			
	11.15-13.00	Mengajar kelas 9J	Mengajar pada jam terakhir dengan materi mengidentifikasi teks eksemplum yang berjudul “Rumah Susun”. Berdiskusi secara berkelompok	Sulit pemahaman tentang kaidah kebahasaa	Menjelaskan dan <i>searching</i>	2 jam
24.	Selasa, 23/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.15-09.15	Mengajar kelas 9j	Mengajar pada jam pertama dengan menyuruh siswa mengerjakan tugas hal 23-24 lalu mempresentasikan di depan kelas. Pada hari itu guru pamong melihat cara mengajar (mengajar terbimbing)	-	-	2 jam
	10.00-12.35	Membantu mendata kegiata	Mendata minat siswa dalam kegiata	-	-	1 jam 50

		eskul	eskul. Data kelas sebanyak 12 kelas			menit
25.	Kamis, 25/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh keluarga SMP N 15 YK.	-	-	15 menit
	08.35-10.15	Mengajar kelas 9A	Prentasi tugas hal 50 dan tanya jawab	-	-	2 jam
26.	Jumat, 26/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	09.15-10.50	Mengajar 9J	Memberikan kuis materi teks eksemplum dan pengayaan kuis	-	-	2 jam
	11.00-13	Sharing bersama teman-teman	Saling tukar pendapat tentang RPP dan administrasi guru	-	-	2 jam
27.	Senin, 29/8/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	-	-	1 jam
	08.35-10.50	Menggantikan teman mengajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencatat dan Masuk kelas 8 H lalu memberkan tugas ➤ Mencatat dan Masuk kelas 8 F 	-	-	2 jam

			lalu memberkan tugas			
	11.15-13.05	Mengajar kelas 9 J	Mengajar dengan materi mengidentifikasi dan meringkas teks eksemplum.	Ribut	Selingan ice breakin	2 jam
28.	Rabu, 31/8/2106	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	08.00-12.30	Menggantikan teman mengajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Presentasi tugas 8 H ➤ Mencatat dan Masuk kelas 8 G lalu memberkan tugas ➤ Presentasi tugas 8 F 	-	-	3 jam
29.	Kamis, 1/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			
	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh keluarga SMP N 15 YK.	-	-	15 menit
	08.35-10.15	Mengajar kelas 9A	Mengajar dengan materi meringkas teks eksemplum yang berjudul “Bubur Terakhir”	-	-	2 jam
	10.30.13.05	Piket loby	Mengantar tamu dan mendata daftar hadir tamu	-	-	2 jam

30.	Jumat, 2/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			
	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh keluarga SMP N 15 YK.	-	-	15 menit
	07.15-08.35	Mengajar kelas 9A	ULANGAN HARIAN 2 (membedakan teks) setelah mengerjakan ulangan dilanjtkan nonton bersama	-	-	2 jam
	09.15-10.50	Mengajar kelas 9J	ULANGAN HARIAN 2 (membedakan teks) etelah mengerjakan ulangan dilanjtkan nonton bersama	-	-	2 jam
31.	Senin, 5/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar	-	-	1 jam
	09.00-11.00	Mengoreksi hasil ulangan siswa	Ulangan Harian ke-2 tidaklah mengecewakan. Banyak siswa yang mendapat nilai 90 dan tuntas semua	-	-	2 jam
	11.15-13.00	Mengajar kelas 9J	Resume kembali semua materi teks eksemplum	-	-	2 jam
32.	Selasa, 6/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit

		senyum				
	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh keluarga SMP N 15 YK.	-	-	15 menit
	07.15-09.15	Mengajar kelas 9 J	Mengajar dengan materi baru yaitu tentang teks tanggapan kritis	Kurang paham	Memberikan contoh melalui media video	2 jam
	10.00-11.00	Konsultasi bersama guru pamong	Menanyakan tentang analisis daya serap siswa	-	-	jam
	12.00-13.00	Rapat	Membahasa tentang acara penarikan	Dana kurang	Iuran lagi	1 jam
33.	Kamis, 8/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			
	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh keluarga SMP N 15 YK.			
	08.35-10.15	Mengajar kelas 9A	Pada jam ke 3 & 4 tentang materi baru yaitu tanggapan kritis	-	-	2 jam
	10.35-13.00	Laporan PPL	Menyusun laporan PLL	Edit format	-	2 jam

34.	Jumat, 9/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh keluarga SMP N 15 YK.	-	-	15 menit
	07.15-08.35	Mengajar kelas 9A	Tugas membuat puisi tentang fenomena sosial dalam bentuk teks tanggapan kritis	-	-	2 jam
	09.15-10.50	Mengajar kelas 9J	Membahasa tugas hal 83 tentang teks tanggapan kritis	-	-	2 jam
35.	selasa, 12/9/2016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik			30 menit
	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh keluarga SMP N 15 YK.	-	-	15 menit
	08.00-11.00	Juri masak	Lomba masak dalam memperingati hari Idul Adha. Mahasiswa mencicipi masakan siswa kelas 9	-	-	3 jam
	11.00-13.00	Panitia membagi daging	Mahasiswa membagi daging Qurban kepada siswa dan warga setempat	-	-	2 jam

36.	Kamis, 15/92016	Program 3S salam, sapa, dan senyum	Guru dan mahasiswa menyambut siswa sehingga terjalin hubungan baik	-	-	30 menit
	08.00-09.00	Penarikan PPL	Penarikan PPL dihadiri oleh DPL PPL, Kepsek, Wakasek 1,2, dan 3.	-	-	1 jam

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
DPL - PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sudiati, M.Hum.
NIP 196509241993032001

Eny Darsiti, S.Pd
NITB 2096

Huriah Raidah S
NIM 13201241060



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Huriah Raidah S
No. Mahasiswa : 13201241060
Tgl Observasi : 23 Februari 2016

Pukul : 07.00
Tempat Praktik : SMP 15 YOGYAKARTA
Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah menggunakan silabus yang benar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP selalu dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bisa membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian Materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan pendekatan scientific yang meliputi 5 M
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	5. Penggunaan Waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana.
	6. Cara Memotivasi Peserta Didik	Memberikan tanya jawab kepada siswa dengan 'iming-iming' nilai agar lebih termotivasi belajar dan paham materi.

	7. Teknik Bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan pembelajaran.
	8. Teknik Penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah berpengalaman dalam mengelola kelas.
	9. Penggunaan Media	Dalam penggunaan media sudah jelas anak-anak pun dapat mengikuti pelajaran.
	10. Bentuk dan Cara Evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa agar lebih menguasai materi yang sudah disampaikan.
	11. Menutup Pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi (<i>post test</i>) serta memberi kesimpulan pelajaran dengan baik
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bisa dikendalikan. Tetapi memang masih ada beberapa anak yang masih berbicara sendiri terutama siswa KMS.
	2. Perilaku Peserta Didik di luar Kelas	Siswa banyak yang bermain main di luar kelas dan bercanda. Ketika jam shalat dzuhur juga sebagian siswa langsung menuju mushola meskipun ada juga yang shalat sepulang sekolah.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Eny Darsiti, S.Pd
NITB 2096

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa

Huriah Raidah S
13201241060



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

Nama Sekolah : SMP 15 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah : Jl. Tegal Lempuyangan No 61, Bausasran

Nama Mahasiswa : Huriah Raidah S
No. Mahasiswa : 13201241060

Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Cukup luas.	Baik.
2.	Potensi Peserta Didik	Siswa lebih condong ke bidang non akademik..	Di bidang akademik cukup bagus tetapi masih rata-rata karena jumlah siswa KMS di SMP Negeri 15Yogyakarta cukup banyak.
3.	Potensi Guru	Guru memiliki kemampuan mengajar yang sudah baik dan bisa menjelaskan materi dengan baik dan jelas.	Sudah baik.

4.	Potensi Karyawan	Sudah baik dan bisa bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Sudah baik.
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM di kelas sudah komplit (LCD, Proyektor, Whiteboard dll). Fasilitas yang lain seperti alat band, alat olahraga, dll juga sudah memadai.	Sudah cukup membantu dan Menunjang pembelajaran.
6.	Perpustakaan	Sudah baik, rapi dan terstruktur dengan baik. Ada gazebo untuk membaca dan ruangan khusus untuk membaca.	Sudah baik.
7.	Laboratorium	Ada banyak lab. Alat cukup lengkap, namun masih ada satu dua alat yang kondisinya sudah tidak memungkinkan serta kondisi fisik lab. Yang butuh penataan ulang.	Sudah lengkap.
8.	Bimbingan Konseling	Sudah berjalan dengan baik. Ada ruangan khusus untuk bimbingan.	Sudah bisa berjalan dengan baik.
9.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler sudah baik dan ada banyak pilihan untuk menunjang potensi siwanya	Sudah berjalan

		meskipun ada beberapa ekstrakurikuler yang kekurangan pembimbing.	dengan baik.
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Organisasi dan OSIS sudah berjalan dengan baik tetapi fasilitasnya masih standar.	Cukup baik.
11.	Organisasi dan Fasilitas UKS	UKS sudah baik, ada beberapa bed hanya perlu ditata ulang.	Cukup baik.
12.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Cukup baik.	Cukup baik.
13.	Koperasi Peserta Didik	Cukup baik.	Cukup baik.
14.	Tempat Ibadah	Ada mushola yang bersih dan besar meskipun belum sempurna karena masih dalam tahap finalisasi pembangunan. Tempat wudlu juga sudah ada.	Sangat baik.
15.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan juga sudah baik.	Cukup baik.
16.	Lain-lain		

***) Catatan : sebagai bahan penyusun program kerja PPL**

Mengetahui,
Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Drs. Heri Sumanto
NIP. 19590622 198103 1 011

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Huriah Raidah S
NIM. 13201241060



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN / PELATIHAN

Nama Mahasiswa : Huriah Raidah S
No. Mahasiswa : 13201241060
Tgl Observasi : 23 Februari 2016

Pukul : 07.00
Tempat Praktik : SMP 15 YOGYAKARTA
Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah menggunakan silabus yang benar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP selalu dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bisa membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian Materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.

3. Metode Pembelajaran	Menggunakan pendekatan scientific yang meliputi 5 M
4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Penggunaan Waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana
6. Gerak	Sudah menguasai kelas dengan baik.
7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Memberikan tanya jawab kepada siswa dengan 'iming-iming' nilai agar lebih termotivasi belajar dan paham materi.
8. Teknik Bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan pembelajaran.
9. Teknik Penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah berpengalaman dalam mengelola kelas.
10. Penggunaan Media	Dalam penggunaan media sudah jelas anak-anak pun dapat mengikuti pelajaran.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa agar lebih menguasai materi

		yang sudah disampaikan.
	12. Menutup Pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi (<i>post test</i>) serta memberi kesimpulan pelajaran dengan baik
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bisa dikendalikan. Tetapi memang masih ada beberapa anak yang masih berbicara sendiri terutama siswa KMS.
	2. Perilaku Peserta Didik di luar Kelas	Siswa banyak yang bermain main di luar kelas dan bercanda. Ketika jam shalat dzuhur juga sebagian siswa langsung menuju mushola meskipun ada juga yang shalat sepulang sekolah.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Eny Darsiti, S.Pd
NITB 2096

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Huriah Raidah S
NIM. 13401241002



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

Nama Mahasiswa : Huriah Raidah S
No. Mahasiswa : 13201241060
Tgl Observasi : 23 Februari 2016

Pukul : 07.00
Tempat Praktik : SMP 15 YOGYAKARTA
Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik		
	a. Keadaan Lokasi	Strategis, karena ada di pinggir jalan raya. Tetapi sulit dijangkau oleh angkutan umum seperti transjogja sehingga mayoritas siswanya datang dengan diantar oleh keluarga atau mengendarai kendaraan sendiri seperti sepeda.	Sudah baik.
	b. Keadaan Gedung	Kondisi gedung sudah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai lokasi pembelajaran karena bangunannya baik.	Sudah baik.

	c. Keadaan Sarana/Prasarana	Sudah cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran.	Sudah baik.
	d. Keadaan Personalia	Sudah cukup baik dan bias bekerjasama dengan baik.	Sudah baik.
	e. Keadaan Fisik Lain	Masih banyak yang layak digunakan tetapi pada titik tertentu seperti laboratorium perlu sedikit dibenahi dan ditata ulang	Sudah cukup baik.
	f. Penataan Ruang Kerja	Sudah tertata dengan baik sesuai dengan fungsinya dan mobilitas siswanya.	Sudah baik.
	g. Aspek Lain...		
2.	Observasi Tata Kerja		
	a. Struktur Organisasi Tata Kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
	b. Program Kerja Lembaga	Sudah baik.	Sudah baik.
	c. Pelaksanan Kerja	Sudah terlaksana sesuai fungsinya masing-masing.	Sudah baik.
	d. Iklim Kerja antar Personalia	Ramah dan hangat antar personalnya. Bisa bekerjasama	Sudah baik.

		dengan baik.	
	e. Evaluasi Program Kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
	f. Hasil yang dicapai	Sudah tercapai sesuai tujuannya.	Sudah baik.
	g. Program Pengembangan	Sudah baik.	Sudah baik.
	h. Aspek Lain...		

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Mengetahui,
Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Drs. Heri Sumanto
NIP. 19590622 198103 1 011

Huriah Raidah S
NIM. 13201241060

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Eny Darsiti, S.Pd
2. Nama Sekolah : SMP Negeri Yogyakarta
3. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
4. Tema :

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	✓		Baik
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya	✓		Baik
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan di belajarkan	✓		Baik
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	✓		Baik

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓		Baik
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata	✓		Baik
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		Baik
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		Baik
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		Baik
c.	Menguasai kelas dengan baik	✓		Baik
d.	Melaksanakan Pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓		Baik
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	✓		Baik

Aspek yang diamati		Ya		Tidak	Catatan
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	✓			Baik
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓			Baik
	Guru menerapkan pendekatan saintifik	✓			Baik
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	✓			Baik
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	✓			Baik
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati	✓			Baik
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis	✓			Baik
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan	✓			Baik
	Guru melaksanakan penilaian autentik	✓			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	✓			Baik
b.	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	✓			Baik

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan ketrampilan peserta didik	✓		Baik
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	✓		Baik
b.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		Baik
c.	Menghasilkan pesan yang menarik	✓		Baik
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓		Baik
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓		Baik
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran	✓		
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	✓		Baik
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	✓		Baik

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap terhadap respons peserta didik	✓		Baik
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	✓		Baik
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	✓		Baik

	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		Baik
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		Baik
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓		Baik
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		Baik
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	✓		Baik

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Huriah Raidah S
NIM 13201241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DAN PELAKSANAAN PPL TAHUN2016

Nama Mahasiswa : Huriah Raidah S
No. Mahasiswa : 13201241060
Alamat Sekolah : Jl. Lempuyangan, No 61 Yogyakarta
DPL : Dra. Sudiati, M.Hum
Koordinator PPL : Drs. Heri Sumanto

Pukul : 07.00
Tempat Praktik : SMP 15 YOGYAKARTA
Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				jumlah
			Swadaya sekolah	mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lainnya	
1.	Mengerjakan tugas dan soal ulangan dengan teks dari sumber buku lain	<ul style="list-style-type: none">• Kertas HVS 35 lembar• 2 spidol• Kertas hvs berwarna 1 rim• Kertas soal ulangan 35 lembar• 40 kertas folio bergaris	-	Rp. 65.000	-	-	Rp. 65.000

		<ul style="list-style-type: none"> • 2 Pack Bulpen snowman 					
2.	Pembuatan administrasi guru	<ul style="list-style-type: none"> • 154 lembar HVS (belum revisi) • 200 lembar HVS (sudah revisi) 	-	Rp. 40.000	-		Rp. 86.00
TOTAL							Rp. 151.000

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan
Mahasiswa

Dra. Sudiati, M.Hum
NIP 196509241993032001

Huriah Raidah S
NIM 123101241060

**KALENDER AKADEMIK SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan
Minggu		3	1 0	1 7	2 4			1-9	Libur akhir tahun 2015/2016
Senin		4	1 1	1 8	2 5		2	-6-7	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
Selasa		5	1 2	1 9	2 6		2	11-16	Hari Libur Idul Fitri 1437 H
Rabu		6	1 3	2 0	2 7		2	18-20	Hari-hari pertama masuk sekolah
Kamis		7	1 4	2 1	2 8		2		
Jum'at	1	8	1 5	2 2	2 9		2		
Sabtu	2	9	1 6	2 3	3 0		2		
									HBE= 12
AGUSTUS 2016							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan
Minggu			7	1 4	2 1	2 8			
Senin		1	8	1 5	2 2	2 9	5		
Selasa		2	9	1 6	2 3	3 0	5		
Rabu		3	1 0	1 7	2 4	3 1	5	17	Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-70

Kamis		4	1 1	1 8	2 5		4			
Jum'at		5	1 2	1 9	2 6		4			
Sabtu		6	1 3	2 0	2 7		4		HBE = 27	
SEPTEMBER 2016							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan	
Minggu		4	1 1	1 8	2 5					
Senin		5	1 2	1 9	2 6		4			
Selasa		6	1 3	2 0	2 7		4	12	Hari Besar Idhul Adha 1438 H	
Rabu		7	1 4	2 1	2 8		4	19-24	PTS Semester 1	
Kamis	1	8	1 5	2 2	2 9		5			
Jum'at	2	9	1 6	2 3	3 0		5			
Sabtu	3	1 0	1 7	2 4			4		HBE 26	
OKTOBER 2016							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan	
Minggu		2	9	1 6	2 3	3 0				
Senin		3	1 0	1 7	2 4	3 1	5	5	HUT SMP 15	
Selasa		4	1	1	2		4	7	HUT KOTA	

			1	8	5				
Rabu		5	1 2	1 9	2 6		3		
Kamis		6	1 3	2 0	2 7		4	14	Tahun Baru Hijriyah 1438 H
Jum'at		7	1 4	2 1	2 8		3		
Sabtu	1	8	1 5	2 2	2 9		5		HBE 24
Nov-16							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan
Minggu		6	1 3	2 0	2 7				
Senin		7	1 4	2 1	2 8		4	25	Hari Guru Nasional
Selasa	1	8	1 5	2 2	2 9		5		
Rabu	2	9	1 6	2 3	3 0		5		
Kamis	3	1 0	1 7	2 4			4		
Jum'at	4	1 1	1 8	2 5			4		
Sabtu	5	1 2	1 9	2 6			4		HBE 26
DESEMBER 2016							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan
Minggu		4	1 1	1 8	2 5			1 - 8	Penilaian Akhir Semester

Senin		5	1 2	1 9	2 6		2	12	Maulid Nabi Muhammad SAW	
Selasa		6	1 3	2 0	2 7		2	14-16	PERSENITAS	
Rabu		7	1 4	2 1	2 8		2	17	Penerimaan Raport	
Kamis	1	8	1 5	2 2	2 9		2	25	Hari Natal 2016	
Jum'at	2	9	1 6	2 3	3 0		2	19-31	Libur Semester Gasal	
Sabtu	3	1 0	1 7	2 4	3 1		2			
JANUARI 2017							Jml HBE	Tangga l	Uraian Kegiatan	
Minggu	1	8	1 5	2 2	2 9	1		1	Tahun Baru 2016	
Senin	2	9	1 6	2 3	3 0		5	1 - 2	Libur Semester Gasal	
Selasa	3	1 0	1 7	2 4	3 1		5			
Rabu	4	1 1	1 8	2 5			4			
Kamis	5	1 2	1 9	2 6			4			
Jum'at	6	1 3	2 0	2 7			4			
Sabtu	7	1 4	2 1	2 8			4			
FEBRUARI 2017							Jml HBE	Tangga l	Uraian Kegiatan	
									HBE	26

							E		
Minggu		5	1 2	1 9	2 6		4	8 27-28	Tahun Baru Imlek 2567 PTS Semester 2
Senin		6	1 3	2 0	2 7				
Selasa		7	1 4	2 1	2 8				
Rabu	1	8	1 5	2 2	2 9				
Kamis	2	9	1 6	2 3	3 0				
Jum'at	3	0	1 7	2 4	3 1				
Sabtu	4	1 1	1 8	2 5					
MARET 2017							Jml HBE	Tangga I	Uraian Kegiatan
Minggu		5	1 2	1 9	2 6		4	1-4 9 14-19 25	PTS Semester 2 Hari Raya Nyepi 1938 Ulangan Tengah Semester II Wafat Isa Almasih
Senin		6	1 3	2 0	2 7				
Selasa		7	1 4	2 1	2 8				
Rabu	1	8	1 5	2 2	2 9				
Kamis	2	9	1 6	2 3	3 0				
Jum'at	3	0	1 7	2 4	3 1				

HBE

24

Uraian Kegiatan

PTS Semester 2

Hari Raya Nyepi 1938

Ulangan Tengah Semester II

Wafat Isa Almasih

Sabtu	4	1	1	2			4		HBE	28	
APRIL 2017							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan		
Minggu		2	9	1	2	3					
				6	3	0					
Senin		3	1	1	2		4	3-8	Ujian Sekolah		
			0	7	4						
Selasa		4	1	1	2		4	10-13	Ujian Sekolah Susulan		
			1	8	5						
Rabu		5	1	1	2		4	12 - 16	Ujian Praktik		
			2	9	6						
Kamis		6	1	2	2	2	4				
			3	0	7						
Jum'at		7	1	2	2		4				
			4	1	8						
Sabtu	1	8	1	2	2		5		HBE	25	
			5	2	9						
MEI 2017							Jml HB E	Tangga l	Uraian Kegiatan		
Minggu		7	1	2	2			1	Hari Buruh Nasional 2017		
			4	1	8						
Senin	1	8	1	2	2		2	2	Hari Pendidikan Nasional 2017		
			5	2	9						
Selasa	2	9	1	2	3		2	4	Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW		
			6	3	0						
Rabu	3	1	1	2	3		3	5	Kenaikan Isa Almasih		
			0	7	4						
Kamis	4	1	1	2			2	9 - 12	Ujian Nasional		
			1	2							

		1	8	5					
Jum'at	5	1	1	2		4	10 - 19		Ujian Nasional Susulan
Sabtu	6	2	2			4			
		3	0	7				HBE	17
JUNI 2017						Jml HB E	Tangga I	Uraian Kegiatan	
Minggu		4	1	1	2		6 - 13		Ulangan Kenaikan Kelas
Senin		5	1	1	2	3	22 - 24		PORSENITAS
Selasa		6	1	2	2	3	25		Rapat Kenaikan Kelas
Rabu		7	1	2	2	2	27 - 30		Libur Kenaikan Kelas
Kamis	1	8	1	2	2	3			
Jum'at	2	9	1	2	3	3			
Sabtu	3	0	1	2		3			
			7	4				HBE	17
JULI 2017						Jml HB E	Tangga I	Uraian Kegiatan	
Minggu		2	9	1	2		1 - 11		Libur Akhir Semester
Senin		3	1	1	2		11		Rapat Pembagian Tugas T.P. 2016/2017
Selasa		4	1	1	2		1 - 16		Libur Akhir Semester
			1	8	5				

Rabu		5	1 2	1 9	2 6				
Kamis		6	1 3	2 0	2 7				
Jum'at		7	1 4	2 1	2 8				
Sabtu	1	8	1 5	2 2	2 9			HBE	0

HBE : HARI BELAJAR EFEKTF

HBE SEM GASAL : 127 HARI

HBE SEM GENAP : 137 HARI

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Siti Arina Budiastuti, M.Pd. BI

NIP 19660902M199903 2 004

PROGRAM SEMESTER 1

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX				
Semester Ganjil		Jam Efektif	Jam Tidak Efektif	Jam Seluruhnya
0.1	Libur Puasa dan Idul Fitri			
0.2	Orientasi Pembelajaran menurut Kurikulum 2013			
	a.	Sosialisasi Materi dan Sistem Penilaian Pembelajaran	2	2
Tema I : Berguru Pada Pengalaman				
1.	Pemodelan Teks Eksemplum			
	a.	Memahami teks eksemplum	2	2
	b.	Membedakan teks eksemplum	2	2
	c.	Mengidentifikasi teks eksemplum	1	1
	d.	Menangkap makna teks eksemplum	1	1
2.	Penyusunan Teks Eksemplum Secara Kelompok			
	a.	Menangkap makna teks eksemplum	6	6
	b.	Menyusun Teks Eksemplum	6	6
	c.	Menelaah dan merevisi teks eksemplum	4	4
	d.	Meringkas Teks Eksemplum	2	2
3.	Penyusunan Teks Eksemplum secara mandiri			
	a.	Memahami teks eksemplum	2	2
	b.	Menyusun teks eksemplum	4	4
	c.	Menelaah dan merevisi Teks Eksemplum	2	2
	d.	Meringkas teks eksemplum	4	4
ULANGAN HARIAN 1			6	6
Tema II: Menanggapi Masalah Berdasarkan Fakta				
1. Pemodelan Teks Tanggapan Kritis				
	a.	Memahami teks tanggapan kritis	4	4
	b.	Membedakan tanggapan kritis	2	2

	c.	Mengklasifikasi tanggapan kritis	4		4
	d.	Menangkap makna tanggapan kritis	2		2
2. Penyusunan Tanggapan Kritis Secara Kelompok					
	a.	Menangkap makna teks tanggapan kritis	4		4
	b.	Menyusun teks tanggapan kritis	2		2
	c.	Menelaah dan merevisi teks tanggapan kritis	4		4
	d.	Meringkas teks tanggapan kritis	2		2
3. Penyusunan Teks Tanggapan Kritis secara mandiri					
	a.	Menangkap makna teks tanggapan kritis	2		2
	b.	Menyusun teks tanggapan kritis	6		6
	c.	Menelaah dan merevisi teks tanggapan kritis	6		6
	d.	Meringkas teks tanggapan kritis	4		4
ULANGAN HARIAN 2			6		6
PTS			6		6
PAS			6		6
Remidi			6		6
Cadangan			10		10
Jumlah			120		120

Silabus Bahasa Indonesia
Kelas IX

Semester 1

Kelas : IX (sembilan)
Kompetensi Inti

KI : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
1. Teks Eksemplum					
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah	1.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap kebesaran Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia untuk mempersatukan bangsa		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4	Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4	2 JP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.1 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam menangani kejadian dan memberikan makna kejadian</p>	<p>Indonesia</p> <p>1.2.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap kebesaran Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap kebesaran Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.1.1 Tidak menyontek saat menentukan struktur</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
dalam konteks budaya masyarakat	teks 2.1.2 Tidak menyontek saat menyusun kalimat dengan kata/istilah dalam teks eksemplum 2.1.3 Berani presentasi di depan kelas 2.1.4 Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan 2.1.5 Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2.1.6 Mampu membuat keputusan dengan cepat 2.1.7 Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan	3.1.1 Menjelaskan struktur teks eksemplum 3.1.2 Menjelaskan ciri	Teks Eksemplum Struktur/bentuk	A. Pemodelan Teks		6JP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan</p>	<p>bahasa teks eksemplum</p> <p>3.2.1 Menentukan perbedaan struktur teks eksemplum dengan teks fabel</p> <p>3.2.2 Menentukan perbedaan kaidah bahasa teks eksemplum dengan teks fabel</p> <p>3.3.1 Menentukan perbedaan isi teks eksemplum dengan teks fabel</p> <p>4.1.1 Menjawab pertanyaan terkait isi teks, mulai dari pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan evaluatif.</p> <p>4.1.2 Menjelaskan makna kata/ ungkapan/ istilah/ kata sulit dalam teks.</p> <p>4.1.3 Menceritakan kembali isi teks dengan</p>	<p>teks</p> <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Orientasi - Peristiwa/ Insiden - Interpretasi/ tafsiran - Amanat <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat kompleks - Kata rujukan - Konjungsi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun konteks melalui mengamati , membaca puisi atau lagu serta membicarakan isi puisi atau lagu • Mengamati gambar sesuai dengan tema dan bertanya jawab untuk membangun konteks • Membaca teks eksemplum (sebagai pemodelan) dengan cermat utuk melihat bentuk/struktur teks (abstrak, orintasi, peristiwa/insiden, tafsiran, amanat) • Membaca teks 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami bentuk/struktur teks eksemplum • Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks eksemplum <p>Keterampilan</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	kata-kata sendiri		<p>model untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, kata kerja, kata rujukan, konjungsi)</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi sosial teks eksemplum • Menanya tentang bentuk teks eksemplum <p>Menanya tentang unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks eksemplum</p> <p>Mengumpulkan informasi</p>	<p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk/struktur dan unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks eksemplum 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang fungsi eksemplum dalam kehidupan dari berbagai sumber • Mencari informasi tentang bentuk/struktur teks eksemplum (abstrak, orintasi, peristiwa/insiden, interpretasi/tafsiran, koda/ amanat) dari berbagai sumber dan mendiskusikannya • Mencari informasi tentang unsur kebahasaan teks eksemplum dari berbagai sumber dan mendiskusikannya sebagai pendukung teks 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan fungsi sosial teks eksemplum • Mengurutkan isi teks eksemplum untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksemplum • Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, kata rujukan, kata kerja, Konjungsi) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks eksemplum secara lisan dan tulisan • Menyimpulkan perbedaan teks 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>eksemplum dengan teks lain (mis: biografi, dsiksui, dll) dan berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk teks eksemplum secara lisan dan tulisan • Menyampaikan hasil pemahaman tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks eksemplum • Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			eksemplum dengan teks lain (mis: teks biografi, teks diskusi, dll) berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahas masing-masing eks		
<p>3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.1.1 Menentukan isi masing-masing bagian teks eksemplum</p> <p>3.1.2 Menentukan ciri kebahasaan teks eksemplum</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum dari aspek kelengkapan struktur isi</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum dari aspek penggunaan bahasa (pilihan kata, keefektifan</p>	<p>Teks Eksemplum</p> <p>Struktur/bentuk teks</p> <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Orientasi - Peristiwa/ Insiden - Interpretasi /tafsiran - Koda/Amanat <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat 	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks cerita eksemplum untuk memahami kembali struktur/bentuk teks (abstrak, orientasi, peristiwa/insiden, interpretasi/tafsiran , koda/amanat) dan unsur 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam berdiskusi' • Kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok • Toleransi dalam mendengarkan pendapat teman di kelompok <p>Pengetahuan</p>	12 JP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>kalimat, kepaduan paragraf)</p> <p>4.2.1 Melengkapi teks tantangan berdasarkan data yang tersedia secara berkelompok</p> <p>4.2.2 Menyusun teks tantangan dengan memperhatikan ketepatan struktur teks dan unsur kebahasaan secara berkelompok</p> <p>4.3.1 Menelaah teks eksemplum berdasarkan struktur</p> <p>4.3.2 Menelaah teks eksemplum berdasarkan kaidah bahasa</p> <p>4.3.3 Merevisi struktur teks eksemplum berdasarkan hasil telaah</p> <p>4.3.4 Merevisi kaidah bahasa teks eksemplum</p>	<p>kompleks</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kata rujukan - Konjungsi <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan kaidah teks (struktur)</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan kaidah kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, kata sifat, kata kerja, kata keterangan waktu, kata penghubung, kata rujukan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks eksemplum sejenis dari berbagai sumber untuk melihat kembali struktur teks eksemplum untuk mempertajam pemahaman <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi teks eksemplum • Menanya tentang cara menyusun 	<p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum • Kemampuan menelaah dan merevisi teks eksemplum <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks eksemplum • Kemampuan meringkas teks eksemplum 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>berdasarkan hasil telaah</p> <p>4.4.1 Menentukan ide pokok tiap paragraf</p> <p>4.4.2 Mengubah ide pokok tiap paragraf menjadi kalimat</p> <p>4.4.3 Menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf ringkasan</p>		<p>teks teks eksemplum berdasarkan sesuai dengan kaidah teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum • Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks eksemplum • Menanya tentang cara meringkas teks eksemplum <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang isi teks eksemplum • Bertanya jawab tentang bentuk/struktur 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>teks eksemplum (abstrak, orientasi, peristiwa/insiden, , interpretasi/tafsiran koda/amanat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks eksemplum dari hasil membaca teks model • Bertanya jawab tentang bentuk teks eksemplum dari sumber lain untuk mempertajam pemahaman • Berdiskusi tentang kekurangan teks eksemplum berdasarkan bentuk/struktur teks (abstrak, orientasi, peristiwa/insiden, 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>interpretasi/tafsiran , koda/amanat) dan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata sifat, keterangan waktu, kata penghubung, kata rujukan) sebagai bagian penting dalam keutuhan teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan tulisan tentang teks eksemplum • Melakukan kegiatan pengumpulan data/informasi yang berkaitan dengan eksemplum • Berdiskusi tentang kerangka penulisan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>teks eksemplum berdasarkan bentuk/struktur teks eksemplum (abstrak, orientasi, peristiwa/insiden, intrepresiasi/tafsiran , koda/amanat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang hal-hal penting yang akan dituliskan dalam penulisan teks eksemplum berdasarkan hasil pengumpulan data • Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksemplum <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan kembali teks eksemplum untuk mempertajam 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>pemahaman tentang teks eksemplum berdasarkan teks model</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan bentuk/struktur teks eksemplum (yang lain) untuk mempertajam pemahaman • Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks cerita eksemplum sesuai dengan bentuk/struktur teks (abstrak, orientasi peristiwa/insiden, interpretasi/tafsiran , koda/amanat) • Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>digunakan dalam eksemplum untuk mendukung tulisan (penggunaan kalimat, pilihan kata, konjungi, kata rujukan, kata sifat, keterangan waktu, ejaan dan tanda baca)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan tulisan teks eksemplum berdasarkan struktur teks dan bahan-bahan yang telah diperoleh • Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum berdasarkan bentuk /struktur teks (abstrak, orientasi peristiwa/insiden, 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>interpretasi/tafsiran , koda/amanat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah dan merevisi teks eksemplum berdasarkan kaidah kebahasaan • Meringkas teks eksemplum agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil tulisan teks eksemplum secara lisan • Menyampaikan hasil telaah dan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			revisi teks eksemplum yang disusun kelompok lain berdasarkan isi bentuk/struktur teks <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan ringkasan teks eksemplum dengan kalimat yang runtut dan percaya diri • Memublikasikan hasil penyusunan teks 		
3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Menentukan struktur teks eksemplum 3.1.2 Menentukan ciri bahasa teks eksemplum 3.1.3 Menentukan manfaat teks eksemplum	Teks Eksemplum Struktur/bentuk teks <ul style="list-style-type: none"> - Abstak - Orientasi - Peristiwa/ Insiden 	C. Penyusunan Teks secara Mandiri Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks eksemplum (dari teks model) 	Sikap : Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam 	12 JP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi</p>	<p>4.2.1 Menentukan topik teks eksemplum</p> <p>4.2.2 Mengembangkan topik menjadi kerangka teks eksemplum</p> <p>4.2.3 Mengembangkan kerangka teks eksemplum menjadi dengan memperhatikan ketepatan struktur</p> <p>4.2.4 Menyusun teks eksemplum dengan memperhatikan kaidah bahasa</p> <p>4.3.1 Menyunting teks eksemplum dari segi kelengkapan struktur</p> <p>4.3.2 Menyunting teks eksemplum dari segi kebahasaan</p> <p>4.3.4 Merevisi teks eksemplum sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang berlaku.</p>	<p>- Interpretasi/ tafsiran</p> <p>- Koda/ Amanat</p> <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <p>- Kalimat kompleks</p> <p>- Kata rujukan</p> <p>- Konjungsi</p> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan kaidah teks (struktur)</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan kaidah kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang penyusunan teks eksemplum berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksemplum (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksemplum secara 	<p>berdiskusi</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel Kemampuan menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menyusun teks cerita moral/fabel Kemampuan meringkas teks cerita moral/fabel Tugas Mandiri Terstruktur menyusun teks eksemplum sesuai dengan struktur dan 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4.4.1. menentukan ide pokok tiap paragraph dari teks eksemplum</p> <p>4.4.2 Menyusun ringkasan berdasarkan ide pokok</p>		<p>mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksemplum • Menyusun teks eksemplum berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (abstrak, orientasi peristiwa/insiden, interpretasi/tafsiran, koda/amanat) serta unsur bahasa (pilihan kalimat, konjungsi, kata 	<p>kaidah kebahasaan yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas mandiri tidak terstruktur mengembangkan ide pokok paragraf dari teks “Kisah Saudagar Kaya” menjadi teks eksemplum 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>rujukan, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah kembali teks eksemplum yang telah ditulis dari aspek struktur /bentuk dan kaidah kebahasaan • Merevisi teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks • Meringkas teks eksemplum agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan teks eksemplum secara lisan • Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan tulisan • Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut • Memublikasikan hasil penyusunan teks 		
I.					
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran 1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4	Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.2 Memiliki perilaku cinta tanah air dan semangat kebangsaan atas</p>	<p>1.2.1 Menjawab salam dari guru dan teman menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar</p> <p>1.3.1 Mensyukuri keberhasilan setelah melakukan sesuatu</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna dalam hal pesan dan nilai-nilai budaya</p>	<p>2.2.1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat pembelajaran 2.2.2 Menunjukkan semangat pada saat diskusi.</p>				
<p>3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan</p>	<p>3.3.1 Mengklasifikasi teks berdasarkan struktur teks tanggapan kritis</p> <p>3.3.2 Menentukan bukti klasifikasi teks berdasarkan struktur teks tanggapan kritis.</p>	<p>Teks Tanggapan Kritis</p> <p>Struktur/bentuk teks :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi - Evaluasi - Tafsiran - Simpulan 	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun konteks melalui mengamati gambar, menyanyikan lagu, membacakan puisi, dll sesuai dengan tema. 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam menyampaikan 	<p>6 JP</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>4.1.1 Menjelaskan makna kata/</p>	<p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat kompleks - Konjungsi - Kata rujukan - Kata hubung - Pilihan kata 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tanggapan kritis (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks (orientasi, evaluasi, tafsiran, simpulan) • Membaca teks model tanggapan kritis untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks biografi (penggunaan kalimat, kata hubung, kata rujukan, kata kerja,) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi sosial teks tanggapan kritis • Menanya tentang 	<p>pendapat dalam diskusi</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami bentuk/struktur teks tanggapan kritis • Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks tanggapan kritis <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk/struktur dan unsur kebahasaan teks tanggapan kritis 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
	<p>ungkapan/ istilah/ kata sulit dalam teks.</p> <p>4.1.2 Menjawab pertanyaan terkait dengan isi teks tanggapan kritis</p> <p>4.1.3 Menjelaskan kalimat utama teks tanggapan kritis dengan tepat .</p>		<p>bentuk/struktur teks tanggapan kritis (orientasi, evaluasi, tafsiran, simpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks tanggapan kritis (penggunaan kalimat, pilihan kata, pemakaian kata hubung, kata rujukan, pilihan kata, dan kata kerja) • Menanya tentang perbedaan teks tanggapan kritis dan teks lain (mis: eksemplum, cerita moral, dll) yang pernah dipelajari sebelumnya berdasarkan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang isi teks tanggapan kritis • Berdiskusi tentang fungsi sosial teks tanggapan kritis • Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks tanggapan kritis (orientasi, evaluasi, tafsiran, simpulan) • Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks biografi (kalimat kompleks, kata hubung , pilihan kata, kata rujukan, kata kerja) 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang perbedaan bentuk/ struktur dan ciri-ciri bahasa teks tanggapan kritis dan teks lain (mis: teks eksemplum, teks biografi, dll, yang teks dipelajari sebelumnya) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan fungsi sosial teks tanggapan kritis • Menentukan isi teks tanggapan kritis ke dalam struktur /bentuk teks dengan mengurutkan bagian-bagiannya • Menemukan teks tanggapan kritis lain dari berbagai 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>sumber dan mengidentifikasi struktur /bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, kata rujukan, kata hubung, kata kerja, keterangan waktu, pilihan kata) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks tanggapan kritis • Menyimpulkan perbedaan teks tanggapan kritis dengan teks lain (mis teks biografi, 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>diskusi, dll) berdasarkan bentuk/struktur teks</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks dan ciri-tanggpan kritis berdasarkan struktur dan ciri bahasa ciri bahasanya • Menyampaikan hasil pemahaman tentang fungsi sosial teks tanggapan kritis • Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks tanggapan kritis dengan teks 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			lain berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut.		
<p>3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks eksemplum,</p>	<p>3.1.1 Menentukan struktur teks tanggapan kritis</p> <p>3.1.2 Menentukan ciri bahasa teks tanggapan kritis</p> <p>3.4.1 Mendeskripsikan kekurangan teks tanggapan kritis dari segi struktur teks</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan kekurangan teks tanggapan kritis dari segi ciri kebahasaan</p>	<p>Teks Tanggapan Kritis</p> <p>Struktur/bentuk teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi - Evaluasi - Tafsiran - Simpulan <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat kompleks - Konjungsi - Kata rujukan - Kata hubung - Pilihan kata <p>Cara menyusun</p>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kembali teks tanggapan kritis (pemodelan) untuk memahami kembali struktur/bentuk teks tanggapan kritis (orientasi, evaluasi, tafsiran) dan unsur kebahasaan/ciri-ciribahasa (pemakaian 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam berdiskusi • Kerja sama dalam kelompok • Toleransi dalam membahas tugas menyusun teks 	<p>12JP</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4.2.1 Melengkapi teks tanggapan kritis berdasarkan data yang tersedia secara berkelompok</p> <p>4.2.2 Menyusun teks tanggapan kritis dengan memperhatikan ketepatan struktur teks dan unsur kebahasaan secara berkelompok</p> <p>4.3.1 Menelaah teks tanggapan kritis dari segi struktur</p> <p>4.3.2 Memperbaiki kesalahan ejaan dalam teks tanggapan kritis secara berkelompok</p> <p>4.3.3 Memperbaiki kesalahan pilihan kata dalam teks tanggapan kritis secara berkelompok</p>	<p>teks tanggapan kritis</p> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan struktur teks</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan kaidah kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>kalimat kompleks, kata hubung, kata kerja, kata rujukan, pilihan kata)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan isi teks tanggapan kritis yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks tersebut • Membaca teks tanggapan kritis yang lain dari berbagai sumber dan menentukan bagian-bagiannya (orientasi, evaluasi, tafsiran) untuk mempertajam pemahaman tentang teks • Mengamati lingkungan sekitar atau sumber lain untuk bahan 	<p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi kekurangan tekstanggapan kritis • Kemampuan menelaah dan merevisi teks tanggapan kritis <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks tanggapan kritis secara kelompok • Kemampuan meringkas teks biografi 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4.3.4 Memperbaiki kesalahan kalimat dalam teks tanggapan kritis secara berkelompok 4.3.5 Memperbaiki kesalahan teks tanggapan kritis dari segi struktur secara berkelompok</p> <p>4.4.1 Menentukan gagasan utama paragraf dalam teks tanggapan kritis secara berkelompok 4.4.2 Menyusun ringkasan berdasarkan gagasan utama setiap paragraf secara berkelompok</p>		<p>penyusunan teks tanggapan kritis secara kelompok</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara menyusun teks tanggapan kritis • Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan kritis yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks tersebut • Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan kaidah kebahasaan • Menanya tentang cara meringkas 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>teks</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks tanggapan kritis berdasarkan teks model • Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks tanggapan kritis dari hasil membaca teks tanggapan kritis sejenis dari sumber lain untuk mempertajam pemahaman • Berdiskusi tentang kekurangan teks tanggapan kritis yang dibaca 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>berdasarkan bentuk/struktur (orientasi, evaluasi, tafsiran) dan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat kompleks, kata hubung, kata kerja, kata rujukan. Pilihan kata)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dalam kelompok tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks tanggapan kritis (film, kaset, dll) • Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data • Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks tanggapan kritis berdasarkan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>bentuk/struktur teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat kompleks, kata hubung, kata kerja, kata rujukan, pilihan kata) yang akan digunakan dalam menyusun teks tanggapan kritis • Berdiskusi tentang cara meringkas teks tanggapan kritis yang telah ditulis sehingga pembaca memahami keseluruhan isi teks <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan kembali teks tanggapan kritis (

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>teks model) berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, evaluasi, tafsiran) untuk mempertajam pemahaman tentang teks tanggapan kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan bentuk/struktur teks tanggapan kritis sejenis dari sumber lain (yang lain) untuk mempertajam pemahaman • Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks tanggapan kritis berdasarkan data/informasi yang diperoleh 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>sesuai dengan bentuk/struktur teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks tanggapan kritis untuk mendukung tulisan (kalimat kompleks, kata hubung, kata rujukan, pilihan kata) untuk mendukung tulisan • Menyusun teks tanggapan kritis dalam kelompok berdasarkan struktur teks (orientasi, evaluasi, tafsiran) • Menemukan kekurangan teks 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			berdasarkan bentuk /struktur <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah dan merevisi teks berdasarkan kaidah kebahasaan (penggunaan kalimat, kata hubung, kata rujukan, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan , dan tanda baca) • Meringkas teks tanggapan kritis dengan memperhatikan isi sehingga pembaca mengetahui keseluruhan isi teks Mengomunikasikan		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil tulisan teks tanggapan kritis secara lisan • Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks tanggapan kritis yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks dan penggunaan bahasa (ejaan, tanda baca, pilihan kata) • Menyampaikan ringkasan teks tanggapan kritis secara lisan • Menanggapi saran kelompok lain untuk • perbaikan tulisan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<ul style="list-style-type: none"> Memublikasikan hasil penyusunan teks 		
<p>3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>3.1.4 Menentukan struktur teks tanggapan Kritis</p> <p>3.1.5 Menentukan ciri bahasa teks tanggapan kritis</p> <p>3.1.6 Menentukan manfaat teks tanggapan kritis</p> <p>4.2.1 Menentukan topik teks tanggapan kritis</p> <p>4.2.2 Mengembangkan topik menjadi kerangka teks tanggapan kritis</p> <p>4.2.3 Mengembangkan kerangka teks tanggapan kritis menjadi dengan memperhatikan ketepatan struktur</p>	<p>Teks Tanggapan Kritis</p> <p>Struktur/bentuk teks :</p> <ul style="list-style-type: none"> Orientasi Evaluasi Tafsiran Simpulan <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat kompleks Konjungsi Kata rujukan Kata hubung Pilihan kata <p>Cara menyusun teks tanggapan kritis</p>	<p>C. Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca kembali kembali teks tanggapan kritis (teks model) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang penyusunan teks tanggapan kritis untuk mempertajam pemahaman berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa <p>Mengumpulkan</p>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas Santun dalam bertanya Ketelitian dalam mengerjakan tugas <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan kritis Kemampuan menelaah dan merevisi teks 	12 JP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas tekseksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4.2.4 Menyusun teks tanggapan kritis dengan memperhatikan kaidah bahasa</p> <p>4.3.1. Menyunting teks tanggapan kritis dari segi kelengkapan struktur</p> <p>4.3.2 Menyunting teks tanggapan kritis dari segi kebahasaan</p> <p>4.3.3 Merevisi teks tanggapan kritis sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang berlaku.</p> <p>4.4.1. Menentukan ide pokok tiap paragraf dari teks tanggapan kritis</p> <p>4.4.2 Menyusun ringkasan berdasarkan ide pokok</p>	<p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan struktur teks</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan kaidah kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks tanggapan kritis tentang bentuk/struktur teks (orientasi, evaluasi, tafsiran) untuk mempertajam pemahaman • Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks itanggapan kritis untuk mempertajam pemahaman • Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks tanggapan kritis secara mandiri (mis: kaset, film, pertunjukan drama, 	<p>tanggapan kritis</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks tanggapan kritis • Kemampuan meringkas teks tanggapan kritis • Tugas Mandiri Terstruktur, mencari berita yang tegah hangat diberitakan lalu menyusun teks tanggapan kritis sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku. • Tugas Mandiri tidak terstruktur menyusun kembali teks tanggapan kritis sesuai dengan ide 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			dll) Menalar/Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh untuk penyusunan teks tanggapan kritis secara mandiri • Menyusun teks tanggapan kritis berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur (orientasi, evaluasi, tafsiran) serta penggunaan bahasa • Mengidentifikasi kembali kekurangan teks tanggapan kritis yang telah ditulis dari aspek 	pokok bacaan.	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			struktur <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah dan merevisi teks yang ditulis berdasarkan kaidah kebahasaan • Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan teks tanggapan kritis secara lisan • Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan • Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut • Memublikasikan hasil penyusunan teks 		

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : IX/1
 Tahun Ajaran : 2016/2017

Tema	Materi Pokok/Aspek	Kompetensi Dasar	Kriteria			KKM		
			Kompleksitas	Daya dukung	intake	KI 1-2	KI 3	KI 4
	Sikap Spiritual	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	75	75	75	75		
		1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	75	75	75	75		

		1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	75	75	75	75			
		Kriteria Ketuntasan Minimal Sikap Spiritual				75			
	Sikap Sosial	2.1 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam menangani kejadian dan memberikan makna kejadian dalam konteks budaya masyarakat .	75	75	75	75			
		2.2 Memiliki perilaku cinta tanah air dan semangat kebangsaan atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna dalam hal pesan dan nilai-nilai budaya.	75	75	75	75			
		2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membantah sebuah sudut pandang tentang suatu masalah.	75	75	75	75			
		Kriteria Ketuntasan Minimal Sikap Sosial							

		Kriteria Ketuntasan Minimal Sikap Spiritual dan Sosial				75		
	Pemodelan Teks Eksemplum	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	75	75	75	75	75	
		4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	75	75	75	75		75
	Penyusunan Teks Eksemplum secara Berkelompok	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan,	75	75	75	75		75

		dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.						
		4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
	Penyusunan Teks Eksemplum Secara Mandiri	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan .	75	75	75	75		75
		4.3 Menelaah dan merevisi eksemplum, tanggapan kritis,	75	75	75	75		75

		tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.						
		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
	Pemodelan Teks Tanggapan kritis	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	75	75	75	75	75	
		4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	75	75	75	75		75
	Penyusunan Teks Tanggapan Kritis Secara	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	

	Berkelompok	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75

Rata-Rata Kriteria Ketuntasan Minimal Semester 1 dari tiap KD						75	75	75
	Penyusunan Teks Tantangan Secara Mandiri	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan .	75	75	75	75		75
		4.3 Menelaah dan merevisi eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
	Pemodelan Teks Tantangan	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		3.2 Membedakan teks eksemplum,	75	75	75	75	75	

		tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan						
		4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	75	75	75	75		75
	Penyusunan Tek Tantangan Secara Berkelompok	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan	75	75	75	75		75

		sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.						
		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
	Penyuuna n Teks Tantangan secara Mandiri	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan .	75	75	75	75		75
		4.3 Menelaah dan merevisi eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75

	Pemodelan Teks Rekaman Hasil Percobaan	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	75	75	75	75	75	
		4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
	Penyusunan Teks Rekaman Percobaan	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
	secara Berkelompok	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
		4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan	75	75	75	75		75

		maupun tulisan.						
		4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
	Penyusunan Teks Rekaman Hasil	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.	75	75	75	75	75	
	Percobaan secara Mandiri.	4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan .	75	75	75	75		75
		4.3 Menelaah dan merevisi eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75

		4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan.	75	75	75	75		75
Rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal Semester 2 dari Tiap KD						75	75	75
Rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal Semester 1 dan Semester 2 Tiap Aspek						75	75	75

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP N 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IX/1
Materi Pokok	:	Teks Eksemplum (Pemodelan)
Alokasi Waktu	:	6 JP (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.3 Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1

- 3.1.1 Menjelaskan struktur teks eksemplum
- 3.1.2 Menjelaskan ciri bahasa teks eksemplum

KD. 3.2

- 3.2.1 Menentukan perbedaan struktur teks eksemplum dengan teks fabel
- 3.2.2 Menentukan perbedaan kaidah bahasa teks eksemplum dengan teks fabel
- 3.2.3 Menentukan perbedaan isi teks eksemplum dengan teks fabel

KD 3.3

- 3.3.2 Dapat menentukan klasifikasi data dalam teks eksemplum
- 3.3.3 Dapat menemukan bukti klasifikasi data dalam teks eksemplum melalui kalimat

KD 4.1

- 4.1.4 Menjawab pertanyaan terkait isi teks, mulai dari pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan evaluatif.
- 4.1.5 Menjelaskan makna kata/ ungkapan/ istilah/ kata sulit dalam teks.
- 4.1.6 Menceritakan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri

D. Tujuan Pembelajaran**Pertemuan ke-1**

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks eksemplum
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan ciri kebahasaan teks eksemplum
- 3. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi sosial dari teks eksemplum yang telah dibaca'

Pertemuan ke-2

- 1. Peserta didik dapat membedakan struktur teks eksemplum dengan teks lainnya (fabel) berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan fungsi sosial.
- 2. Peserta didik mengklasifikasikan dan menentukan bukti klasifikasi teks berdasarkan struktur teks eksemplum

Pertemuan ke-3

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan makna kata/ ungkapan/ istilah/ kata sulit dalam teks.
- 2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait dengan isi teks eksemplum.
- 3. Peserta didik dapat menjelaskan kalimat utama teks eksemplum dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran**Pertemuan ke-1**

- 1. Struktur teks eksemplum
- 2. Ciri kebahasaan teks eksemplum
- 3. Fungsi sosial teks eksemplum

Pertemuan ke-2

1. Membedakan teks eksemplum dengan teks lain berdasarkan struktur, ciri bahasa, dan fungsi sosialnya.
2. Mengklasifikasikan dan menentukan bukti klasifikasi teks berdasarkan struktur teks eksemplum.

Pertemuan ke-3

1. Menjelaskan makna kata/ ungkapan/ istilah/ kata sulit dalam teks.
2. Menjawab pertanyaan terkait dengan isi teks eksemplum.
3. Menjelaskan kalimat utama teks eksemplum dengan tepat.

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan pertama:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah

Pertemuan kedua:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan ketiga:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

G. Sumber Belajar :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 2 s.d. 33.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
4. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka

H. Media dan Alat Pembelajaran :

Media

1. Teks eksemplum
2. Power point

Alat

1. LCD

2. Spidol
3. Speaker

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib. 2. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum dengan cermat. 3. Guru memotivasi peserta didik agar semangat belajar dalam memahami teks eksemplum. 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membangun konteks melalui mengamati atau membaca puisi yang berjudul “Puisi Jalan Kehidupan” karya: F Maulana Rifa’i. <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun, peserta didik menanyakan tentang fungsi sosial teks eksemplum. 2. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun, peserta didik menanyakan informasi yang berkaitan dengan teks eksemplum “Putri Tangguk” (halaman 6-8). <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi tentang fungsi eksemplum dalam kehidupan dari berbagai sumber. 	60 menit

	<p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan fungsi sosial teks eksemplum. 2. Peserta didik mengurutkan isi teks eksemplum untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksemplum. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk teks eksemplum secara lisan dan tulisan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

2. Pertemuan Kedua: (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib. 2. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum dengan cermat. 3. Guru memotivasi peserta didik agar semangat belajar dalam memahami teks eksemplum. 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks eksemplum (sebagai 	60 menit

	<p>pemodelan) yang berjudul “Tinggal di Rumah Susun” (halaman 20-21) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks (abstrak, orientasi, peristiwa/insiden, tafsiran, amanat).</p> <p>Menanyakan</p> <p>1. Peserta didik menanyakan tentang bentuk teks eksemplum menanyakan tentang unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks eksemplum yang berjudul “Tinggal di Rumah Susun” (halaman 20-21).</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik mencari informasi tentang bentuk/struktur teks eksemplum (abstrak, orientasi, peristiwa/insiden, interpretasi/tafsiran, koda/ amanat) dari berbagai sumber dan mendiskusikannya.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Peserta didik menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, kata rujukan, kata kerja, Konjungsi) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks eksemplum secara lisan dan tulisan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik menyampaikan hasil pemahaman tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks eksemplum.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

3. Pertemuan Ketiga: (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman peserta didik ketika berdebat sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum dengan cermat. 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati Peserta didik membaca teks model untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, kata kerja, kata rujukan, konjungsi). b. Menanyakan Peserta didik menanyakan tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam teks eksemplum. c. Mengumpulkan informasi Peserta didik mencari informasi tentang unsur kebahasaan teks eksemplum dari berbagai sumber dan mendiskusikannya sebagai pendukung teks. d. Mengasosiasikan Peserta didik menyimpulkan perbedaan teks eskesmplum dengan teks lain (mis: biografi, dsiksui, dll) dan berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks. 	60 menit

	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan eksemplum dengan teks lain (mis: teks biografi, teks diskusi, dll) berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahas masing-masing teks.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 3. Peserta didik diberi tugas untuk mempelajari cara menyusun teks eksemplum berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan. 	10 menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian aspek sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar jurnal sikap spiritual

2. Penilaian aspek sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar jurnal sikap sosial

3. Penilaian aspek pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar jurnal sikap spiritual

4. Penilaian aspek keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar jurnal sikap spiritual

5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian

a. Remedial

Pelajaran ini akan tergantung pada hasil evaluasi. Apabila terdapat lebih dari 30% peserta didik mendapat nilai di bawah KKM, maka pembelajaran di ulang untuk seluruh kelas dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Apabila banyak peserta didik yang mendapat nilai di

bawah KKM relatif kecil, maka pembelajaran berupa bantuan secara individual.

b. Pengayaan

Untuk pengayaan, sebagaimana dinyatakan dalam materi pada RPP ini, peserta didik yang telah mencapai KKM diberikan materi yang sifatnya mengembangkan kompetensi. Dalam hal ini para peserta didik diminta melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang dipelajari.

Tes tertulis

Struktur teks	Kalimat
Orientasi	
Insiden	
Interpretasi	

Pertemuan pertama

Tes Uraian

1. Berdasarkan teks eksemplum “ Anak Pengembala dan Seriga” yang diberikan, identifikasikan dan jelaskan struktur teks eksemplum dengan data yang mendukung (kalimat atau bagian paragraf) mendukung (kalimat atau bagian paragraf).

Catatan: kalimat disesuaikan dengan teks

Pedoman Penskoran

No	Aspek dan kriteria	skor
1.	Kelengkapan	
	a. struktur dan teks eksemplum	3
	b. struktur dan teks eksemplum kurang lengkap	2
	3. struktur dan teks eksemplum tidak lengkap	1
2.	Kesesuaian	
	a. data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur dari teks eksemplum	3
	b. data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur dan teks eksemplum yang dimaksud	2
	3. data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur dan teks eksemplum	1

Instrumen : lihat lampiran

Pedoman penskoran : lihat lampiran

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengenal struktur teks eksemplum	Lihat lampiran
2.	Mengenal struktur bahasa teks eksemplum	Lihat lampiran
3.	Memahami isi teks eksemplum	Lihat lampiran

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes keterampilan Menulis, Membaca, dan Berbicara
- c. Instrumen : Lihat Lampiran

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Eny Darsiti, S.P.d
NITB 2096

Huriah Raidah S
NIM 13291241060

Lampiran 2

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Uraian

Instrumen :

Soal: Bacalah Teks Eksemplum berikut!

Anak Penggembala dan Serigala



1

Seorang anak gembala selalu menggembalakan domba milik tuannya dekat suatu hutan yang gelap dan tidak jauh dari kampungnya. Karena mulai merasa bosan tinggal di daerah peternakan, dia selalu menghibur dirinya sendiri dengan cara bermain-main dengan anjingnya dan memainkan serulingnya. Suatu hari ketika dia menggembalakan dombanya di dekat hutan, dia mulai berpikir apa yang harus dilakukannya apabila dia melihat serigala, dia merasa terhibur dengan memikirkan berbagai macam rencana.

2

Tuannya pernah berkata bahwa apabila dia melihat serigala menyerang kawanan dombanya, dia harus berteriak memanggil bantuan, dan orang-orang sekampung akan datang membantunya. Anak gembala itu berpikir bahwa akan terasa lucu apabila dia pura-pura melihat serigala ... berteriak memanggil orang sekampungnya datang untuk membantunya. Dan anak gembala itu sekarang walaupun tidak melihat seekor serigala pun, dia berpura-pura lari ke arah kampungnya dan berteriak sekeras-kerasnya, "Serigala, serigala!"

3

Seperti yang dia duga, orang-orang kampung yang mendengarnya berteriak, cepat-cepat meninggalkan pekerjaan mereka dan berlari ke arah anak gembala tersebut untuk membantunya. Tetapi yang mereka temukan adalah anak gembala yang tertawa terbahak-bahak karena berhasil menipu orang-orang sekampung.

4

Beberapa hari kemudian, anak gembala itu kembali berteriak, "Serigala! serigala!", kembali orang-orang kampung yang berlari datang untuk menolongnya, hanya menemukan anak gembala yang tertawa terbahak-

bahak kembali.

Pada suatu sore ketika matahari mulai terbenam, seekor serigala benar-benar datang dan menyambar domba yang digembalakan oleh anak gembala tersebut.

- 5 Dalam ketakutannya, anak gembala itu berlari ke arah kampung dan berteriak, "Serigala! serigala!" Tetapi walaupun orang-orang sekampung mendengarnya berteriak, mereka tidak datang untuk membantunya. "Dia tidak akan bisa menipu kita lagi," kata mereka.

- 6 Serigala itu akhirnya berhasil menerkam dan memakan banyak domba yang digembalakan oleh sang anak gembala, lalu berlari masuk ke dalam hutan kembali.

- 7 Sikap penggembala yang suka berbohong akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Sikap itu akan merugikan dirinya sendiri karena orang yang merasa dibohongi tidak akan lagi mempercayainya. Oleh karena itu, kita sebagai manusia tidak boleh berbohong.

Sumber: <http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Anak-Penggembala-dan-Serigala-39> dengan perubahan

1. Tentukanlah struktur teks eksemplum di atas!
2. Temukanlah sebuah kalimat yang mengandung kata keterangan yang terdapat pada teks eksemplum di atas!
 - a. Keterangan tempat
 - b. Keterangan waktu
3. Temukanlah sebuah kalimat yang mengandung kata hubung yang terdapat pada teks eksemplum di atas!
 - a. Kata hubung koordinatif
 - b. Kata hubung antarkalimat
4. Tulislah dua kalimat yang termasuk kalimat majemuk setara yang terdapat pada teks eksemplum di atas!
5. Tulislah dua kalimat yang termasuk kalimat majemuk bertingkat yang terdapat pada teks eksemplum di atas!

Pedoman Penilaian

Kunci Jawaban:

1. Struktur teks eksemplum
 - a. Orientasi terdapat pada paragraf 1
 - b. Insiden terdapat pada paragraf 2,3,4,5,6
 - b. Interpretasi terdapat pada paragraf 7

2. Alternatif jawaban kalimat yang memiliki kata keterangan
 - a. Seorang anak gembala selalu menggembalakan domba milik tuannya **dekat suatu hutan** yang gelap dan tidak jauh dari kampungnya.
 - b. **Suatu hari** ketika dia menggembalakan dombanya di dekat hutan, dia mulai berpikir apa yang harus dilakukannya apabila dia melihat serigala, dia merasa terhibur dengan memikirkan berbagai macam rencana.

3. Alternatif jawaban kalimat yang memiliki kata hubung
 - a. Seperti yang dia duga, orang-orang kampung yang mendengarnya berteriak, cepat-cepat meninggalkan pekerjaan mereka **dan** berlari ke arah anak gembala tersebut untuk membantunya.
 - b. Sikap itu akan merugikan dirinya sendiri karena orang yang merasa dibohongi tidak akan lagi mempercayainya. **Oleh karena itu**, kita sebagai manusia tidak boleh berbohong.

4. Alternatif jawaban kalimat bermajemuk setara
 - a. Serigala itu akhirnya berhasil menerkam dan memakan banyak domba yang digembalakan oleh sang anak gembala, lalu berlari masuk ke dalam hutan kembali.
 - b. Anak gembala itu sekarang walaupun tidak melihat seekor serigala pun, dia berpura-pura lari ke arah kampungnya dan berteriak sekeras-kerasnya, "Serigala, serigala!"

5. Alternatif jawaban kalimat bermajemuk bertingkat
 - a. Sikap itu akan merugikan dirinya sendiri karena orang yang merasa dibohongi tidak akan lagi mempercayainya. Oleh karena itu, kita sebagai manusia tidak boleh berbohong.
 - b. Tuannya pernah berkata bahwa apabila dia melihat serigala menyerang kawanan dombanya, dia harus berteriak memanggil bantuan, dan orang-orang sekampung akan datang membantunya.

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa menentukan 3 struktur teks eksemplum dengan benar	3
	Siswa menentukan 2 struktur teks eksemplum dengan benar	2
	Siswa menentukan 1 struktur teks eksemplum dengan benar	1
	Siswa salah menentukan struktur teks eksemplum	0
2.a	Siswa menemukan kalimat yang mengandung kata keterangan tempat dengan tepat	1
	Siswa tidak tepat dalam menemukan kalimat yang mengandung kata keterangan tempat	0
2.b	Siswa menemukan kalimat yang mengandung kata keterangan waktu dengan tepat	1
	Siswa tidak tepat dalam menemukan kalimat yang mengandung kata keterangan waktu	0
3.a	Siswa menemukan kalimat yang mengandung kata hubung koordinatif dengan tepat	1
	Siswa tidak tepat dalam menemukan kalimat yang mengandung kata hubung koordinatif	0
3.b	Siswa menemukan kalimat yang mengandung kata hubung antarkalimat dengan tepat	1
	Siswa tidak tepat dalam menemukan kalimat yang mengandung kata hubung antarkalimat	0
4	Siswa menemukan dua kalimat majemuk setara dengan tepat	2
	Siswa menemukan satu kalimat majemuk setara dengan tepat	1
	Siswa tidak tepat dalam menemukan kalimat majemuk setara	0
5	Siswa menemukan dua kalimat majemuk bertingkat dengan tepat	2
	Siswa menemukan satu kalimat majemuk bertingkat dengan tepat	1
	Siswa tidak tepat dalam menemukan kalimat majemuk bertingkat	0

Skor maksimal 10

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Uraian

Instrumen :

Bacalah teks eksemplum dan teks fabel berikut!

Teks 1

1		<p>Burung Gagak dan Kendi</p> <p>Pada suatu musim yang sangat kering, dimana saat itu burung-burungpun sangat sulit mendapatkan sedikit air untuk diminum, seekor burung gagak menemukan sebuah kendi yang berisikan sedikit air. Tetapi kendi tersebut merupakan sebuah kendi yang tinggi dengan leher kendi sempit. Bagaimanapun burung gagak tersebut berusaha untuk mencoba meminum air yang berada dalam kendi, dia tetap tidak dapat mencapainya. Burung gagak tersebut hampir merasa putus asa dan merasa akan meninggal karena kehausan.</p>
2		<p>Kemudian tiba-tiba sebuah ide muncul dalam benaknya. Dia lalu mengambil kerikil yang ada di samping kendi, kemudian menjatuhkannya ke dalam kendi satu persatu. Setiap kali burung gagak itu memasukkan kerikil ke dalam kendi, permukaan air dalam kendipun berangsur-angsur naik dan bertambah tinggi hingga akhirnya air tersebut dapat dicapai oleh sang burung gagak.</p>
3		<p>Burung gagak tetap memutar otaknya untuk menemukan cara terhindar dari kesulitan. Salah satu caranya adalah dengan berpikir untuk memasukkan</p>

		kerikir ke dalam kendi. Walaupun sedikit, pengetahuan bisa menolong diri kita pada saat yang tepat.
--	--	---

Teks 2

1	<p>Kerbau dan Kambing</p> <p>Alkisah, ada sekawanan kerbau yang sedang makan di padang rumput dekat bukit. Ketika mereka sedang asyik makan, tiba-tiba mereka diserang singa. Kawanan kerbau pun pontang-panting menyelamatkan diri.</p>
2	<p>Seekor kerbau jantan berhasil lolos dari serangan seekor singa dengan cara memasuki sebuah gua di mana gua tersebut sering digunakan oleh kumpulan kambing sebagai tempat berteduh dan menginap saat malam tiba ataupun saat cuaca sedang memburuk. Saat itu hanya satu kambing jantan yang ada di dalam gua tersebut. Saat kerbau masuk kedalam gua, kambing jantan itu menundukkan kepalanya, berlari untuk menabrak kerbau tersebut dengan tanduknya agar kerbau jantan itu keluar dari gua dan dimangsa oleh sang Singa.</p>
3	<p>Kerbau itu hanya tinggal diam melihat tingkah laku sang Kambing. Sedang di luar sana, sang Singa berkeliaran di muka gua mencari mangsanya. Lalu sang kerbau berkata kepada sang kambing, "Jangan berpikir bahwa saya akan menyerah dan diam saja melihat tingkah lakumu yang pengecut karena saya merasa takut kepadamu. Saat singa itu pergi, saya akan memberi kamu pelajaran yang tidak akan pernah kamu lupakan."</p>
4	<p>Akhirnya, kambing meminta maaf dan mempersilakan kerbau ikut bersembunyi di gua. Kambing sadar bahwa ternyata saling menolong perlu dilakukan untuk kelangsungan hidup mereka. Kerbau pun memaafkan dan akan selalu mengingat kebaikan</p>

1. Tentukan perbedaan struktur isi dari teks eksemplum dan teks fabel yang kalian baca!
2. Tentukan perbedaan kaidah kebahasaan teks eksemplum dan teks fabel yang kalian baca!
3. Tentukan perbedaan isi teks dari teks eksemplum dan teks fabel tersebut!

Perbedaan teks eksemplum dan teks fabel

Aspek	Teks Eksemplum	Teks Fabel
1. Struktur		
2. Kaidah kebahasaan		
3. Isi teks		

Kunci jawaban:

Perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel

Aspek	Teks eksemplum	Teks Fabel
1. struktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi, terdapat pada paragraf pertama 2. Insiden, terdapat pada paragraf kedua 3. Interpretasi, terdapat pada paragraf ketiga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi, terdapat pada paragraf 1 2. Komplikasi, terdapat pada paragraf 2 3. Resolusi, terdapat pada paragraf 3 4. Koda, terdapat pada paragraf 4
2. kaidah kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. memuat kata keterangan tempat, waktu, cara, dan tujuan 2. kata hubung intrakalimat dan antarkalimat 3. Klaimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat 	Ditandai dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat tunggal dan kompleks - Kata sifat - Kata kerja - Konjungsi waktu

3. isi teks	Teks eksemplum berjudul Burung Gagak berkisah burung yang cerdik dalam memecahkan masalah yang dihadapi ketika akan minum di kendil. ...	Teks fabel berjudul Kerbau dan Kambing berkisah kerbau yang menyelamatkan diri di sebuah goa dari serangan singa.....
-------------	--	---

Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
1	Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari segi struktur	Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari segi struktur dengan tepat dan disertai bukti pendukung	2
		Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari segi struktur dengan tepat tetapi tidak disertai bukti pendukung	1
		Tidak dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari segi struktur	0
		Skor maksimal	2
2	Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari segi kaidah kebahasaan	Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari kaidah kebahasaan dengan tepat dan disertai bukti pendukung	2
		Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari kaidah kebahasaan dengan tepat tetapi tidak disertai bukti pendukung	1
		Tidak dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari kaidah kebahasaan	0
		Skor maksimal	2
3	Dapat menentukan	Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari isi	2

	perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari isi teks	teks dengan tepat dan disertai bukti pendukung	
		Dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari isi teks dengan tepat tetapi tidak disertai bukti pendukung	1
		Tidak dapat menentukan perbedaan teks eksemplum dengan teks fabel dari isi teks	0

Jumlah Skor Maksimal: 6

Skor = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

Keterampilan

Teknik : Unjuk Kerja

Bentuk : Tes Praktik

Instrumen

Instrumen:

Cermati teks eksemplum berikut dengan saksama, kemudian kerjakan tugas-tugas dengan benar!

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!
2. Carilah kata-kata sulit yang terdapat dalam teks “Putri Jelita dan Burung Beo”, kemudian jelaskan artinya!
3. Ceritakanlah kembali teks eksemplum “Putri Jelita dan Burung Beo” dengan kalimatmu sendiri!

Cermati teks eksemplum berikut dengan saksama, kemudian kerjakan soal nomor 1 s.d. 3!

"Putri Jelita dan Burung Beo"

Di sebuah kerajaan tinggallah seorang putri yang cantik jelita. Ia bernama Jelita. Jelita sangat sombong. Ia selalu menganggap rendah orang lain. Raja sendiri pun tidak suka dengan sifat anaknya, tetapi ia tidak tega memarahi anaknya itu. Akhirnya suatu hari Raja membelikan Jelita Burung Beo yang indah. Burung itu berwarna merah, tetapi Jelita tidak menyukai burung itu. Tahun berlalu saat ini kerajaan sedang diserang oleh Pangeran Tamak. Pangeran Tamak ingin menikahi Jelita, tetapi Jelita tidak suka dengan Pangeran Tamak.

Akhirnya terjadilah peperangan di Kerajaan Jelita. Saat itu Raja sedang sakit keras, ia tidak mampu mengomando seluruh pasukannya. Tiba-tiba terjadi keajaiban Raja pun sembuh dengan meminum daun yang tumbuh di dekat sarang Burung Beo. Pada akhirnya mereka kalah dan raja pun kembali sakit. Saat malam Jelita mengis menyesali sifatnya itu, lalu tiba-tiba Burung Beo itu memberi tahu bahwa ada Rumput Ajaib yang berada di tengah Sungai Keramat. Jelita pun pergi ke Sungai Keramat dengan Burung Beo. Saat diperjalanan Jelita bermimpi bahwa Burung Beo lah yang akan menolong kerajaannya. Setelah itu mereka sampai di Sungai Keramat dekat Hutan Angker. Saat itu Beo menghilang, tetapi tak lama kemudian ia melihat seorang Pangeran yang tampan. Ternyata ia adalah jelmaan Burung Beo. Akhirnya setelah perang selesai dan kerajaan Jelita menang Jelita berjanji kepada ayahnya bahwa ia tidak akan menganggap rendah orang lain, lalu Jelita juga menikah dengan Pangeran yang menjadi jelmaan burung beo itu.

<http://www.kemudian.com/node/8>

[8943](#)

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
 6. Bagaimanakah karakter Jelita?
 7. Siapakah yang menyerang kerajaan?
 8. Mengapa kerajaan ayah Jelita mengalami kekalahan dalam perang?
 9. Apakah yang dilakukan Jelita setelah kalah perang?
 10. Di manakah Jelita dapat menemukan Rumput Ajaib?
2. Carilah kata-kata sulit yang terdapat teks "Putri Jelita dan Burung Beo", kemudian jelaskan makna kata/ungkapan/istilah/ peribahasa dalam teks!

No.	Kata Sulit/Istilah	Arti
1.		
2.		

3.		
4.		
5.		

3. Ceritakanlah kembali teks eksemplum “Putri Jelita dan Burung Beo” dengan kalimatmu sendiri!

KUNCI JAWABAN

1. Menjawab pertanyaan

- Sombong dan menganggap rendah orang lain.
- Pangeran Tamak
- Raja sedang sakit keras, ia tidak mampu mengomando seluruh pasukannya.
- Jelita mengis menyesali sifatnya.
- Di Sungai Keramat

Rubrik Penilaian

No.	Uraian	Skor
1.	Menjawab 5 pertanyaan dengan benar	5
2.	Menjawab 4 pertanyaan dengan benar	4
3.	Menjawab 3 pertanyaan dengan benar	3
4.	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	2
5.	Menjawab 1 pertanyaan dengan benar	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Mencari kata-kata sulit dan menjelaskan arti

No.	Kata Sulit/Istilah	Arti
1.	Sombong	menghargai diri secara berlebihan; congkak; pongah: <i>tabiatnya agak aneh</i>
2.	komando	aba-aba, perintah

3.	keramat	suci dan bertuah yg dapat memberikan efek magis dan psikologis kepada pihak lain (tentang barang atau tempat suci)
4.	ajaib	ganjil; aneh; jarang ada; tidak seperti biasa; mengherankan
5.	angker	tampak menyeramkan (menakutkan)

Rubrik Penilaian

No.	Uraian	Skor
1.	Dapat menyebutkan 5 kata dan mengartikannya dengan benar	5
2.	Dapat menyebutkan 4 kata dan mengartikannya dengan benar	4
3.	Dapat menyebutkan 3 kata dan mengartikannya dengan benar	3
4.	Dapat menyebutkan 2 kata dan mengartikannya dengan benar	2
5.	Dapat menyebutkan 1 kata dan mengartikannya dengan benar	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Ceritakan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri!

Rubrik Penilaian

No.	Uraian	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Sikap ketika menceritakan kembali					
2.	Kelengkapan isi cerita					
3.	Keruntutan cerita					
4.	Kejelasan suara					
5.	Bahasa					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Cermati teks eksemplum berikut dengan saksama, kemudian kerjakan soal nomor 1 s.d.2!

Anak Katak yang Nakal

1 Dahulu kala di sebuah kolam yang luas tinggalah seekor anak katak hijau dan ibunya. Anak katak tersebut sangat nakal dan tidak pernah mengindahkan kata-kata ibunya. Jika ibunya menyuruhnya ke gunung, dia akan pergi ke laut. Jika ibunya menyuruhnya pergi ke timur, dia akan pergi ke barat. Pokoknya apapun yang diperintahkan ibunya, dia akan melakukan yang sebaliknya.

“Apa yang harus kulakukan pada anak ini” pikir ibu katak. “Kenapa dia tidak seperti anak-anak katak lain yang selalu menuruti kata orang tua mereka.”

Suatu hari si ibu berkata, “Nak, jangan pergi keluar rumah karena di luar sedang hujan deras. Nanti kau hanyut terbawa arus.”

Belum selesai ibunya berbicara, anak katak tersebut sudah melompat keluar sambil tertawa gembira, “Hore...banjir aku akan bermain sepuasnya!”

Setiap hari ibu katak menasihati anaknya namun kelakuan anak katak itu bahkan semakin nakal saja. Hal itu membuat ibu katak murung dan sedih sehingga dia pun jatuh sakit. Semakin hari sakitnya semakin parah.

Suatu hari ketika dia merasa tubuhnya semakin lemah, ibu katak memanggil anaknya, “Anakku, kurasa hidupku tidak akan lama lagi. Jika aku mati, jangan kuburkan aku di atas gunung, kuburkanlah aku di tepi sungai.”

Ibu katak sebenarnya ingin dikubur di atas gunung, namun karena anaknya selalu melakukan yang sebaliknya, maka dia pun berpesan yang sebaliknya.

2 Akhirnya ibu katak pun meninggal. Anak katak itu menangis dan menangis menyesali kelakuannya, “Ibuku yang malang. Kenapa aku tidak pernah mau mendengarkan kata-katanya. Sekarang dia telah tiada, aku sudah membunuhnya.”

Anak katak tersebut lalu teringat pesan terakhir ibunya. “Aku selalu melakukan apapun yang dilarang ibuku. Sekarang untuk menebus kesalahanku, aku akan melakukan apa yang dipesan oleh ibu dengan sebaik-baiknya.”

Maka anak katak itu menguburkan ibunya di tepi sungai.

Beberapa minggu kemudian hujan turun dengan lebatnya, sehingga air sungai di mana anak katak itu menguburkan ibunya meluap. Si anak katak begitu khawatir kuburan ibunya akan tersapu oleh air sungai. Akhirnya dia memutuskan untuk pergi ke sungai dan mengawasinya.

Di tengah hujan yang lebat dia menangis dan menangis. “Kwong-kwong-kwong. Wahai sungai jangan bawa ibuku pergi!” Dan anak katak hijau itu akan selalu pergi ke sungai dan menagis setiap hujan datang. Sejak itulah kenapa sampai saat ini kita selalu mendengar katak hijau menangis setiap hujan turun.

3 Sebagai seorang anak kita harus selalu patuh dan taat akan nasihat orang tua terutama nasihat ibu. Jika kita tidak mematuhi nasihat mereka, hal itu akan membuat mereka menjadi sedih dan kecewa. Mereka pun selalu memikirkan bagaimana cara agar kita menjadi patuh. Anak yang tidak patuh kepada orang tua akan menuai akibatnya. Hidupnya akan sengsara. Kita pun akan menyesal di kemudian hari.

(Diunduh Senin, 27 Oktober 2014 pukul20.21.<http://dongengkakrico.wordpress.com/fabel/fabel-anak-katak-hijau-yang-nakal/>)

1. Tentukanlah struktur teks eksemplum berjudul Anak Katak tersebut!
2. Carilah kata-kata sulit yang terdapat teks “Putri Jelita dan Burung Beo”,?
3. kemudian jelaskan makna kata/ungkapan/istilah/peribahasa dalam teks!

No.	Kata Sulit/Istilah	Arti
1.	mengindahhkan	
2.	arus	
3.	malang	
4.	murung	
5.	tersapu	

KUNCI JAWABAN

1. Struktur teks eksemplum:
 - a. Orientasi terdapat pada paragraf 1
 - b. Insiden terdapat pada paragraf 2
 - c. Interpretasi terdapat pada paragraf 3

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Skor
1	Siswa menentukan 3 struktur teks eksemplum dengan benar	3
	Siswa menentukan 2 struktur teks eksemplum dengan benar	2
	Siswa menentukan 1 struktur teks eksemplum dengan benar	1
	Siswa salah menentukan struktur teks eksemplum	0
2	Siswa menemukan kalimat yang mengandung kata keterangan tempat dengan tepat	1
	Siswa tidak tepat dalam menemukan kalimat yang mengandung kata keterangan tempat	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Mencari kata-kata sulit dan menjelaskan arti

No.	Kata Sulit/Istilah	Arti
1.	Mengindahkan	memedulikan; memerhatikan; meresapkan ke dalam hati (nasihat dsb)
2.	Arus	gerak air yang mengalir; aliran
3.	Malang	bernasib buruk; celaka; sial
4.	Murung	(mudah) sedih; masygul
5.	Tersapu	dibinasakan sama sekali

Rubrik Penilaian

No.	Uraian	Skor
1.	Dapat menyebutkan 5 kata dan mengartikannya dengan benar	5
2.	Dapat menyebutkan 4 kata dan mengartikannya dengan benar	4
3.	Dapat menyebutkan 3 kata dan mengartikannya dengan benar	3
4.	Dapat menyebutkan 2 kata dan mengartikannya dengan benar	2
5.	Dapat menyebutkan 1 kata dan mengartikannya dengan benar	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Teknik : Penilaian Keterampilan

Bentuk : Tes Tulis

Instrumen :

Cermati teks eksemplum berikut, kemudian tulislah kembali dengan kata-katamu sendiri!

Kelinci Pembohong



Di padang rumput nan hijau, hiduplah seekor kelinci yang sangat nakal, setiap hari kerjanya mengusili penghuni padang rumput. Pada suatu hari, si kelinci ketemu pak kijang. Dalam hati kelinci berpikir “saya kerjain saja Pak Kijang, tapi bagaimana ya?” Si kelinci berpikir keras dan tiba-tiba ide nakal sampai di kepalanya. “Saya pura-pura saja lari Pak Kijang sambil berteriak ‘pak singa ngamuk!”

Maka sambil larilah, Si Kelinci sambil berteriak “Pak Singa ngamuk! Pak Singa ngamuk!”, akhirnya pak kijang sekeluarga lari tak beraturan, sampai anaknya Pak Kijang jatuh ke jurang.

Puaslah hati Si Kelinci, berbahak-bahak dia, “kena saya kerjain Pak Kijang”. Begitu bangganya Si Kelinci, “cerdas juga saya” Congkak si kelinci.

Si Kelinci melanjutkan jalan-jalannya sambil mencari korban berikutnya. Dari kejauhan, Si Kelinci melihat Pak Kerbau. Dia pun melakukan hal yang sama seperti pada Pak Kijang. “ Pak Singa ngamuk! Pak singa ngamuk!” teriak Si Kelinci, sambil berlari ke arah Pak Kerbau sekeluarga.” Terang saja Pak Kerbau langsung lari terbirit-birit sampai istri Pak Kerbau yang lagi hamil, keguguran. Duka Pak Kerbau jadi suka cita Si Kelinci.

Hari berikutnya Pak Kijang bertemu Pak Kerbau, mereka menceritakan kejadian yang mereka alami kemarin. Selagi mereka asyik membahas masalah yang menimpa keluarga mereka yang disebabkan ulah Si Kelinci, tiba-tiba terdengarlah suara teriakan Si Kelinci dari kejauhan, Tolong, saya dikejar-kejar Pak Singa, Pak Singa ngamuk! Tolong, tolong, toloong!”, tapi tak ada yang peduli, “Ah, paling-paling Si Kelinci lagi membohongi kita” pikir mereka. Sekuat tenaga Si Kelinci menghindari kejaran Pak Singa, tapi apalah daya, Pak Singa lebih cepat larinya, akhirnya Si Kelinci mati dikoyak-koyak Pak Singa dan tidak ada yang peduli.

Dalam hidup manusia tidak boleh berbohong apalagi menjadi kebiasaan. Suatu saat apabila musibah itu menimpa pada kita, orang lain tidak akan mempercayai kita sehingga kita akan celaka sendiri. Lebih baik dalam hidup saling menghormati dan saling menolong.

(<http://dongeng.org/dongeng/kelinci-pembohong>. Diunduh 5 Agustus 2015 pukul 21.10)

Rubrik Penilaian

No.	Uraian	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kelengkapan isi cerita					
2.	Keruntutan cerita					
3.	Kosakata					
4.	Penggunaan bahasa					

Skor maksimal: 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SMP N 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : Teks Eksemplum Mandiri
Alokasi Waktu : 12 JP (6 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2. Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3. Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.4. Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum baik lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1

- 3.1.1. Menentukan struktur teks eksemplum.
- 3.1.2. Menentukan ciri bahasa teks eksemplum.
- 3.1.3. Menentukan manfaat teks eksemplum.

KD 4.2

- 4.2.1 Menentukan topik teks eksemplum.
- 4.2.2. Mengembangkan topik menjadi kerangka teks eksemplum.
- 4.2.3. Mengembangkan kerangka teks eksemplum dengan memperhatikan ketepatan struktur.

KD 4.3

- 4.3.3 Merevisi teks eksemplum sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang berlaku.

KD 4.1

- 4.4.1. Menentukan ide pokok tiap paragraph dari eksemplum.
- 4.4.2 Menyusun ringkasan berdasarkan ide pokok.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. peserta didik dapat menjelaskan definisi teks eksemplum
2. peserta didik dapat mengklasifikasikan struktur teks eksemplum “Desa Sukarsari”
3. peserta didik dapat mengklarifikasi ciri bahasa ciri bahasa teks eksemplum.
 - a. Peserta didik dapat menentukan kalimat kompleks
 - b. Peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat rujukan
 - c. Peserta didik dapat menyebutkan konjungsinyang ada di dalam teks eksemplum.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi kekurangan pada teks eksemplum

Pertemuan ke-2

1. Peserta didik dapat menjelaskan topik teks eksemplum
2. Peserta didik dapat menyebutkan kerangka yang terdapat dalam teks eksemplum.

Pertemuan ke-3

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat dalam cerita teks eksemplum

2. Peserta didik dapat menyusun teks eksemplum dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah bahasa.

Pertemuan ke-4

1. Peserta didik dapat menyunting teks eksemplum dari segi kelengkapan struktur
2. Peserta didik dapat menyunting kekurangan teks eksemplum dari segi kebahasaan.

Pertemuan ke-5

1. Peserta didik dapat merevisi teks eksemplum sesuai dengan struktur teks.
2. Peserta didik dapat merevisi teks eksemplum sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

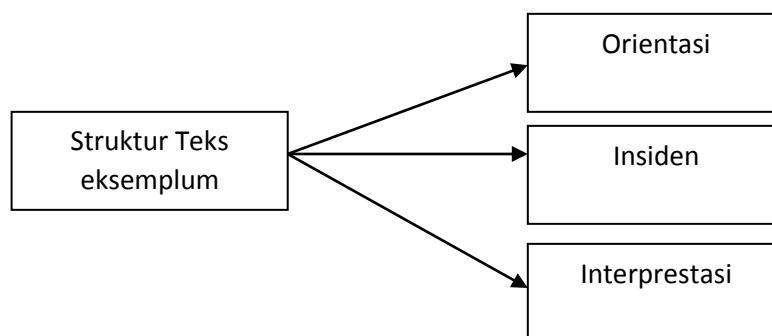
Pertemuan ke-6

1. Peserta didik dapat menentukan ide pokok tiap paragraf dari teks eksemplum
2. Peserta didik dapat mengembangkan ide pokok menjadi ringkasan yang menarik untuk dipelajari.

E. Materi pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Menjelaskan definisi teks eksemplum
2. Mengklarifikasi struktur teks eksemplum “Desa Sukasari”



3. Ciri bahasa teks eksemplum
 - a. Kalimat kompleks
 - b. Kalimat rujukan
 - c. Konjungsi
4. Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum.

Pertemuan ke-2

1. Topik teks eksemplum

2. Kerangka teks eksemplum

Pertemuan ke-3

- ii. Teks eksemplum
- iii. Penyusunan teks eksemplum dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah bahasa

Pertemuan ke- 4

1. Penyuntingan teks eksemplum dari segi kelengkapan struktur
2. Penyuntingan tekseksemplumdarisegikebahasaan

Pertemuan ke-5

1. Revisi teks eksemplum sesuai dengan struktur teks
2. Revisi teks eksemplum sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku

Pertemuan ke-6

1. Ide pokok tiap paragraf dari teks eksemplum
2. Pengembangan ide pokok menjadi ringkasan

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, inkuiri, observasi

G. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2015. *Buku Peserta didik: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Kemendikbud.

Kemendikbud. 2015. *Buku Guru: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Kemendikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka

H. Media dan Alat Pembelajaran

Media

1. Teks Eksemplum
2. Power point

Alat

1. LCD
2. Laptop
3. Pengeras Suara/Speaker
4. Spidol

I. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pertemuan pertama : 2JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik ketika berdebat sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum.3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum.4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum.5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta membaca kembali teks eksemplum yang berjudul ‘Desa Sukarsari’ pada buku siswa halaman 63. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menanya menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun tentang penyusunan teks eksemplum berdasarkan	60 menit

	<p>bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman dari teks yang berjudul “Desa Sukarsari” pada buku siswa halaman 63</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan sikap jujur dan percaya diri peserta didik tentang informasi yang berhubungan dengan teks eksemplum yang berjudul “Desa Sukarsari” pada buku siswa halaman 63.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksemplum (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman.</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksemplum secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksemplum.</p> <p>2. Peserta didik menyusun teks eksemplum berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (abstrak, orientasi peristiwa/insiden, interpretasi/tafsiran, koda/amanat) serta unsur bahasa (pilihan kalimat, konjungsi, kata rujukan, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca).</p> <p>3. Peserta didik menelaah kembali teks eksemplum yang telah ditulis dari aspek struktur /bentuk dan kaidah kebahasaan.</p> <p>4. Peserta didik merevisi teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks.</p>	
--	--	--

	<p>5. Peserta didik meringkas teks eksemplum agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan teks eksemplum secara lisan. 2. Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan tulisan. 3. Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut. 4. Memublikasikan hasil penyusunan teks 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan kedua : 2JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pelajaran. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman peserta didik ketika berdebat sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum. <i>dengan cermat.</i> 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang 	10 Menit

	<p>disampaikan oleh guru <i>dengan cermat dan tertib.</i></p> <p>6. Peserta didik diajak membangun konteks dengan mengamati teks eksemplum media massa</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks eksemplum eksemplum yang berjudul ‘Desa Sukarsari’ pada buku siswa halaman 63. 2. Peserta didik membaca teks eksemplum yang berjudul ‘Desa Sukarsari’ pada buku siswa halaman 63, mengidentifikasi unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks eksemplum (kata bilangan, kata dan istilah, kalimat utama) sesuai dengan pemahaman awal yang dimiliki peserta didik <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bantuan pendidik bertanya jawab dengan percaya diri tentang teks eksemplum yang berhubungan dengan struktur teks dan ciri –ciri kebahasaan. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul dengan percaya diri sebelum menunjukkan data dalam teks. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menentukan topik teks eksemplum yang akan disusun. 2. Peserta didik menyusun kerangka teks eksemplum <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengembangkan kerangka teks yang sudah dibuat menjadi teks eksemplum 	60 menit

	<p>dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diminta menentukan struktur teks eksemplum pada buku teks 3. Peserta didik menentukan ciri kebahasaan dalam teks eksemplum 4. Membandingkan hasil temuan dengan penjelasan yang ada di buku teks <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta secara bergantian mempresentasikan hasil temuan 2. Peserta didik lain menanggapi dengan responsif dan santun 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks eksemplum. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 5. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 6. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan ketiga : 2JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib. 7. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik ketika berdebat sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum. 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum dengan cermat. 9. Peserta didik menyimak motivasi yang 	10 menit

	<p>diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum</p> <p>10. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik membaca kembali teks eksemplum yang berjudul ‘Desa Sukarsari’ pada buku siswa halaman 63.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik menanya tentang penyusunan teks eksemplum berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksemplum secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar .</p> <p>2. Peserta didik mengembangkan kerangka teks yang sudah dibuat menjadi teks eksemplum dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik mempersentasikan hasil pekerjaannya dan peserta didik lain memberikan tanggapan</p> <p>2. Guru memberikan penegasan hasil pekerjaan peserta didik dipajang di papan pajang.</p>	<p>60 menit</p>

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran 2. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran 3. Peserta didik diberi tugas untuk mempelajari cara menyusun teks eksemplum berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan. 	
----------------	--	--

Pertemuan keempat : 2 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik ketika berdebat sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum. 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks eksemplum “Kisah Saudagar Kaya” pada buku siswa halaman 72. 2. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksemplum “Kisah Saudagar Kaya” pada buku siswa halaman 72. 3. Peserta didik mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksemplum “Kisah Saudagar Kaya” pada buku siswa halaman 72. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan informasi dengan 	

	<p>menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun yang berkaitan dengan struktur teks eksemplum yang berjudul“Kisah Saudagar Kaya” pada buku siswa halaman 72.</p> <p>2. Peserta didik menanyakan informasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun yang berkaitan dengan kaidah teks eksemplum yang berjudul“Membuat Es Krim”.</p> <p>3. peserta didik menjawab tentang kesalahan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksemplum yang berjudul“Membuat Es Krim” dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik membaca teks eksemplum milik teman.</p> <p>2. Peserta didik menelaah teks eksemplum milik teman dari segi struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Merevisi teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Menyampaikan teks eksemplum secara lisan.</p> <p>2. Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan tulisan.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru merefleksi</p>	10 menit

	kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	
--	---	--

Pertemuan kelima : 2 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik ketika berdebat sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum.dengan cermat. 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca kembali teks eksemplum “Kisah Saudagar Kaya” pada buku siswa halaman 76 <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanya tentang penyusunan teks eksemplum bedasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman. <p>Mengumpulkan Informasi</p>	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merevisi kesalahan struktur kebahasaan teks eksemplum yang sudah ditemukan 2. Peserta didik merevisi kesalahan kaidah kebahasaan teks eksemplum yang sudah ditemukan 3. Peserta didik merevisi teks eksemplum dari segi struktur dan kaidah kebahasaannya berdasarkan suntingan teman. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersentasikan teks eksemplum yang sudah direvisi di papan pajang. 2. Guru memberikan penguatan dan penegasan terhadap hasil pekerjaan peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran <p>Peserta didik diberi tugas untuk mempelajari cara menyusun teks eksemplum berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan.</p>	10 menit

Pertemuan keenam : 2 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik ketika berdebat sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami 	10 menit

	<p>teks eksemplum.dengan cermat.</p> <p>4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum</p> <p>5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Guru memberi contoh teks eksemplum</p> <p>2. Peserta didik membaca teks eksemplum yang diberikan guru.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan ide pokok .</p> <p>2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang cara menemukan ide pokok dalam paragraf.</p> <p>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang cara meringkas teks.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik menentukan struktur yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Membuat Es Krim “</p> <p>2. Peserta didik menemukan ide pokok yang ada dari teks “Membuat Es Krim”.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik menyusun ide pokok yang ditemukan menjadi paragraf.</p> <p>2. Peserta didik menyusun rangkaian paragraf menjadi ringkasan yang baik.</p> <p>3. Guru memberi kesempatan peserta didik</p>	<p>60 menit</p>

	<p>untuk memverifikasi hasil kerja mereka sehingga peserta didik dapat menyempurnakan ringkasannya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil ringkasannya. 2. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan 3. Guru memberikan penegasan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

J. Penilaian dan hasil pembelajaran

1. Penilaian aspek sikap spiritual
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrument: Lembar jurnal sikap spiritual
2. Penilaian aspek sikap sosial
 - a. Teknik penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrument: Lembar jurnal sikap sosial
3. Penilaian aspek pengetahuan
 - a. Teknik penilaian : tes tulis
 - b. Bentuk Instrument: jawaban singkat
4. Penilaian aspek ketrampilan
 - a. Teknik penilaian : Unjuk kerja
 - b. Bentuk Instrument: Tes ketrampilan Menulis, Membaca dan Berbicara
5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian
 - a. Remedial

Pelajaran ini akan tergantung pada hasil evaluasi. Apabila terdapat lebih dari 30% peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM

maka pembelajaran diulang untuk seluruh kelas dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan yang sebelumnya. Apabila banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM relatif kecil, maka pembelajaran berupa bantuan secara individual.

b. Pengayaan

Untuk pengayaan, sebagaimana dinyatakan dalam materi pada RPP ini, peserta didik yang telah mencapai KKM diberikan materi yang sifatnya mengembangkan kompetensi. Dalam hal ini para peserta didik diminta melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang dipelajari.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Eny Darsiti, S.Pd.
NITB. 2096

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Huriah Raidah S
NIM. 13201241060

Lampiran 1

Desa Sukasari

Desa Sukasari sedang berduka. Karena hujan deras terus-menerus selama tiga hari, tanah longsor menimpa permukiman warga yang berada di lereng bukit. Tidak sedikit rumah penduduk yang dilanda longsor, bahkan longsor juga menelan korban warga yang terkenal damai itu.

Kejadian berawal dari hari Senin pagi (tanggal 15 Januari 2013), tanah di lereng bukit sudah banyak yang terkikis karena air hujan. Sudah sejak Jumat malam hujan terus-menerus turun di Desa Sukasari. Warga masih bertahan di rumah karena merasa masih cukup aman, tidak akan terjadi apa-apa. Selasa siang keadaan masih dirasa cukup aman. Selasa sore hujan semakin deras. Sampai malam hujan belum juga reda. Karena derasnya hujan, sekitar pukul 20.00 WIB tanah mulai longsor. Tanah longsor yang berasal dari bukit dan tebing itu datang tiba-tiba. Banyak warga yang tidak mengetahui dan menyadari kedatangan longsor itu. Warga mulai panik menyelamatkan diri. Mereka membawa harta benda yang bisa diselamatkan. Namun, ada beberapa warga yang tidak sempat menyelamatkan diri. Mereka tertimbun bersama rumah dan harta bendanya.

Perkiraan kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Tanah longsor terjadi karena kelalaian warga sendiri. Hutan tempat menampung air hujan sudah gundul dan tidak berfungsi lagi. Reboisasi hampir tidak pernah terjadi. Penduduk menebang hutan tanpa diimbangi dengan penanaman kembali. Penduduk Desa Sukarsari tidak menyadari bahwa penebangan hutan yang mereka lakukan selama ini mengakibatkan banjir.

Warga Desa Sukasari tidak dapat berbuat banyak. Mereka hanya dapat menatap dan menyaksikan apa yang terjadi dan menimpa mereka. Mereka sadar betul bahwa mereka juga berperan sehingga longsor terjadi di desa mereka. Kejadian tanah longsor tersebut memberikan hikmah bahwa manusia boleh memanfaatkan alam, tetapi juga harus menjaga dan melestarikan alam. Jika itu dapat dilakukan, hubungan antara manusia dan alam akan tetap baik dan damai.

Setelah kamu mendengarkan guru atau temanmu membacakan teks “Desa Sukasari” di atas, baca dan cermati lagi kata-kata yang ada di dalam teks tersebut. Kemudian, deskripsikanlah makna kata yang ada di dalam kalimatnya. Kerjakanlah tugas tersebut dalam format seperti berikut!

No.	Kata/istilah	Makna Kata dalam Kalimat
1.	Panik	
2.	Longsor	
3.	Menelan	
4.	Lereng	
5.	Gundul	
6.	Reboisasi	
7.	Hikmah	
10.	Seimbang	
9.	Lestari	

Setelah kamu mengetahui makna kata-kata sulit di dalam teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Apa yang terjadi di Desa Sukasari? Kapan terjadinya peristiwa tersebut?
- 2) Mengapa peristiwa itu terjadi?
- 3) Apa akibat peristiwa itu?
- 4) Bolehkah kita menebang pohon setiap saat tanpa mematuhi peraturan yang ada?
- 5) Apa akibatnya jika pohon-pohon di hutan selalu ditebang?
- 6) Apa yang disampaikan penulis pada paragraf pertama?
- 7) Apa pula yang disampaikan penulis pada paragraf kedua dan ketiga?
- 8) Apa pesan yang ingin disampaikan penulis melalui teksnya itu?
- 9) Apa hikmah yang dapat kamu ambil setelah membaca teks tersebut?
- 10) Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap alam dan lingkungan kita?
- 11) Perlukah kita melestarikan keberadaan ciptaan Tuhan Yang Mahakuasa ini?
- 12) Mengapa kita harus melestarikan keberadaan alam ini?

Setelah teks “Desa Sukasari” di atas kamu pahami dan pertanyaan tentang teks itu kamu jawab, kamu tentu menyadari bahwa alam ini begitu penting bagi kelangsungan hidup manusia. Keseimbangan ekosistem tidak akan tercapai apabila alam rusak. Oleh karena itu, manusia harus menjaga alam ini agar tetap lestari. Kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan alam ini untuk kita. Sebagai rasa syukur kita, jaga dan rawatlah alam yang indah ini agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga.

Pengetahuanmu tentang alam akan bertambah apabila kamu dapat memahami makna kata atau istilah yang berhubungan dengan alam. Untuk itu, berikut ini akan disajikan beberapa kata atau istilah tentang alam yang sering kamu jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Carilah makna kata atau istilah berikut di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* atau kamus (buku) lain yang dapat membantumu, kemudian buatlah kalimat dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Pengerjaan tugas ini dapat kamu lakukan dalam format berikut ini!

No	Kata atau istilah	Definisi atau kalimat
1	Vulkanik	Definisi:
		Kalimat:
2	Erosi	Definisi:
		Kalimat:
3	Cagar alam	Definisi:
		Kalimat:
4	Tektonik	Definisi:
		Kalimat:
5	Pembalakan	Definisi:
		Kalimat:
6	Mutualisme	Definisi:
		Kalimat:

Tugas 2 Menyusun Teks Eksemplum

Teks eksemplum dapat disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri. Untuk itu, kamu harus betul-betul memahami apa yang disampaikan di dalam bagian orientasi, insiden, dan interpretasi. Pada tugas 2 ini kamu diminta untuk menyusun teks eksemplum dengan kata-kata sendiri, kemudian melaporkannya kepada teman dan gurumu.

- 1) Kembangkan kalimat utama “Rhandawa mengalami peristiwa yang menjengkelkan pagi ini,” menjadi uraian yang berisi pengenalan tokoh Rhandawa yang menjadi pelaku utama dalam cerita yang akan kamu buat. Kamu harus ingat bahwa dalam mengembangkan kalimat tersebut kamu tidak boleh keluar dari ide pokok yang ada dalam kalimat tersebut. Gunakanlah

konjungsi yang tepat agar kalimat-kalimat dalam uraian yang kamu buat lebih padu! Hasil pengembangan kalimat utama yang kamu buat akan menjadi bagian orientasi dalam teks eksemplum. Kerjakan pengembangan kalimat tersebut dalam tabel berikut ini!

Orientasi Rhandawa mengalami peristiwa yang menjengkelkan pagi ini.

.....
.....
.....

- 2) Kembangkan kalimat yang terdapat pada tabel berikut menjadi uraian yang memperlihatkan insiden yang dialami oleh tokoh Rhandawa yang sudah kamu kerjakan pada (Tugas Butir 1). Kamu harus ingat bahwa dalam mengembangkan kalimat tersebut kamu tidak boleh keluar dari ide yang ada dalam bagian insiden. Gunakanlah konjungsi yang tepat agar kalimat-kalimat dalam uraian yang kamu buat lebih padu!

Insiden Rhandawa baru pindah ke perumahan itu seminggu yang lalu. Pada hari Selasa kemarin, tetangga dekat rumahnya mengadakan pesta. Mereka mendatangi Rhandawa dan memberi tahu bahwa mereka akan mengadakan pesta.

.....
.....
.....

- 3) Kembangkan kalimat dalam tabel berikut menjadi uraian yang berisi interpretasi pengarang terhadap persoalan yang dihadapi tokoh utama berdasarkan apa yang sudah kamu kerjakan pada Tugas Butir 1) dan 2). Kamu harus ingat bahwa dalam mengembangkan kalimat tersebut kamu tidak boleh keluar dari ide pokok yang ada dalam bagian intpretasi. Gunakanlah konjungsi yang tepat agar kalimat-kalimat dalam uraian yang kamu buat lebih padu.

Interpretasi Ini benar-benar menjengkelkan. Bagaimana mungkin seseorang memarkir mobilnya tepat di depan pintu rumah yang menutupi jalan ke luar. Yang menjengkelkan adalah Rhandawa tidak dapat berbuat apa-apa. Dia harus menunggu pemiliknya datang dan memindahkan mobil itu.

.....
.....
.....

- 4) Setelah Tugas 2 butir 1), 2), dan 3) kamu kerjakan, gabungkan kalimatkalimat dalam uraian bagian orientasi, insiden, dan interpretasi itu menjadi sebuah cerita eksemplum yang utuh dan padu. Agar itu dapat terwujud, kamu harus mahir menggunakan konjungsi-konjungsi yang dapat menghubungkan antarbagian-bagian itu. Lakukan tugas tersebut dalam tabel berikut!

Judul:-----

(Tentukan judul cerita sesuai dengan keinginanmu)

Rhandawa mengalami peristiwa yang menjengkelkan pagi ini.

.....
.....
.....

Rhandawa baru pindah ke perumahan itu seminggu yang lalu. Pada hari Selasa kemarin, tetangga dekat rumahnya mengadakan pesta. Mereka mendatangi Rhandawa dan memberi tahu bahwa mereka akan mengadakan pesta.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ini benar-benar menjengkelkan. Bagaimana mungkin seseorang memarkir mobilnya tepat didepan pintu rumah yang menutupi jalan ke luar. Yang menjengkelkan adalah Rhandawa tidak dapat berbuat apa-apa. Dia harus menunggu pemiliknya datang dan memindahkan mobil itu.

.....
.....
.....
.....

Sebagai tugas akhir dalam kerja mandiri menyusun teks eksemplum, kamu diminta menyusun teks eksemplum tentang peristiwa yang pernah kamu atau orang lain alami. Data yang dapat membantu dalam penyusunan teks tersebut dapat kamu cari di media massa atau karya-karya yang sudah diterbitkan. Untuk itu, lakukan tugas berikut sesuai dengan perintah!

- 1) Tentukan tema teks eksemplum yang akan kamu susun! Tema tersebut dapat berhubungan dengan diri sendiri, orang lain, atau tokoh-tokoh dalam cerita drama atau film
- 2) Kembangkan tema tersebut menjadi kalimat-kalimat dengan menggunakan kata-kata sendiri dalam bahasa Indonesia yang benar!
- 3) Susun dan gabunglah kalimat-kalimat tersebut sehingga menjadi teks eksemplum yang urut dan logis. Kalimat-kalimat yang kamu gabung itu sesuai dengan bagian struktur teks eksemplum. Agar keterkaitan di antara kalimat-

kalimat dalam setiap bagian itu tampak, kamu harus menggunakan konjungsi antarkalimat yang tepat.

- 4) Agar penggunaan bahasa teks yang kamu susun itu sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, cermati dan teliti kembali hasil karyamu itu. Kamu dapat menggunakan buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai acuan.
- 5) Setelah teks eksemplum hasil kerja mandirimu selesai, minta guru atau temanmu untuk membacanya! Kemudian, mintalah saran perbaikan dari mereka!
- 6) Perbaiki teks hasil kerjamu itu sesuai dengan saran dan masukan guru! Kemudian, masukkan pada format penulisan berikut ini!

Tugas Mandiri : PenyusunanTeks Eksemplum

Nama :.....

Kelas :.....

Hasil Kerja:

(Judul teks silakan kamu tentukan)

.....
.....
.....
.....
.....
.....

..... (Orientasi)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....(Insiden)

.....
.....
.....
.....
.....

.....
..... (Interpretasi)

Tugas 3 Menelaah dan Merevisi Teks Eksemplum

Setelah kamu melakukan penelaahan dan perevisian teks eksemplum pada Kegiatan 2 Penyusunan Teks secara Berkelompok, pada Tugas 3 ini kamu diminta untuk menelaah dan merevisi teks “Kisah Saudagar Kaya” secara mandiri. Teks ini dikutip dari cerpen karya Enggar Widianingrum. Untuk itu, cermati dan pahami teks ini dengan saksama!

Kisah Saudagar Kaya

Alkisah hiduplah seorang saudagar kaya raya yang hidupnya bergelimpangan harta tanpa pernah merasa susah. Segala apa yang dia inginkan dapat dimilikinya dengan mudah tanpa perlu menunggu bertahun-tahun untuk mendapatkannya. Namun saudagar itu tak pernah merasa bahagia, dia selalu bermuram durja dan merasa hambar dalam menjalani hidupnya.

“Apa yang aku risaukan, hidupku ini cukup sempurna untuk ukuran seorang manusia, tapi mengapa aku tak pernah merasa bahagia.” Gerutunya dalam hati. Dia kembali memutar otaknya seraya melihat daftar kekayaan yang sudah dimilikinya. “Aku tahu kenapa, karena aku baru punya satu rumah mewah dan tak punya kendaraan pribadi untuk memudahkanku dalam bekerja!” pikirnya.

Keesokan harinya, dia memerintah salah seorang tangan kanannya untuk membelikan rumah mewah di kota lain dan membelikan mobil termahal di negaranya. Tak sampai satu minggu, kedua keinginannya pun terpenuhi, saudagar itu kini mempunyai satu rumah mewah di kota lain dan mobil termahal di negaranya. Satu, dua minggu, kebahagiaan melanda hatinya yang telah lama risau. Namun, minggu selanjutnya, hati saudagar kembali risau. Dia merasa semua itu terkesan biasa dan tak memberinya kebahagiaan lebih. Akhirnya, saudagar itu memutuskan untuk menenangkan diri dengan berlibur ke negara lain.

Dua bulan berlalu dia kembali pulang dengan wajah penuh kesedihan karena dia tak menemukan kebahagiaan di negara yang dikunjungi. Saudagar itu pun merasa kekayaannya yang telah membuatnya bosan dan bahagia. Akhirnya, dia memutuskan untuk menjadi orang biasa dengan meninggalkan keluarganya dan tinggal seorang diri di kota terpencil. Akan tetapi, kesulitan yang dialaminya menambah rasa sedih dan risau di hatinya. Bahkan kondisi ini membuatnya tak mengenal arti kebahagiaan, dia pun kembali menemui keluarganya. Dalam perjalanan pulang, dia bertemu seorang pedagang asongan di pinggir jalan yang bisa tersenyum riang. Dia mendekati pedagang itu dan mengajaknya bertukar pendapat.

“Maaf sebelumnya, apakah laba saudara dari berdagang seperti ini cukup besar?” Tanya saudagar keheranan. Pedagang asongan hanya tersenyum tanpa berkata apa-apa. Sikap pedagang itu benar-benar membuat saudagar semakin heran. “kenapa saudara hanya tersenyum mendengar pertanyaan saya?” tanyanya lagi. Kali ini pedagang asongan mulai angkat bicara. “perluasaudara ketahui, berdagang seperti saya untung yang paling besar bukanlah materi tapi tantangan naik turun kendaraan, berlarian, kepanasan bahkan kehujanan dalam menjajakan dagangan saya” jawabnya santai. Mendengar jawaban seperti itu, dia kembali mengerutkan dahinya, rasa heran akan kebahagiaan yang selalu terpancar dalam diri pedagang asongan itu semakin mengebugebu

Dia kembali mengajukan pertanyaan. “Tapi, mengapa saudara bisa tertawa riang seperti hidup penuh dengan kebahagiaan padahal saudara tak berlimpah harta dan hanya seorang pedagang asongan, selama ini saya selalu mencari dimana letak kebahagiaan itu padahal saya seorang saudagar kaya tak pernah kesusahan namun tetap saja saya tak pernah merasa bahagia dengan apa yang saya miliki” ceritanya. “Saudara perlu tahu, letak kebahagiaan sesungguhnya bukan pada materi saja, harta yang berlimpah atau terbatas tak selamanya membuat kita bahagia. Tak hanya itu, semua yang kita miliki tak akan pernah berarti apa pun serta membuat kita bahagia karena letak kebahagiaan yang hakiki ada pada diri kita pribadi” “maksud saudara apa? Saya tak mengerti. Letak kebahagiaan yang hakiki terletak pada diri kita sendiri melalui satu rasa yakni rasa syukur. Tanpa rasa syukur semua yang kita miliki tak akan pernah membuat kita bahagia karena kita tak akan pernah puas dengan apa yang sudah kita miliki”. “Terima kasih banyak”. Saudara telah memecahkan kerisauan hati saya selama ini dalam mencari letak kebahagiaan”

Hikmahnya kita tak akan pernah merasa bahagia tanpa ada rasa syukur. Karena dengan rasa itu seperti apapun kondisi yang sedang kita jalani tak akan pernah membuat kita bersedih dan merasa risau. Oleh karena itu, sebagai manusia hendaknya kita menanamkan rasa syukur dalam diri kita dalam segala situasi dan kondisi.

Setelah kamu cermati dan pahami teks “Kisah Saudagar Kaya” di atas, kerjakan tugas berikut dengan teliti sesuai dengan perintah!

- 1) Telaahlah teks tersebut berdasarkan struktur yang membangunnya! Apakah struktur teksnya sama dengan struktur teks eksemplum, yaitu orientasi, insiden, interpretasi? Tulis alasan atas jawaban yang kamu berikan!

- 2) Telaah dan tulislah unsur kebahasaan teks tersebut berdasarkan unsur kebahasaan yang dimiliki teks eksemplum, yaitu penggunaan kata keterangan tempat, kata hubung, dan kalimat setara dan bertingkat.
- 3) Revisilah struktur teks tersebut sesuai dengan struktur teks eksemplum sehingga menjadi teks eksemplum yang urut! Jika strukturnya tidak sesuai dengan struktur teks eksemplum, ubah dan lengkapilah sehingga teks tersebut menjadi sederhana dan mudah dipahami!
- 4) Revisi (ubah dan betulkan) pula penggunaan bahasa (ejaan, bentuk kata, dan kalimat) yang terdapat di dalam teks “Kisah Saudagar Kaya” tersebut sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Kamu dapat menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* sebagai pedoman untuk mengerjakan butir ini.

Tugas 4 Meringkas Teks Eksemplum

Meringkas teks eksemplum juga telah kamu lakukan secara berkelompok pada Kegiatan 2 Penyusunan Teks Eksemplum secara Berkelompok. Sekarang kamu diminta meringkas teks secara mandiri. Tujuannya agar kamu dapat memahami isi dan pesan yang terdapat dalam teks yang akan kamu ringkas itu. Selanjutnya, kamu diminta untuk melakukan tugas berikut sesuai dengan perintah Kegiatan meringkas teks ini kamu lakukan pada teks “Kisah Saudagar Kaya” yang sudah dibahas di atas. Untuk itu, baca dan cermati lagi teks tersebut, kemudian kerjakan tugas berikut dengan teliti dan cermat!

- 1) Ringkaslah teks “Kisah Saudagar Kaya” menjadi teks eksemplum yang singkat, tetapi memiliki makna yang dapat menjelaskan maksud bagian orientasi, insiden, dan interpretasi!
- 2) Tulislah dengan singkat interpretasi teks tersebut yang membutuhkan renungan sehingga memberi hikmah bagi pembaca!

Setelah butir 1) dan 2) kamu kerjakan, selanjutnya kamu diminta mencari teks eksemplum di media massa cetak atau elektronik. Kemudian, ringkaslah teks yang kamu cari itu menjadi teks eksemplum yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami. Kamu juga harus menerapkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang benar dalam teks hasil ringkasanmu itu. Agar hasil kerjamu lebih tertata dengan baik, kerjakan kedua tugas meringkas teks itu pada format berikut ini.

Agar hasil kerjamu lebih tertata dengan baik, kerjakan kedua tugas meringkas teks itu pada format berikut ini.

Tugas Mandiri : Meringkas Teks Eksemplum

Nama :

Kelas :

Hasil Kerja:

(Judul Teks)

.....

.....

.....

.....

.....

..... (Orientasi)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....(Insiden)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

..... (Interpretasi)

Mari Berdiskusi

Setelah membahas dan memahami Bab I, diskusikanlah bersama temantemanmu hasil belajarmu atas teks eksemplum. Berilah tanda centang () pada kolom memahami dan menerapkan, kurang memahami dan sudah menerapkan, serta tidak memahami dan tidak menerapkan sesuai dengan pengalaman masing-masing.

No.	Pemahaman dan penerapan	Memahami dan menerapkan	Kurang memahami dan sudah menerapkan	Tidak memahami dan tidak menerapkan
1	Saya memahami peran bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, penyerap ilmu, dan penyampai ilmu.			
2	Saya mensyukuri atas keradaan bahasa			

	Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Mahakuasa.			
3	Saya mampu menerapkan sikap sosial yang saya peroleh melalui pembelajaran teks eksemplum			
4	Saya memahami struktur teks eksemplum			
5	Saya mampu menelaah, merevisi, dan meringkas teks eksemplum			
6	Saya mampu menerapkan pengetahuan tentang teks eksemplum melalui penulisan teks eksemplum sesuai ciri dan penggunaan bahasa Indonesia yang berlaku.			

Perenungan

Setelah belajar tentang teks eksemplum, tentu kamu memiliki simpulan dalam pembelajaran ini. Sekarang coba kamu tuliskan hasil perenunganmu tentang pembelajaran pada Bab I itu. Simpulanmu tentu berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang kamu peroleh selama pembelajaran berlangsung.

.....

4.				
5.				

2. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal

INSTRUMEN PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

(LEMBAR OBSERVASI)

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta

Kelas/Semester : IX/1

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan Pendidikan : SMP N 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : Penyusunan Kelompok
Alokasi Waktu : 18 JP (9 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2. Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3. Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.4. Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan eksemplum baik lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1

- 3.2.1. Menentukan struktur teks eksemplum
- 3.2.2. Menentukan ciri bahasa teks eksemplum
- 3.2.3. Menentukan manfaat teks eksemplum

KD 4.2

- 4.2.1. Menentukan topik teks eksemplum
- 4.2.2. Mengembangkan topik menjadi kerangka teks eksemplum
- 4.2.3. Mengembangkan kerangka teks eksemplum menjadi dengan memperhatikan ketepatan struktur

KD 4.3

4.3.3 Merevisi teks eksemplum sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang berlaku.

KD 4.4

4.4.1. Menentukan ide pokok tiap paragraf dari eksemplum.

4.4.2 Menyusun ringkasan berdasarkan ide pokok.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks eksemplum melalui teks yang berjudul “Pak Lebai”
2. Peserta didik dapat mengklarifikasi ciri teks eksemplum melalui teks yang berjudul “Pak Lebai”

Pertemuan ke-2

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum melalui teks “Putri Tangguk” berdasarkan struktur
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kata keterangan cara, tempat, waktu, tujuan,
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kata hubung intrakalimat dan antarkalimat

Pertemuan ke-3

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum berdasarkan kaidah bahasa melalui teks yang berjudul “Pak Lebai”
2. Peserta didik dapat mengklasifikasi kalimat majemuk setara dan bertingkat

Pertemuan ke-4

1. Peserta didik dapat menyusun potongan-potongan teks eksemplum yang berjudul “Pak Lebai”
2. Peserta didik dapat menyebutkan konjungsi yang ada di dalam teks eksemplum berupa akan tetapi, sementara itu, dan walaupun demikian

Pertemuan ke-5

3. Peserta didik dapat mengelompokkan kalimat-kalimat yang telah tersusun ke dalam bagian struktur teks eksemplum
4. Peserta didik dapat mengklasifikasi huruf kapital dalam teks eksemplum

Pertemuan ke-6

1. Peserta didik dapat menentukan ide pokok masing-masing bagian struktur teks eksemplum
2. Peserta didik dapat menyusun paragraf berdasarkan ide pokok yang ada dalam teks eksemplum
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi tanda baca dalam teks eksemplum

Pertemuan ke-7

1. Peserta didik dapat menelaah teks eksemplum melalui teks yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar” berdasarkan kaidah bahasa

2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kata-kata sulit dalam teks eksemplum

Pertemuan ke-8

1. Peserta didik dapat mevisi teks eksemplum “ Cinderella Gadis Penyabar” berdasarkan sruktur teks
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat efektif yang ada dalam teks eksemplum

Pertemuan ke-9

1. Peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam dalam teks eksemplum
2. Peserta didik dapat memverifikasi 5 W 1 H dalam teks eksemplum

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Menjelaskan struktur teks eksemplum “Pak Lebai”
2. Mengklarifikasi ciri teks eksemplum
 - a. Kalimat kompleks
 - b. Konjungsi
 - c. Kata rujukan
 - d. Kata hubung
 - e. Pilihan kata

Pertemuan ke-2

1. Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum “Putri Tangguk”
2. Mengidentifikasi kata keterangan cara, tempat, waktu, tujuan
3. Mengidentifikasi hubung intrakalimat dan antarkalimat

Pertemuan ke-3

1. Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum “Pak Lebai”
2. Mengidentifikasi kalimat majemuk dan bertingkat

Pertemuan ke- 4

1. Menyusun potongan-potongan teks eksemplum “Pak Lebai”
2. Menyebutkan konjungsi yang ada dalam teks eksemplum
 - a. Akan tetapi
 - b. Sementara itu
 - c. Walaupun demikian

Pertemuan ke- 5

1. Mengelompokkan kalimat-kalimat yang telah tersusun ke dalam bagian struktur teks eksemplum
2. Mengklasifikasi huruf kapital dalam teks eksemplum

Pertemuan ke-6

1. Menentukan ide pokok masing-masing bagian struktur teks eksemplum
2. Menyusun paragraf berdasarkan ide pokok yang ada dalam teks eksemplum
3. Mengidentifikasi tanda baca dalam teks eksemplum

Pertemuan ke-7

1. Menelaah teks eksemplum melalui teks yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar” berdasarkan kaidah bahasa
2. Mengidentifikasi kata-kata sulit dalam teks eksemplum

Pertemuan ke-8

1. Mevisi teks eksemplum “ Cinderella Gadis Penyabar” berdasarkan sruktur teks
2. Mengidentifikasi kalimat efektif yang ada dalam teks eksemplum

pertemuan ke-9

1. Peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam dalam teks eksemplum
2. Peserta didik dapat memverifikasi 5 W 1 H dalam teks eksemplum

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan pertama:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, diskusi

Pertemuan kedua:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan ketiga:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan keempat:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan kelima:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan keenam:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan ketujuh:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan kedelapan:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

Pertemuan kesembilan:

Pendekatan saintifik dan metode ceramah, penugasan

G. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2015. *Buku Peserta didik: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Kemendikbud.

Kemendikbud. 2015. *Buku Guru: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Kemendikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka

H. Media dan Alat Pembelajaran

Media

3. Teks Eksemplum
4. Power point

Alat

5. LCD
6. Laptop
7. Pengeras Suara/*Speaker*
8. Spidol

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke -1 (2JP)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman Peserta didik dalam memahami teks eksemplum.3. Guru menyampaikan tentang tujuan dan manfaat dalam memahami teks eksemplum4. guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat belajar memahami teks eksemplum5. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran kepada peserta didik dalam memahami teks eksemplum	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca potongan-potongan teks eksemplum “Penggembala Domba dan Serigala” <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanya menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan santun, peserta didik menanyakan informasi yang berkaitan dengan teks eksemplum yang berjudul “Penggembala Domba dan Serigala”. Dengan rasa tanggung jawab peserta didik menjawab pertanyaan tentang informasi yang berhubungan dengan teks eksemplum yang berjudul “Pak Lebai” <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menemukan struktur teks eksemplum yang berjudul “Penggembala Domba dan Serigala” 2. Peserta didik mencari informasi tentang ciri-ciri kebahasaan teks eksemplum yang berjudul “Penggembala Domba dan Serigala” <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menentukan struktur teks eksemplum yang berjudul “Putri Tangguk” 2. Peserta didik menentukan ciri bahasa teks eksemplum yang berjudul “Putri Tangguk” <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu peserta didik perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. 2. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 5. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 6. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

Pertemuan ke – 2 (2Jp)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Peserta didik mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pelajaran. 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum. 9. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 10. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak membangun konteks dengan mengamati teks eksemplum yang berjudul “Putri Tangguk” 2. Peserta didik membaca teks yang berjudul “Putri Tangguk” dan memahami isinya dengan menjawab pertanyaan 3. Peserta didik membaca teks eksemplum yang berjudul “Putri Tangguk” dan mengidentifikasi unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks eksemplum (kata keterangan cara, tempat, waktu, tujuan, kata hubung intrakalimat dan antarkalimat) sesuai dengan pemahaman awal yang dimiliki peserta didik. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bantuan guru bertanya jawab dengan santun tentang teks eksemplum yang berjudul “Putri Tangguk” yang berhubungan dengan struktur teks dan ciri –ciri kebahasaan. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul dengan santun sebelum menunjukkan data dalam teks. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok, peserta 	60 menit

	<p>didik secara cermat menemukan kata dan istilah, kalimat utama tiap paragraf, kata keterangan cara, tempat, waktu, tujuan, kata hubung intrakalimat dan antarkalimat yang terdapat dalam teks “Putri Tangguk”</p> <p>2. Dilanjutkan dengan mengisi tabel dalam buku Peserta didik, dengan cara menuliskan persis yang tertulis di buku Peserta didik dalam rangka menguatkan pemahaman Peserta didik tentang penggunaan kata keterangan cara, tempat, waktu, tujuan, kata hubung intrakalimat dan antarkalimat dalam teks “Putri Tangguk”</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi teks eksemplum yang tidak lengkap (tidak ada penggunaan kata keterangan cara, tempat, waktu, tujuan, kata hubung intrakalimat dan antar kalimat dalam langkah-langkah) 2. Bersama kelompoknya peserta didik mengidentifikasi kekurangan teks tersebut dari segi struktur. 3. Bersama kelompoknya peserta didik melengkapi kekurangan yang telah ditemukan dalam teks tersebut. 4. Peserta didik diberi kesempatan untuk menverifikasi hasil kerja mereka sehingga peserta didik dapat menyempurnakan pekerjaannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan. 3. Guru memberikan pengetahuan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 8. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 9. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan ke – 3 (2JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pelajaran.2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik dalam menyusun teks eksemplum.3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum.4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diingatkan kembali struktur teks eksemplum dengan memberikan teks yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar”2. Peserta didik diminta mengamati kekurangan yang ada dalam teks dari kaidah bahasa. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai kekurangan teks dilihat dari segi kaidah bahasa.2. Peserta didik diminta menanya hal-hal yang belum dipahaminya terutama yang berkaitan dengan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Secara kelompok Peserta didik menentukan topik teks eksemplum yang disusun.2. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran5. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.6. Peserta didik diberi tugas untuk mempelajari cara menyusun teks rekaman percobaan berdasarkan ide pokok yang sudah ditemukan.	10 menit

Pertemuan ke – 4(2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pelajaran. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik dalam menyusun teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru <i>dengan</i> 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati potongan-potongan teks eksemplum yang berjudul “Pak Lebai” <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang cara penyusunan potongan teks eksemplum <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik mengurutkan potongan-potongan teks “ Pak Lebai” 2. Peserta didik mendiskusikan penggunaan konjungsi “akan tetapi, sementara itu, walaupun demikian yang terdapat dalam potongan-potongan teks. 3. Peserta didik mengembangkan penggunaan akan tetapi, sementara itu, walaupun demikian dalam kalimat yang dibuatnya sendiri. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil pengurutan potongan-potongan teks “ Pak Lebai” secara bergantian 2. Kelompok lain menanggapi 3. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 5. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 6. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit
----------------	---	-----------------

Pertemuan ke – 5 (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pelajaran 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik dalam menyusun teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru 6. Untuk membangun konteks pembelajaran, dengan sikap jujur dan percaya diri peserta didik membaca Puisi yang berjudul “Selamat Pagi Indonesia” karya Sapardi Djoko Damono. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati potongan-potongan teks eksemplum yang berjudul “Pak Lebai” 2. Peserta didik diminta mengamati penggunaan huruf kapital <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru bertanya jawab pengurutan potongan-potongan teks menjadi sebuah teks eksemplum. 2. Peserta didik menanya kaidah penggunaan huruf kapital. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok menentukan cara mengurutkan potongan-potongan teks. 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik secara berkelompok menentukan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut. 3. Peserta didik secara berkelompok mencari dan menemukan kata-kata sulit yang belum diketahui maknanya. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan potongan teks yang disajikan peserta didik mengurutkan menjadi sebuah teks eksemplum 2. Peserta didik merevisi penggunaan huruf kapital yang belum tepat sehingga sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. 3. Peserta didik mendiskusikan kembali hasil akhir pengurutan teks untuk mengetahui apakah sudah tepat atau belum <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil pengurutan potongan-potongan teks secara bergantian. 2. Kelompok lain menanggapi 3. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi 	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran 	10 menit

Pertemuan ke – 6 (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pelajaran. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik dalam menyusun teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum. 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar 	10 menit

	<p>memahami teks eksemplum</p> <p>5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati teks eksemplum yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar” 2. Guru memberi contoh ide pokok yang terdapat dalam sebuah paragraf. 3. Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memancing pemahaman Peserta didik tentang ide pokok <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan ide pokok . 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang cara menemukan ide pokok dalam paragraf. 3. Peserta didik bertanya tentang penggunaan tanda baca <p><i>Mengumpulkan Informasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik menentukan ide pokok yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar” 2. Peserta didik menentukan kaidah penggunaan tanda baca yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar” <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik menyusun ide pokok yang ditemukan menjadi paragraf. 2. Menyusun paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan 3. Guru memberi kesempatan Peserta didik untuk menverifikasi hasil kerja mereka sehingga Peserta didik dapat menyempurnakan ringkasannya. <p><i>Mengomunikasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil ringkasannya. 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok lain memberikan tanggapan 3. Guru memberikan penguatan 	
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan ke – 7 (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik dalam menyusun teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum. 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati teks eksemplum yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar” 2. Peserta didik penggunaan kata-kata yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Cinderella Gadis Penyabar” <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan pokok-pokok cerita 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang cara mencari makna kata-kata sulit dengan menggunakan kamus. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik mencari pokok-pokok cerita yang terdapat dalam teks eksemplum 	60 menit

	<p>yang berjudul “Cinderela Gadis Penyabar” dengan menggunakan teknik 5W +H</p> <p>2. Peserta didik mencari makna kata-kata sulit yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Cinderela Gadis Penyabar” dengan menggunakan kamu</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Secara berkelompok Peserta didik mendeskripsikan pokok-Pokok cerita yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Cinderela Gadis Penyabar”</p> <p>2. Peserta didik membuat kalimat lain dengan menggunakan kata-kata sulit yang telah ditemukan maknanya</p> <p>3. Guru memberi kesempatan Peserta didik untuk menverifikasi hasil kerja mereka sehingga Peserta didik dapat menyempurnakannya</p> <p>Mengomunikasi</p> <p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil ringkasannya.</p> <p>2. Kelompok lain memberikan tanggapan</p> <p>3. Guru memberikan penguatan</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

Pertemuan ke – 8 (2Jp)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran <i>dengan tertib</i>.</p> <p>2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum.</p> <p>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum. <i>dengan cermat</i>.</p> <p>4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum.</p> <p>5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan</p>	10 menit

	pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru <i>dengan cermat dan tertib.</i>	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati teks eksemplum yang berjudul “Pak Adil Mencari Keadilan” berdasarkan struktur 5W + 1H 2. Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memancing pemahaman Peserta didik tentang pokok-pokok teks eksemplum <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pokok-pokok teks eksemplum. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang cara menemukan 5W+1H dalam paragraf. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik menentukan pokok-pokok yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Pak Adil Mencari Keadilan” 2. Secara berkelompok Peserta didik menemukan 5 W+1H dari teks tersebut. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik menyusun pokok-pokok teks menjadi sebuah ringkasan teks eksemplum 2. Guru memberi kesempatan Peserta didik untuk menverifikasi hasil kerja mereka. <p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka . 2. Kelompok lain memberikan tanggapan 3. Guru memberikan pengetahuan 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 	10 menit

	3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	
--	--	--

Pertemuan ke- 9

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang pengalaman Peserta didik sebagai pengantar untuk memahami teks eksemplum. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks eksemplum. 4. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks eksemplum 5. Peserta didik menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks eksemplum yang disampaikan oleh guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati teks eksemplum yang berjudul “Pak Adil Mencari Keadilan” berdasarkan struktur 5W + 1H 2. Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memancing pemahaman Peserta didik tentang pokok-pokok teks eksemplum <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pokok-pokok teks eksemplum. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang cara menemukan 5W+1H dalam paragraf. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik menentukan pokok-pokok yang terdapat dalam teks eksemplum yang berjudul “Pak Adil Mencari Keadilan” 2. Secara berkelompok Peserta didik menemukan 5 W+1H dari teks tersebut. 	60 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok Peserta didik menyusun pokok-pokok teks menjadi sebuah ringkasan teks eksemplum 2. Guru memberi kesempatan Peserta didik untuk menverifikasi hasil kerja mereka. <p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka . 2. Kelompok lain memberikan tanggapan 3. Guru memberikan pengetahuan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran 	10 menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- c. Teknik Penilaian : Observasi
- d. Bentuk Instrumen : Lembar jurnal

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar jurnal

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Jawaban Singkat
- c. Contoh instrumen :

No	Indikator Soal	Butir Soal
1	Menentukan struktur teks eksemplum	
2	Menentukan ciri bahasa teks eksemplum	
3	Menentukan manfaat teks eksemplum	

5. Remedial

Pelajaran ini akan tergantung pada hasil evaluasi. Apabila terdapat lebih dari 30% peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM, maka pembelajaran di ulang untuk seluruh kelas dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Apabila banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM relatif kecil, maka pembelajaran berupa bantuan secara individual.

6. Pengayaan

Untuk pengayaan, sebagaimana ditanyakan dalam materi pada RPP ini, peserta didik yang telah mencapai KKM diberikan materi yang sifatnya mengembangkan kompetensi. Dalam hal ini para peserta didik diminta melakukan kegiatan penyelesaian soal-soal dengan dasar materi yang dipelajari.

Lampiran 1

Pertemuan ke – 1

Mata Pelajaran	:	BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	:	IX/I (GASAL)
Kompetensi Dasar	:	3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan
Topik/Subtopik	:	Menyusun Teks Eksemplum secara Berkelompok
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	3.1.1 Menentukan struktur teks eksemplum 3.1.2 Menentukan ciri bahasa teks eksemplum

1. Bacalah teks eksemplum berikut dengan cermat kemudian isilah struktur dan isi masing-masing!

NO.	TEKS	Bagian	ISI
1.	<p>Alkisah, di sebuah desa hiduplah seorang anak gembala. Ia selalu menggembalakan domba milik tuannya di hutan yang letaknya tidak jauh dari kampungnya. Hutan itu tampak gelap karena banyak pohon yang daun-daunnya sangat rimbun. Karena sudah lama tinggal di sana, ia pun mulai bosan. Untuk mengusir kebosanannya, penggembala selalu menghibur diri dengan bermain bersama anjingnya. Untuk mengusir sepi, ia pun sering memainkan serulingnya.</p>	orientasi
2.	<p>Pada suatu hari ketika ia menggembalakan dombanya, ia teringat pada pesan tuannya agar dia berteriak meminta bantuan apabila melihat serigala mengintai dombanya. Orang kampung akan datang membantu apabila mendengar teriakan itu. Di tengah sepi hutan, timbullah pikiran iseng penggembala domba. Ia membayangkan suatu kelucuan ketika melihat orang kampung berlari ke arah hutan apabila dia berteriak. Sekarang anak gembala itu mencobanya. Walaupun tidak melihat seekor serigala, ia berpura-pura lari</p>		

position the text box anywhere in the document. Use the Text Box Tools tab to change the formatting of the pull quote text box.]

insiden

3. Pada suatu sore ketika matahari mulai terbenam, seekor serigala benar-benar datang dan menyambar domba yang digembalakan oleh anak tersebut. Dalam ketakutannya, anak gembala itu berlari ke arah kampung dan berteriak, “Serigala! serigala!” Akan tetapi, orang-orang kampung hanya diam walaupun mereka mendengar teriakan anak gembala. Mereka tidak datang untuk membantu anak itu. “Dia tidak akan bisa menipu kita lagi,” kata mereka. Serigala itu berhasil menerkam dan memakan domba yang digembalakan oleh penggembala, kemudian lari kembali masuk ke dalam hutan.

Insiden ...

4. Kebohongan yang dilakukan anak itu telah merugikan dirinya sendiri. Ia terpaksa kehilangan domba karena dimakan oleh serigala. Sendainya ia tidak membohongi orang kampung, tentu orang kampung akan datang membantu sehingga dombanya tidak dimakan serigala. Mereka tidak membantu karena tidak percaya pada teriakan minta tolong anak itu lagi.

interpretasi ...

Tentukan makna kata-kata

NO.	KATA-KATA SUKAR	MAKNA
1.	gembala,	
2.	Penggembala	
3.	Rimbun	
4.	Mengusir	
5.	Mengintai	
6.	Iseng	
7.	terbahak-bahak	
8.	Menipu	
9.	kampung	
10	menerkam	

1. Kunci Jawaban

a. Uraian

NO.	STRUKTUR TEKS	ISI
1.	orientasi	kehidupan seorang penggembala
2.	insiden	iseng berteriak “serigala-serigala”
3.	insiden	serigala datang, tetapi gembala tidak ditolong oleh penduduk
4.	interpretasi	kebohongan akan merugikan diri sendiri

b. Isian

NO.	Kunci Jawaban
1	penjaga ternak
2	orang yang memiliki pekerjaan menjaga ternak
3	lebat
4	menghalau
5	mengintip
6	coba-coba, tidak serius
7	tertawa keras
8	membohongi, mengecoh
9	dusun
10	menangkap

Pedoman penilaian

No	jenis	Skor Jawaban benar	jumlah skor maksimal
1	menentukan isi	masing masing jika benar 2,5	10
2	makna kata	masing-masing 1	10
	Skor maksimal		20

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2} \times 100$$

Pertemuan ke – 2

Mata Pelajaran	:	BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	:	IX/I (GASAL)
Kompetensi Dasar	:	3.2 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan
Topik/Subtopik	:	Menyusun Teks Eksemplum secara Berkelompok
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum “Putri Tangguk” berdasarkan struktur teks2. Kata keterangan cara, tempat, waktu, tujuan3. Kata hubung intrakalimat dan antarkalimat

1. Bacalah teks berikut kemudian identifikasi struktur teks yang belum ada.

Pada suatu hari Cinderella duduk termenung sambil menangis. Ia memikirkan dua hal yang sedang dihadapainya, yaitu menghadiri pesta kerajaan atau menunggu dan tetap tinggal di rumah seperti perintah ibu tirinya. Cinderella semakin sedih ketika melihat kedua saudara tirinya berangkat dengan memakai baju yang sangat bagus. Mereka berharap dapat menjadi wanita beruntung yang dapat diajak dansa oleh sang pangeran. Kedua saudara tiri Cinderella berangkat ke istana. Mereka meninggalkan Cinderella sendirian di rumah. Tanpa dapat dibendung, air mata Cinderella pun tumpah. Ia pun menangis sedih.

“Mengapa engkau menangis, Cinderella?” sebuah suara lembut bertanya. Cinderella terkejut dan mendongakkan wajahnya yang semula tertunduk. Ia melihat sosok Ibu Peri berdiri di sampingnya. Dengan gugup ia berkata “Saya ingin ke pesta, tapi saya ditinggal sendiri di sini.” “Hmm”, gumam Ibu Peri. “Meskipun kamu diberi pekerjaan yang berat oleh ibumu, kamu selalu melakukannya dengan gembira. Kamu juga tidak pernah mengeluh dan selalu lapang dada. Oleh karena itu, saya juga ingin melihat kamu bahagia dan dapat pergi ke pesta.

” Dengan ajaib, Ibu Peri mengubah labu yang tumbuh di belakang rumah menjadi kereta. Ia juga mengubah beberapa tikus yang berlarian menjadi kuda penarik kereta beserta seorang sais kereta. Ibu Peri menepuk baju lusuh Cindereladengan tangannya dan baju lusuh itu pun berubah menjadi gaun yang sangat indah. Ia juga memberi Cinderella sepatu kaca yang sangat cantik. “Sekarang saatnya kamu pergi, Cinderella. Namun, ingat, kamu harus pulang sebelum tengah malam atau kamu akan kembali seperti semula,” Kata Ibu Peri. Cinderella berangkat ke pesta dengan gembira.

Malam itu benar-benar menjadi malam yang menakjubkan bagi Cinderella. Pangeran mengajaknya berdansa. Tiba-tiba, jam dinding di istana berdentang dua belas kali. Cinderella pun teringat pesan Ibu Peri dan segera berlari ke luar istana secepat yang ia mampu. Dalam ketergesa-gesaannya, salah satu sepatu kacanya tertinggal.

Beberapa hari kemudian, pangeran kerajaan mengumumkan bahwa ia akan menikahi gadis yang kakinya cocok dengan ukuran sepatu kaca yang tertinggal. Kedua saudara tiri Cinderella mencoba sepatu tersebut, tapi tidak ada yang cocok. Meskipun

ia berusaha dengan keras memaksakan kakinya masuk, tetap saja sepatu itu tidak muat. Ketika giliran Cinderella tiba, sepatu itu pas dengan kakinya. Akhirnya, Cinderella pun diboyong ke istana. Sang Pangeran merasa sangat bahagia melihat Cinderella lagi. Mereka kemudian menikah dan hidup bahagia.

2. Identifikasilah penggunaan unsur kebahasaan dalam cerita Cinderella Gadis Penyabar dengan mengisi tabel berikut!

NO.	UNSUR KEBAHASAAN	KALIMAT
1.	Keterangan tempat	
2.	Keterangan waktu	
3.	keterangan cara	
4.	Keterangan tujuan	
5.	Konjungsi intrakalimat	
6.	Konjungsi intrakalimat	
7.	Konjungsi antarkalimat	
8.	Konjungsi antarkalimat	

Pedoman penilaian

1. Kunci jawaban

1) Kekurangan struktur orientasi dan interpretasi

2) Contoh

- Zaman dahulu kala, hiduplah seorang gadis muda bernama Cinderella
- Cinderella pun teringat pesan Ibu Peri dan segera berlari keluar istana secepat yang ia mampu.

2. Pedoman penskoran

1) untuk soal nomor 1 jika siswa menjawab 2 dengan benar mendapat nilai 10

Jika siswa menjawab 1 dengan benar mendapat nilai 5

2) Untuk soal nomor 2 jika siswa menjawab dengan benar minimal 5 mendapat skor 2

Total skor siswa : 10

$$\text{Pedoman penilaian} = \frac{\text{perolehan skor}}{20} \times 100\%$$

Pertemuan ke – 3

Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	: IX/I (GASAL)
Kompetensi Dasar	: a. Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah – kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
Topik/Subtopik	: Teks Eksemplum
Indikator Pencapaian Kompetensi	: 3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum dari aspek kelengkapan struktur isi .4.2. Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum dari aspek penggunaan bahasa (pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf)

Bacalah teks eksemplum berikut dengan cermat!

Penggembala Domba dan Serigala



Sumber: <http://www.ceritakecil.com/>
Gambar 1.6: Serigala dan Domba

Alkisah, di sebuah desa hiduplah seorang anak gembala. Ia selalu menggembalakan domba milik tuannya di hutan yang letaknya tidak jauh dari kampungnya. Hutan itu tampak gelap karena banyak pohon yang daun-daunnya sangat rimbun. Karena sudah lama tinggal di sana, ia pun mulai bosan. Untuk mengusir kebosanannya, penggembala selalu menghibur diri dengan bermain bersama anjingnya. Untuk mengusir sepi, ia pun sering memainkan serulingnya.

Pada suatu hari ketika ia menggembalakan dombanya, ia teringat pada pesan tuannya agar dia berteriak meminta bantuan apabila melihat serigala mengintai dombanya. Orang kampung akan datang membantu apabila mendengar teriakan itu. Di tengah sepi nya hutan, timbullah pikiran iseng penggembala domba. Ia membayangkan suatu kelucuan ketika melihat orang kampung berlari ke arah hutan apabila dia berteriak.

Sekarang anak gembala itu mencobanya. Walaupun tidak melihat seekor serigala, ia berpura-pura lari ke arah kampung dan berteriak sekeras-kerasnya, “Serigala, serigala!”. Seperti yang dia duga, orang-orang kampung yang mendengar teriaknya itu cepat-cepat meninggalkan pekerjaan mereka dan berlari ke arah anak gembala tersebut.

Akan tetapi, mereka sangat terkejut karena tidak menemukan serigala dan melihat anak gembala yang berteriak itu tertawa terbahak-bahak. Anak gembala itu tertawa karena berhasil menipu orang-orang kampung. Beberapa hari kemudian, anak gembala itu kembali berteriak, “Serigala!, serigala!”, orang-orang kampung kembali berlari dan datang untuk menolongnya. Mereka kembali sangat terkejut sekali karena hanya menemukan anak gembala yang tertawa terbahak-bahak. pada suatu sore ketika matahari mulai terbenam, seekor serigala benar-benar datang dan menyambar domba yang digembalakan oleh anak tersebut. Dalam ketakutannya, anak gembala itu berlari ke arah kampung dan berteriak, “Serigala! serigala!” Akan tetapi, orang-orang kampung hanya diam walaupun mereka mendengar teriakan anak gembala. Mereka tidak datang untuk membantu anak itu. “Dia tidak akan bisa menipu kita lagi,” kata mereka. serigala itu berhasil menerkam dan memakan domba yang digembalakan oleh penggembala, kemudian lari kembali masuk ke dalam hutan.

Kebohongan yang dilakukan anak itu telah merugikan dirinya sendiri. Ia terpaksa kehilangan domba karena oleh serigala. Sendainya ia tidak membohongi orang kampung, tentu orang kampung akan datang membantu sehingga dombanya tidak dimakan serigala. Mereka tidak membantu karena tidak percaya pada teriakan minta tolong anak itu lagi.

Diolah dari sumber : <http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Anak>

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

b. Tes Tulis

SOAL

1. Bacalah teks eksemplum tersebut dengan saksama!
2. Identifikasikan kekurangan teks eksemplum di atas berdasarkan kaidah bahasa!
 - a. Keefektifan kalimat
 - b. Diksi
 - c. Ejaan
3. Daftarlh kalimat majemuk yang ada:
 - a. Setara
 - b. Bertingkat

Rubrik penilaian

No			Skor Jawaban
1	Ketidakefektifan kalimat	a.Menjawab 2 benar nilai 2 b.Menjawa 1 benar 1 nilai 1	2
2	Diksi	a.Menjawab 2 benar nilai 2 b.Menjawa 1 benar 1 nilai 1.	2
3	Ejaan	a.Menjawab 2 benar nilai 2 b.Menjawa 1 benar 1 nilai 1.	2
4	Setara	a.Menjawab 2 benar nilai 2 b.Menjawa 1 benar 1 nilai 1.	2
5	Bertingkat	a.Menjawab 2 benar nilai 2 b.Menjawa 1 benar 1 nilai 1.	2

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Pertemuan ke 5 dan pertemuan ke-4

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/2
Kompetensi Dasar	: 4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.
Topik/Subtopik	: Menyusun Teks Eksemplum secara berkelompok
Indikator Pencapaian Kompetensi	: 4.2.1 Menentukan tema teks eksemplum 4.2.2 Mengembangkan tema menjadi kalimat-kalimat

<p>Instrumen</p> <p>a. Soal Uraian</p> <p>Perhatikan teks di bawah ini kemudian jawablah pertanyaan nomor 1 - 4!</p> <p align="center">.....</p> <p>a. Karena pak lebai datang lebih awal ketika pesta belum mulai. Dia tidak mendapat apa-apa. Apalagi dia tidak begitu kenal dengan orang yang mengundangnya.</p> <p>b. Pak lebai pun memutuskan untuk segera pergi menuju Desa Hilir Sungai. Ia mengayuh perahunya dengan cepat karena tidak ingin terlambat.</p> <p>c. Ketika sampai di sana, pesta sudah selesai. Hati pak lebai sangat sedih karena pak lebai juga tidak mendaopat kepala kerbau dan kue-kue.</p> <p>d. Hikmah yang dapat diambil adalah bawwa manusia tidak boleh serakah dalam menjalani hidup. e. Kalau Ia pergi ke pesta di hilir sungai, ia akan mendapat hadiah satu Kepala Kerbau yang dimasak dengan enak. Ia juga kenal betul dengan tuan rumah tersebut. Tuan rumah juga akan memberi tamu-tamunya tambahan kue-kue.</p> <p>f. Kalau pergi ke desa hulu sungai, dia belum begitu kenal dengan tuan rumah yang mengundangnya itu. menurut informasi, masakan orang-orang di desa hulu sungai</p>
--

tidak senang masakan orang-orang di desa hilir sungai.

g. Pak Lebai berfikir keras untuk mendapatkan semuanya. Beberapa saat kemudian, Pak Lebai cepat-cepat mengayuh perahunya menuju desa hulu sungai. Ia datang lebih cepat dari tetangganya.

h. Pesta tersebut diadakan pada hari dan waktu yang bersamaan. Pak Lebai mempertimbangkan untung rugi kedua undangan tersebut. Ia berfikir bahwa kalau ia pergi ke pesta di desa hulu sungai, Tuan rumah akan memberikan hadiah dua kepala kerbau.

i. Pak Lebai duduk lemas dalam perahunya karena tidak mendapat apa pun. Dia tidak dapat berbuat apa-apa karena kedua pesta itu tidak dapat dihadirinya.

j. Pak Lebai adalah seorang guru agama yang hidup di tepi Sungai di sebuah desa di Sumatera Barat. Pada suatu hari ia mendapat undangan pesta dari dua orang kaya yang tinggal di desa-desa tetangga.

2. Susunlah teks acak tersebut di atas agar menjadi teks eksemplum? (skor maksimal 1)
3. Berilah judul yang tepat teks tersebut (skor maksimal 2)
4. Kelompokkan kalimat-kalimat tersebut berdasarkan struktur teks eksemplum yang diawali dengan orientasi, insiden dan ditutup dengan interpretasi! (skor maksimal 4)
5. Perbaiki penggunaan huruf kapital teks tersebut! (skor maksimal 3)

b. Kunci jawaban

- 1) 8-6-7-10-4-5-3-2-9-1
- 2) Orang yang serakah
- 3)
- 4) Pak Lebai,.....
Sumatera Barat,.....

c. Pedoman penilaian

- 1) Jawaban benar soal nomor satu maksimal adalah 1.
- 2) Jawaban benar soal nomor dua maksimal adalah 2.
- 3) Jawaban benar soal nomor tiga maksimal adalah 3.
- 4) Jawaban benar soal nomor empat maksimal adalah 4.
- 5) Nilai akhir:

skor yang diperoleh

Skor maksimal

X 100

a. Pertemuan ke 6

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IX/2
Kompetensi Dasar	:	4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan.
Topik/Subtopik	:	Menyusun Teks Eksemplum secara berkelompok
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	4.2.1 Menentukan tema teks eksemplum 4.2.2 Mengembangkan tema menjadi kalimat-kalimat

b. Pertemuan ke – 7

Mata Pelajaran	:	BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	:	IX/I (GASAL)
Kompetensi Dasar	:	3.3 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan
Topik/Subtopik	:	Menyusun Teks Eksemplum secara Berkelompok
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	4.2.1 Menelaah teks eksemplum berdasarkan struktur 4.2.2 Menelaah teks eksemplum berdasarkan kaidah bahasa 4.2.3 Merevisi struktur teks eksemplum berdasarkan hasil telaah 4.3.4 Merevisi kaidah bahasa teks eksemplum berdasarkan hasil telaah

Bacalah teks eksemplum berikut dengan cermat! Kemudian tentukan 10 kata-kata sulit beserta maknanya

Tentukan arti kata-kata sulit dalam teks berjudul “Cinderela Gadis Penyabar”

Pada suatu hari Cinderella duduk termenung sambil menangis. Ia memikirkan dua hal yang sedang dihadapainya, yaitu menghadiri pesta kerajaan atau menunggu dan tetap tinggal di rumah seperti perintah ibu tirinya. Cinderella semakin sedih ketika melihat kedua saudara tirinya berangkat dengan memakai baju yang sangat bagus. Mereka berharap dapat menjadi wanita beruntung yang dapat diajak dansa oleh sang pangeran. Kedua saudara tiri Cinderella berangkat ke istana. Mereka meninggalkan Cinderella sendirian di rumah. Tanpa dapat dibendung, air mata Cinderella pun tumpah. Ia pun menangis sedih.

“Mengapa engkau menangis, Cinderella?” sebuah suara lembut bertanya. Cinderella terkejut dan mendongakkan wajahnya yang semula tertunduk. Ia melihat sosok Ibu Peri berdiri di sampingnya. Dengan gugup ia berkata “Saya ingin ke pesta, tapi saya ditinggal sendiri di sini.” “Hmm”, guman Ibu Peri. “Meskipun kamu diberi pekerjaan yang berat oleh ibumu, kamu selalu melakukannya dengan gembira. Kamu juga tidak pernah mengeluh dan selalu lapang dada. Oleh karena itu, saya juga ingin melihat kamu bahagia dan dapat pergi ke pesta.”

Dengan ajaib, Ibu Peri mengubah labu yang tumbuh di belakang rumah menjadi kereta. Ia juga mengubah beberapa tikus yang berlarian menjadi kuda penarik kereta beserta seorang sais kereta. Ibu Peri menepuk baju lusuh Cinderella dengan tangannya dan baju lusuh itu pun berubah menjadi gaun yang sangat indah. Ia juga memberi Cinderella sepatu kaca yang sangat cantik. “Sekarang saatnya kamu pergi, Cinderella. Namun, ingat, kamu harus pulang sebelum tengah malam atau kamu akan kembali seperti semula,” Kata Ibu Peri. Cinderella berangkat ke pesta dengan gembira.

Malam itu benar-benar menjadi malam yang menakjubkan bagi Cinderella. Pangeran mengajaknya berdansa. Tiba-tiba, jam dinding di istana berdentang dua belas kali. Cinderella pun teringat pesan Ibu Peri dan segera berlari ke luar istana secepat yang ia mampu. Dalam ketergesa-gesaannya, salah satu sepatu kacanya tertinggal.

Zaman dahulu kala, hiduplah seorang gadis muda bernama Cinderella. Ia tinggal bersama dengan ibu tiri serta dua orang saudari tirinya. Ia sangat cantik dan rajin. Ibu tiri dan dua saudara tiri Cinderella memiliki sifat marah. Mereka memperlakukan Cinderella dengan tidak sopan dan buruk. Ibu tiri Cinderella suka memerintah Cinderella melakukan pekerjaan rumah yang berat, seperti menyikat lantai, membersihkan tempayan dan dandang, serta mempersiapkan masakan untuk keluarga. Sementara itu, dua saudara tiri Cinderella tidak melakukan apa-apa. Mereka hanya sibuk bersantai sepanjang hari.

Beberapa hari kemudian, pangeran kerajaan mengumumkan bahwa ia akan menikahi gadis yang kakinya cocok dengan ukuran sepatu kaca yang tertinggal. Kedua saudara tiri Cinderella mencoba sepatu tersebut, tapi tidak ada yang cocok. Meskipun ia berusaha dengan keras memaksakan kakinya masuk, tetap saja sepatu itu tidak muat. Ketika giliran Cinderella tiba, sepatu itu pas dengan kakinya. Akhirnya, Cinderella pun diboyong ke istana. Sang Pangeran merasa sangat bahagia melihat Cinderella lagi. Mereka kemudian menikah dan hidup bahagia.

Kesabaran dan ketabahan yang selama ini dilakukan Cinderella terhadap perbuatan ibu tiri dan kedua saudara tirinya memberi berkah kepadanya. Dengan bantuan Ibu peri, ia dapat datang ke pesta dan bertemu dengan putra mahkota yang akhirnya mempersuntingnya. Sekarang Cinderella dapat tersenyum berkat bantuan Ibu Peri yang baik.

No	Kata-kata sulit	Makna benar	Makna salah
1	Kala	1	0
2	Tempayan	1	0
3	Dandang	1	0
4	Lapang dada	1	0
5	Labu	1	0
6	Tabah	1	0
7	Putra mahkota	1	0
8	Ibu tiri	1	0
9	Dansa	1	0
10	takjub	1	0
	Skor maksimal		

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban :

1. **Kala** : waktu, ketika, masa
2. **Tempayan** : tempat air yang besar, dibuat dari tanah liat, perutnya besar dan mulutnya sempit
3. **Dandang** : periuk besar untuk mengukus nasi, biasanya terbuat dari lembaga atau alumunium
4. **Lapang dada** : sikap mau menerima kekurangan dan kelebihan, ikhlas atau senang hati
5. **Labu** : buah berdaging yang termasuk suku timun-timunan

6. Tabah : tetap dan kuat hati
7. Putra mahkota : putra raja yang akan menggantikan ayahnya
8. Ibu tiri : sebutan anak pada istri ayahnya (wanita itu bukan ibu kandungnya)
9. Dansa :tari cara barat yang dilakukan oleh pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan yang diiringi musik
10. Takjub : kagum, heran

Pertemuan ke – 8

Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tes Tulis Soal Uraian

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IX/2
Kompetensi Dasar	:	Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui
Materi Pokok	:	lisan maupun tulisan Menyusun teks eksemplum secara berkelompok
Topik/Subtopik	:	
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	4.3.1 Menelaah teks eksemplum berdasarkan struktur 4.3.2 Menelaah teks eksemplum berdasarkan kaidah bahasa 4.3.3 Merevisi struktur teks eksemplum berdasarkan hasil telaah 4.3.4 Merevisi kaidah bahasa teks eksemplum berdasarkan hasil telaah

Soal Uraian

1. Tentukan kalimat-kalimat tidak efektif berdasarkan teks berjudul “Cinderela Gadis Penyabar”
2. Perbaikilah kalimat-kalimat tidak efektif yang kalian temukan menjadi kalimat-kalimat efektif

No.	Kalimat tidak efektif	Skor benar	Skor Salah
1		2	0
2		2	0
3		2	0
4		2	0
5		2	0
Skor maksimal		10	
No	Perbaiki kalimat	Skor benar	Skor salah
1		2	0
2		2	0
3		2	0
4		2	0
5		2	0
Skor maksimal		10	

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan ke-9

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IX/2
Kompetensi Dasar	:	Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik
Materi Pokok	:	melalui lisan maupun tulisan
Topik/Subtopik	:	
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	4.3.4 Merevisi kaidah bahasa teks eksemplum berdasarkan hasil telaah

Soal uraian :

1. Tentukan pokok-pokok teks eksemplum “ Pak Adil Mencari Keadilan” berdasarkan unsur 5 W + H!
2. Susunlah ringkasan berdasarkan pokok-pokok teks eksemplum”“ Pak Adil Mencari Keadilan”

No	Pokok-pokok teks (5W+1H)	Skor Benar	Skor Salah
1		1	0
2		1	0
3		1	0
4		1	0
5		1	0
6		1	0
Skor maksimal		6	

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No		Skor Benar	Skor Salah
1	Struktur teks	1	0
2	Unsur kebahasaan	1	0
3		1	0
Skor maksimal		6	

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : 1

Kelas : IX

Tahun Ajaran : 2016/2017

Perhitungan Jam Pelajaran Efektif

No	Bulan	Tahun	Jumlah Minggu	Minggu Efektif		Ket
1	Juli	2016	4	2	minggu	Struktur Jam 6 seminggu
2	Agustus	2016	5	5	Minggu	
3	September	2016	4	4	Minggu	
4	Oktober	2016	4	3	Minggu	
5	November	2016	5	5	Minggu	
6	Desember	2016	3	1	Minggu	
Jumlah pekan			25	20	Minggu	120
Jumlah jam pelajaran			156	120		

Mengetahui,
Kepala sekolah

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Siti Arina Budiastuti, M.Pd. BI
NIP 19666929 199903 2 004

Eni Darsiti, S.Pd
NITB 2096

20	7629	Lely Nur Rafi	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
21	7631	Lola Cornelia	P	•	S	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
22	7632	Maria wina Oktaviana	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	A	•	•	•	•	•	•	KT
23	7633	Putri Nur Avivah	P	•	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
24	7634	Raffi Apyandi	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
25	7635	Ridhwan Dzakwan Husain	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
26	7636	Rio Ferdinan	L	•	•	•	•	•	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
27	7637	Rohana Aprila	P	•	•	•	•	A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
28	7638	Safira Dewi	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
29	7640	Trahara Eksa Verdiawan	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	
30	7641	Zhio Priandyca Mahendra Putra	L	S	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	KT

L = 16

P = 14

ISLAM = 23

KATOLIK = 7

Guru mata pelajaran

()

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Siti Arina Budiastuti, M.Pd.BI
NIP 19660929199903 2 004

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Eny Darsiti, S.Pd
NITB 2096

		teks eksemplum.			siswa dapat menyebutkan latar tempat,dalam teks eksemplum dengan benar.		
		d. Menyebutkan watak setiap tokoh dalam teks eksemplum.			4.Disediakan sebuah teks eksemplum, siswa dapat menyebutkan watak setiap tokoh dalam teks eksemplum tersebut dengan benar.	Uraian	4
		e. Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada teks eksemplum.			5. Disediakan sebuah teks eksemplum, siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi pada teks eksemplum tersebut dengan benar.	Uraian	5
		f. Menjelaskan pesan moral pada teks eksemplum.			6. Disediakan sebuah teks, siswa menjelaskan pesan moral teks eksemplum tersebut dengan benar.	Uraian	6
		g. Menyebutkan kata sifat pada teks eksemplum.					

					7.Disediakan sebuah teks eksemplum, siswa menyebutkan kata sifat dengan benar.	Uraian	7
--	--	--	--	--	--	--------	---

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 3 SEMESTER 1

Jenis Sekolah : SMP N 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kurikulum : Kurikulum 2013

Jumlah Soal : 5 Uraian
Alokasi Waktu:
Penyusun : Eny Darsiti,S.Pd

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kelas/ Semester	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	3.3.Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan	<p>1. Menuliskan jenis teks eksemplum yang terdapat pada Teks 1.</p> <p>2. Menuliskan jenis teks eksemplum yang terdapat pada Teks.</p>	IX/I	Teks Eksemplum	<p>1. Disediakan dua teks eksemplum, siswa menuliskan jenis teks eksemplum yang terdapat pada Teks 1 dengan benar.</p> <p>2. Disediakan dua teks eksemplum, siswa menuliskan jenis teks eksemplum yang terdapat pada Teks 2</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>1</p> <p>2</p>

		3. Menjelaskan klasifikasi bagian teks eksemplum.			dengan benar. 3. Disediakan dua teks eksemplum, siswa menjelaskan klasifikasi bagian teks eksemplum dengan benar.	Uraian	3
		4. Menyebutkan hal-hal yang dapat ditelaah dari teks eksemplum.			4. Disediakan dua teks eksemplum, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang dapat ditelaah dari teks eksemplum tersebut dengan benar.	Uraian	4
		5. Menjelaskan cara menelaah dan merevisi teks eksemplum .			5. Disediakan dua teks eksemplum, siswa dapat menjelaskan		

					cara menelaah dan merevisi teks eksemplum dengan benar.	Uraian	5
--	--	--	--	--	---	--------	---

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 1 SEMESTER 1

1. Struktur teks dalam teks “Mau Membantu, Malah Kena Hukuman”
 - a. Orientasi atau bagian perkenalan
 - b. Insiden atau bagian yang menceritakan peristiwa atau kejadian yang dialami tokoh.
 - c. Interpretasi atau bagian perenungan dari peristiwa yang dialami.
2. Tema dalam teks adalah kejujuran seseorang dalam memperoleh nilai.
3. Latar tempat : Di kelas
4. Watak : Farah : Suka menolong teman, baik, sopan dan pintar.
Tina : Suka mencontek, malas belajar.
Bu Ratna: Baik, lemah lembut.
5. Peristiwa yang terjadi pada teks tersebut adalah mengenai tentang seseorang siswa yang mencontek kepada temannya dalam menjawab soal ulangan, akibatnya mereka berdua dihukum oleh guru.
6. Pesan moral dalam teks tersebut yaitu mengingatkan kepada setiap orang agar tidak berbuat curang, karena suatu saat pasti akan menerima akibat atau hukuman dari setiap perbuatan yang tidak baik.
7. Kata sifat dalam teks tersebut yaitu baik, kaget, panik, kesulitan, pandai, sopan, rajin, mencontek.

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 2 SEMESTER 1

1. Perbedaan Struktur Teks pada Teks 1 dan Teks 2
Teks 1:
 - a. Abstrak → inti peristiwa sebagai pengantar yang menggambarkan peristiwa yang akan diceritakan.
 - b. Orientasi → bagian pembuka cerita atau awalan cerita.
 - c. Insiden → peristiwa yang tidak diinginkan.
 - d. Interpretasi → makna atau pesan dari peristiwa yang tidak diinginkan.
 - e. Koda → bagian penutup cerita.
Teks 2:
 - a. Tesis (Pembukaan)
 - b. Argumentasi (Isi)
 - c. Penegasan Ulang (Penegasan ulang)
2. Perbedaan pada isi teks, yaitu Teks 1 berisi tentang gempa yang terjadi di Yogyakarta dan mengakibatkan banyaknya kerugian yang diterima serta korban yang meninggal ataupun luka-luka. Sementara pada Teks 2 berisi

tentang penelitian terkait rumah tahan gempa yang digunakan agar mengurangi korban gempa.

3. Teks 1, karena Teks 1 tergolong jenis naratif atau cerita dan teks tersebut terdapat pada teks eksemplum.
4. Panik, terjengkal, berduka, lemah, tak berdaya.
5. Insiden 1 : Hari itu kotaku berduka.
Insiden 2: Korban dan materi tidaklah sedikit. Banyak keluarga yang kehilangan anggota keluarganya. Banyak pula yang kehilangan bendanya.
Insiden 3: Pengalamanku itu tidak akan terlupakan. Peristiwa yang melanda kotaku membuatku tersadar bahwa manusia lemah dan tak berdaya. Tuhan lah yang berkuasa atas segala sesuatu.

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 3 SEMESTER 1

1. Teks eksemplum nyata
2. Teks eksemplum dongeng
3. a. struktur terdiri atas orientasi, insiden, interpretasi
b. ceritanya dapat berasal dari cerita rakyat atau dongeng dari kisah nyata.
c. menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
d. insiden atau peristiwa yang diceritakan memiliki arti penting berkaitan dengan pesan moral yang ingin disampaikan.
4. Hal-hal yang dapat ditelaah dalam teks eksemplum yaitu dengan adanya struktur teks yang terdiri dari orientasi, insiden, dan interpretasi serta penjelasan kalimat dalam teks yang merupakan bagian dari masing-masing struktur.
5. Cara merevisi teks eksemplum
 1. Mengolah teks dengan cara menghilangkan beberapa kata atau kalimat.
 2. Menempatkan bagian-bagian struktur teks yang sesuai dengan struktur teks eksemplum.
 3. Baca dan cermati kembali teks hasil revisi, kemudian perbaiki penggunaan bahasa, ejaan dan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia..

SOAL ULANGAN HARIAN 4 SEMESTER 1

1. Kelebihan teks eksemplum pada teks diatas ,yaitu memberikan pembelajaran dari pengalaman seseorang yang tidak mentaati peraturan lalu lintas, sehingga pembaca bisa menghindari perilaku yang sama agar tidak merugikan siapapun.
2. Kekurangan teks eksemplum pada teks diatas, yaitu kalimatnya belum sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

Analisis Hasil Evaluasi Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar : 3.1

Kelas/Semester : IX J/ 1 (Satu)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Banyaknya Peserta : 30 Siswa

No. urut	No Soal Bobot Nama Siswa	Skor yang diperoleh							Jumlah skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7				Ya	Tidak
		10	10	10	20	20	20	10					
1	Adi Setiawan	10	10	10	20	20	20	10	100	100	100	✓	
2	Adila Dewi Saputri	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
3	Ahmad Bustomy	10	10	10	20	20	20	10	100	100	100	✓	
4	Akbaartu Adzim Safi'i	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
5	Alif Syafaat Fadholi	10	10	10	20	20	20	8	98	98	98	✓	
6	Angga Yuniarto	10	8	10	20	20	20	10	98	98	98	✓	
7	Anggita Yossi Pradana Putri	10	10	10	20	20	20	10	100	100	100	✓	
8	Anisah Karim Nur Hanifah	10	10	8	20	20	20	10	98	98	98	✓	
9	An- Naza Putri Tarisha	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
10	Annisa Ramadhani	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
11	Bayu Adji Pamungkas	10	10	10	18	20	20	10	98	98	98	✓	

12	Celvin Mega Putri	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
13	Devanno Bataubun	10	10	10	20	20	20	10	100	100	100	✓	
14	Dimas Taufik Hidayat	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
15	Fannesa Cristi Herliani	10	8	10	20	20	20	10	98	98	98	✓	
16	Ferry Winanto	10	10	10	20	20	20	8	83	83	83	✓	
17	Gagries Galih Wicaksana	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
18	Hanifah Maharani	10	10	10	20	20	20	10	100	100	100	✓	
19	Krisna Murti	10	10	10	20	20	20	8	98	98	98	✓	
20	Lely Nur Rafi	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
21	Lola Cornelia	10	5	10	18	20	20	10	93	93	93	✓	
22	Maria wina Oktaviana	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
23	Putri Nur Avivah	10	8	10	20	20	20	10	98	98	98	✓	
24	Raffi Apryandi	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
25	Ridhwan Dzakwan Husain	10	10	10	20	20	20	10	100	100	100	✓	
26	Rio Reedinan	10	5	10	18	20	20	10	93	93	93	✓	
27	Rohana Aprila	10	5	10	18	20	20	10	93	93	93	✓	
28	Safira Dewi	10	5	10	20	20	20	10	95	95	95	✓	
29	Trahara Eksa Verdiawan	10	5	10	18	18	20	10	91	91	91	✓	
30	Zhio Priandyca Mahendra Putra	10	10	10	20	18	20	10	98	98	98	✓	
Jumlah Skor		300	219	298	590	596	600	294	2882	ΣSiswa tuntas		20	0
%Daya Serap (Pencapaian Skor)		100	72	99	98	99	100	98		ΣSiswa tidak tuntas		0	
Jumlah Seluruh Nilai (skor)		327 5	Nilai Rata-rata					96, 32		Daya serap		96, 32	

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN

ULANGAN HARIAN 1 SEMESTER 1

No	JAWABAN	SKOR
1.	Struktur teks dalam teks “Mau Membantu, Malah Kena Hukuman” Orientasi , Insiden , dan Interpretasi.	10
2.	Tema dalam teks adalah kejujuran seseorang dalam memperoleh nilai.	10
3.	Latar tempat : Di kelas	10
4.	Watak : Farah : Suka menolong teman, baik, sopan dan pintar. Tina : Suka mencontek, malas belajar. Bu Ratna: Baik, lemah lembut.	20
5.	Peristiwa yang terjadi pada teks tersebut adalah mengenai tentang seseorang siswa yang mencontek kepada temannya dalam menjawab soal ulangan, akibatnya mereka berdua dihukum oleh guru.	20
6.	Pesan moral dalam teks tersebut yaitu mengingatkan kepada setiap orang agar tidak berbuat curang, karena suatu saat pasti akan menerima akibat atau hukuman dari setiap perbuatan yang tidak baik.	20
7.	Kata sifat dalam teks tersebut yaitu baik, kaget, panik, kesulitan, pandai, sopan, rajin, mencontek.	10
Skor Maksimal		100

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times \text{skor ideal (100)}$

Skor maksimal (100)

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN

ULANGAN HARIAN 2 SEMESTER 1

No	JAWABAN	SKOR
1.	<p>Perbedaan Struktur Teks pada Teks 1 dan Teks 2</p> <p>Teks 1:</p> <ol style="list-style-type: none">Abstrak → inti peristiwa sebagai pengantar yang menggambarkan peristiwa yang akan diceritakan.Orientasi → bagian pembuka cerita atau awalan cerita.Insiden → peristiwa yang tidak diinginkan.Interpretasi → makna atau pesan dari peristiwa yang tidak diinginkan.Koda → bagian penutup cerita. <p>Teks 2:</p> <ol style="list-style-type: none">Tesis (Pembukaan)Argumentasi (Isi)Penegasan Ulang (Penegasan ulang)	20
2.	<p>Perbedaan pada isi teks, yaitu Teks 1 berisi tentang gempa yang terjadi di Yogyakarta dan mengakibatkan banyaknya kerugian yang diterima serta korban yang meninggal ataupun luka-luka. Sementara pada Teks 2 berisi tentang penelitian terkait rumah tahan gempa yang digunakan agar mengurangi korban gempa.</p>	20
3.	<p>Teks 1, karena Teks 1 tergolong jenis naratif atau cerita dan teks tersebut terdapat pada teks eksemplum.</p>	20
4.	<p>Panik, terjengkal, berduka, lemah, tak berdaya.</p>	20
5.	<p>Insiden 1 : Hari itu kotak berduka. Insiden 2: Korban dan materi tidaklah sedikit. Banyak keluarga yang kehilangan anggota keluarganya. Banyak pula yang kehilangan bendanya. Insiden 3: Pengalamanku itu tidak akan</p>	20

	terlupakan. Peristiwa yang melanda kotaku membuatku tersadar bahwa manusia lemah dan tak bedaya. Tuhan lah yang berkuasa atas segala sesuatu	
Skor Maksimal		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN

ULANGAN HARIAN 3 SEMESTER 1

No	JAWABAN	SKOR
1.	Teks eksemplum nyata	15
2.	Teks eksemplum dongeng	15
3.	a. struktur terdiri atas orientasi, insiden, interpretasi b. ceritanya dapat berasal dari cerita rakyat atau dongeng dari kisah nyata. c. menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. d. insiden atau peristiwa yang diceritakan memiliki arti penting berkaitan dengan pesan moral yang ingin disampaikan.	25
4.	Hal-hal yang dapat ditelaah dalam teks eksemplum yaitu dengan adanya struktur teks yang terdiri dari orientasi, insiden, dan interpretasi serta penjelasan kalimat dalam teks yang merupakan bagian dari masing-masing struktur.	20
5.	Cara merevisi teks eksemplum 1. Mengolah teks dengan cara menghilangkan beberapa kata atau kalimat. 2. Menempatkan bagian-bagian struktur teks yang sesuai dengan struktur teks eksemplum. 3. Baca dan cermati kembali teks hasil revisi, kemudian perbaiki penggunaan bahasa, ejaan dan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	25

	Skor Maksimal	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN
SOAL PENGAYAAN ULANGAN HARIAN 1 SEMESTER 1

No	JAWABAN	SKOR
1.	Struktur teks dalam teks “Orang Tak Dikenal” adalah Orientasi , Insiden , dan Interpretasi.	10
2.	Tema dalam teks adalah kejahatan di dalam mobil.	10
3.	Latar tempat : di mobil, di jalan	10
4.	Watak : tokoh aku : baik dan ceroboh bukti kalimat : “Dalam perjalanan, seorang pemuda melambai padaku. Aku menghentikan mobilku dan dia meminta untuk tumpangan.” perampok : jahat. Bukti kalimat: “Tiba-tiba, ia mengambil pisau dari sakunya. Secepat kilat dia langsung menodongkan pisaunya yang putih tajam ke leherku.”	20
5.	Peristiwa yang terjadi pada teks tersebut adalah mengenai perampokan yang terjadi di dalam mobil oleh orang yang tak dikenal.	20
6.	Pesan moral dalam teks tersebut yaitu kita harus lebih berhati-hati dengan orang yang kita nilai baik, karena orang itu belum tentu orang baik dan kita harus selektif dalam menilai orang dan	20

	melakukan tindakan harus selalu kita lakukan. Ibarat pribahasa kita harus hati-hati dengan “serigala berbulu domba” .	
7.	Kata sifat dalam teks tersebut yaitu baik, takut, hati-hati, menyakiti, menyadari.	10
Skor Maksimal		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

KONVERSI TABEL PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
20	100	10	50
19	95	9	45
18	90	8	40
17	85	7	35
16	80	6	30
15	75	5	25
14	70	4	20

HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN 1 SEMESTER 1

1. KETUNTASAN BELAJAR

a. Perorangan

Jumlah siswa seluruhnya : 30 siswa

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 30 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar : 0 siswa

b. Klasikal : Ya/Tidak

2. KESIMPULAN

- a. Tidak ada yang memerlukan perbaikan, karena semua siswa sudah mendapatkan nilai lebih dari KKM dan dinyatakan seluruh siswa kelas IX J tuntas belajar.

Keterangan:

- a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 75% nilai 75 (Daya serap perseorangan).
- b. Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar bila di kelas tersebut relah terdapat minimal 85% siswa yang telah mencapai daya serap 75% (Daya serap klasikal).

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing

Eny Darsiti, S.Pd
NITB 2096

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Mahasiswa

Huriah Raidah S
NIM 13201241060

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IX J/ 1

Banyak Peserta Ulangan : 30siswa

Hari/Tanggal Ulangan : Kamis, 04 Agustus 2016

NILAI (A)	JUMLAH SISWA (B)	JUMLAH (A × B)	KETERANGAN
100	8	800	<p>1. Daya Serap = $\frac{\text{jumlah (A} \times \text{B)}}{100} \times 100 \times \text{jumlah}$ = 96,32</p> <p>2. Analisis Hasil: a. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas ada 30 orang.</p> <p>3. Tindak Lanjut a. Perbaikan : - b. Pengayaan: 30.</p> <p>4. Bentuk Tindak Lanjut a. Perbaikan : b. Pengayaan : antara lain diberi tugas mengerjakan soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi dari soal tes.</p>
98	9	882	
95	12	1140	
93	3	279	
91	1	91	
90			
88			
87			
85			
83	1	83	
82			
80			
JUMLAH	34	3275	





